ab simas finance



2022 Laporan Keuangan
Annual Report



Tema
Theme

Mengakselerasi Pertumbuhan Lewat Perbaikan Berkelanjutan

Accelerating Growth Through Continuous Improvement

Selamat datang di Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) – "Perseroan" – untuk tahun buku 2022. Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk para shareholders dan stakeholders sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi, keterbukaan informasi dan pertanggung jawaban, serta kepatuhan terhadap ketentuan dari regulator.

Tema Laporan Tahunan 2022 ini mencerminkan upaya dan tekad Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memaksimalkan peluang yang dihadirkan oleh momentum pemulihan ekonomi Indonesia yang semakin kuat di tahun 2022 dimana Indonesia mampu mencapai pertumbuhan PDB yang relatif tinggi di tengah ketidakpastian dan ancaman krisis global. Selain itu, situasi pandemi Covid-19 yang semakin terkendali mendorong pemerintah untuk semakin melonggarkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga memacu peningkatan mobilitas masyarakat dan pemulihan aktivitas ekonomi. Ditambah melejitnya harga komoditas tambang, energi dan perkebunan, industri pembiayaan (multifinance) secara umum, terutama Perseroan yang berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi, mampu membukukan kinerja yang gemilang.

Welcome to the Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) for the financial year 2022. This Annual Report is published by the Company for its shareholders and stakeholders to demonstrate its commitment to transparency, information disclosure and accountability, in addition to regulatory compliance.

The theme for the 2022 Annual Report reflects the Company's efforts and determination to realize sustainable business growth by maximizing the opportunities presented by Indonesia's stronger economic recovery momentum in 2022 where the country was able to achieve a relatively high GDP growth amidst the uncertainty and threat of a global crisis. In addition, the increasingly controlled Covid-19 pandemic situation prompted the government to further relax the Public Activity Restrictions Enforcement (PPKM) which then spurred increased public mobility and rebound in economic activity. And due to soaring prices of mining, energy and plantation commodities, the multifinance industry in general and the Company which focuses on working capital and investment financing in particular, was able to post remarkable results.

SANGGAHAN

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali untuk fakta-fakta yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung unsur risiko dan ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (seperti kondisi ekonomi, politik nasional dan internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata asing, perubahan peraturan perundang-undangan, dan lain-lain) yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dengan target yang ditetapkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) yang merupakan perusahaan pembiayaan yang berkedudukan di Indonesia.

DISCLAIMER

This annual report contains financial positions, results of operations, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements, except for historical facts. Such forward-looking statements are, by nature, subject to significant risks and uncertainties, and other factors (such as economic conditions, national dan international politics, changes in bank interest, changes in supply and demand in the financial market, changes in foreign exchange rate, changes in regulatory environment, et cetera) that could cause actual results to differ materially from the goals set forth. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions of business and economy forecast concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company" which is defined as PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), a finance company based in Indonesia.



Daftar Isi

Table of Content

Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Overview **8**

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance **90**

Laporan Manajemen
Management Report **14**

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **146**

Profil Perusahaan
Company Profile **30**

Laporan Keuangan
Financial Report **166**

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **72**

Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Setelah keluar dari resesi pada tahun 2021, perekonomian Indonesia terus berakselerasi hingga mampu mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,31% di tahun 2022, melewati level sebelum pandemi (2019) yaitu 5,02%. Hal ini menandakan bahwa pemulihan ekonomi berjalan dengan baik berkat kebijakan-kebijakan pemerintah yang mampu menjaga daya beli masyarakat serta kinerja investasi yang melebihi target. Selain itu, melambungnya harga komoditas tambang, energi dan perkebunan akibat invasi militer Rusia ke Ukraina turut mendorong peningkatan kinerja ekspor dan ekspansi bisnis.

After emerging from recession in 2021, the Indonesian economy continues to accelerate, which allowed it to post a GDP growth of 5.31% in 2022, surpassing the pre-pandemic level (2019) of 5.02%. This indicates that the economic recovery is on the right track thanks to government policies that are able to maintain purchasing power and investment performance above the target. In addition, soaring prices of mining, energy and plantation commodities due to the Russian military invasion of Ukraine also boosted export performance and business expansion.

Meskipun pandemi Covid-19 belum usai, namun situasi semakin membaik dan terkendali di tahun 2022 dengan tingkat vaksinasi yang tinggi sehingga pemerintah terus melonggarkan bahkan mencabut kebijakan PPKM pada akhir tahun. Pulihnya mobilitas dan aktivitas masyarakat memberi angin segar bagi industri pembiayaan yang mampu mencatatkan kinerja yang positif dimana nilai outstanding piutang pembiayaan industri melonjak sebesar 12,96% secara tahunan.

Even though the Covid-19 pandemic was not over yet, the situation got better and under control in 2022 with high vaccination rates which allowed the government to relax and even revoke the Covid curbs policy (PPKM) by the end of the year. The recovery of public mobility and activities provided a breath of fresh air for the multifinance industry which was able to achieve positive performance with financing receivables up by 12.96% year-on-year.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus di segmen korporasi, PT AB Sinar Mas Multifinance membukukan kinerja yang tinggi di tahun 2022 mengingat mayoritas nasabah eksisting Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan Grup Sinar Mas, sebuah konglomerasi yang mencakup berbagai macam bidang usaha, mulai dari agribisnis dan pangan, pulp dan kertas, layanan keuangan, pengembangan real estate, energi dan infrastruktur, hingga teknologi dan telekomunikasi. Ditopang oleh kinerja Grup yang sangat positif sampai akhir tahun yang didorong oleh kenaikan harga komoditas, Perseroan mampu membukukan nilai pembiayaan sebesar Rp2.064 miliar atau naik 38% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.495 miliar.

As a financing company that focuses on the corporate segment, PT AB Sinar Mas Multifinance managed to achieve high performance in 2022 considering that the majority of the Company's existing customers are companies under the aegis of Sinar Mas Group, a conglomerate with interests ranging from agribusiness and food, pulp and paper, financial services, real estate development, energy and infrastructure, to technology and telecommunications. Supported by the Group's very strong performance driven by rising commodity prices throughout the year,the Company was able to disburse new financing worth Rp2,064 billion, up by 38% compared to Rp1,495 billion recorded last year.



Kilas Kinerja 2022

2021 Performance Overview

01

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Result of Operation

(dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham/
in thousand Rupiah, except earnings per share)

URAIAN/*DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Pendapatan usaha / *Operating Revenue*	**230.630.706**	163.373.738	109.819.278
Nilai Pembiayaan / *Total Financing*	**2.063.848.272**	1.495.661.042	652.705.590
Laba Sebelum Pajak / *Earnings Before Tax*	**72.413.601**	58.537.601	46.286.639
Laba Tahun Berjalan / *Income for the Year*	**61.761.820**	48.986.593	36.010.498
Laba Bersih Komprehensif / *Comprehensive Income*	**55.905.218**	61.295.957	28.585.034
Laba Bersih per Saham dasar / *Basic Earnings per Share*	**165**	131	96

Ikhtisar Posisi Keuangan
Overview of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah/
in thousand Rupiah)

URAIAN/*DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Aset / *Assets*	**2.428.174.739**	1.729.342.192	847.098.393
Liabilitas / *Liabilities*	**1.842.223.067**	1.199.295.738	378.347.896
Ekuitas / *Equity*	**585.951.672**	530.046.454	468.750.497

Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Result of Operation

(dalam Rupiah/
in Rupiah)

URAIAN/*DESCRIPTION*		2022	2021	2020
Profitabilitas *Profitability*	Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	**2,98%**	3,38%	5,66%
	Rasio Laba terhadap Ekuitas *Return on Equity*	**10,54%**	9,24%	7,68%
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan *Profit Margin*	**26,79**	29,92%	32,79%
Kualitas Aset *Assets Quality*	Piutang Pembiayaan Bermasalah *Non Performing Financing*	**0.00**	0,00%	0,00%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Agunan yang Diambil Alih terhadap Piutang *Impairment Loss Allowance and Foreclosed Assets on Receivables*	**0,95%**	1,15%	2,55%
Likuiditas *Liquidity*	Rasio Lancar *Current Ratio*	**1,23x**	1,31x	1,91x
	Rasio Liabilitas terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**3,14x**	2,26x	0,81x
	Rasio Penjaminan/Ekuitas *Gearing Ratio*	**3,35x**	2,43	0,82

Nilai Pembiayaan Usaha
Financing

+37,99%

Nilai Pembiayaan Usaha meningkat sebesar Rp568 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Total Financing increased Rp568 billion in 2022 compared to 2021

Aset
Assets

+40,41%

Aset meningkat sebesar Rp699 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Total Assets increased Rp699 billion in 2022 compared to 2021

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

+41,17%

Pendapatan Usaha meningkat sebesar Rp67 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Operating Revenue increased Rp67 billion in 2022 compared to 2021

Liabilitas
Liabilities

+53,61%

Liabilitas meningkat sebesar Rp643 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Liabilities increased Rp643 billion in 2022 compared to 2021

Laba
Income

+26,08%

Laba Tahun Berjalan meningkat sebesar Rp12,8 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Income for the Year increased Rp12,8 billion in 2022 compared to 2021

Ekuitas
Equity

+10,55%

Ekuitas meningkat sebesar Rp56 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Total Equity increased Rp56 billion in 2022 compared to 2021



Jenis Obligasi *Type of Bond*	Rincian *Series*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Bunga Obligasi *Coupon Rate*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Tanggal Penerbitan *Date of Issuance*	Jangka Waktu *Period*	Tanggal Jatuh *Tempo Maturity Date*
Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 *The Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020*	Seri A/ *Serie A* (ABSM01A)	Rp115 milyar/ *billion*	10%	A-	4 September 2020 *September 4, 2020*	370 hari/ *days*	14 September 2021 *September 14, 2021*
	Seri B/ *Serie B* (ABSM01B)	Rp25 milyar/ *billion*	10.5%	A-	4 September 2020 *September 4, 2020*	2 tahun/ *years*	4 September 2022 *September 4, 2022*
	Seri C/ *Serie C* (ABSM01C)	Rp35 milyar/ *billion*	11%	A-	4 September 2020 *September 4, 2020*	3 tahun/ *years*	4 September 2023 *September 4, 2023*



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris memandang bahwa perseroan sepanjang tahun 2022 telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik.

The Board of Commissioners is of the view that in 2022 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its existing customer base who are known to have a good track record.

Indra Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama izinkan saya selaku Komisaris Utama untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang tinggi di tahun 2022 melebihi ekspektasi dan target yang telah ditetapkan. Selain itu, saya juga ingin berterima kasih kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kerja keras, dedikasi, soliditas, dan profesionalisme mereka untuk mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kondisi Makroekonomi di tahun 2022

Perekonomian Indonesia di tahun 2022 masih dibayang-bayangi pandemi Covid-19, terutama penyebaran varian Omicron yang lebih menular meskipun gejala yang ditimbulkan lebih ringan daripada varian Delta yang merebak di tahun 2021. Namun berkat tingkat vaksinasi Indonesia yang tinggi, tingkat penularan dapat dikendalikan sehingga jumlah kasus harian cenderung melandai. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk terus melonggarkan aturan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk memacu pemulihan ekonomi. Pemerintah bahkan mencabut aturan PPKM menjelang akhir tahun, menandakan bahwa Indonesia siap bertransisi dari fase pandemi ke endemi. Di tingkat global, kita juga patut berbangga bahwa Indonesia mendapat apresiasi sebagai salah satu negara yang berhasil mengatasi pandemi dan memulihkan ekonominya dengan cepat.

Selain pandemi, kita juga dikejutkan oleh serangan Rusia ke Ukraina pada akhir bulan Februari yang kemudian memicu krisis energi dan pangan mengingat kedua negara tersebut merupakan eksportir komoditas energi (minyak dan gas bumi) serta pangan (gandum dan biji-bijian) yang penting di dunia.

Untuk pertama kalinya dalam 14 tahun, harga minyak dunia menyentuh US$130 di bulan Maret. Akibatnya, pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM untuk mengurangi beban subsidi yang semakin meningkat dan memberi tekanan besar pada APBN. Melambungnya harga komoditas energi dan pangan turut mendorong kenaikan inflasi hingga mencapai 4,6% dari hanya rata-rata 1,6% pada tahun sebelumnya. Untuk meredam inflasi, Bank Indonesia (BI) terpaksa menaikkan tingkat suku bunga acuan dari sebelumnya 3,5% menjadi 5,5% pada menjelang akhir tahun 2022.

Di bulan Juli, akibat dolar AS yang terus menguat karena bank sentral Amerika (Federal Reserve) menaikkan suku bunga untuk memerangi inflasi yang tinggi di negara tersebut, nilai tukar Rupiah melemah hingga menembus batas psikologis Rp15.000 per dolar, terendah dalam dua tahun terakhir.

Dear valued shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all, please allow me as the President Commissioner to praise the God Almighty for His grace which enabled the Company to go through extremely challenging economic conditions in 2022 so that the Company can still fulfill its commitments to its stakeholders. In addition, I also want to thank the Board of Directors, management, and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for their hard work, dedication, solidity, and professionalism; as well as ceaseless innovation in their effort to propel the Company toward sustainable growth.

Macroeconomic Conditions in 2022

The Indonesian economy in 2022 was still overshadowed by the Covid-19 pandemic, especially the outbreak of the more contagious Omicron variant even though its appeared to be less severe than the Delta variant which spread in 2021. However, due to Indonesia's high vaccination rate, the transmission rate can be controlled so that the number daily cases tend to be declining. This condition has encouraged the government to continue to relax the Public Activity Restrictions Enforcement (PPKM) to spur economic recovery. The government even revoked the PPKM policy at the end of the year, indicating that Indonesia is ready to transition from the pandemic to the endemic phase. At the global level, we should also be proud that Indonesia was praised as one of the countries that has successfully overcome the pandemic and rejuvenated its economy quickly.

While the pandemic situation was improving, we were surprised by Russia's attack on Ukraine at the end of February which later triggered an energy and food crisis considering that the two countries are major exporters of energy commodities (oil and gas) and food (wheat and grains).

For the first time in 14 years, global oil prices touched US$130 in March. As a result, the government was forced to increase fuel prices to reduce the burden of rising subsidies which gave enormous pressure on state budget. The soaring prices of energy and food commodities in turn helped push inflation up to 4.6% from an average of 1.6% in the previous year. To control inflation, Bank Indonesia (BI) was forced to raise the benchmark interest rate from 3.5% to 5.5% towards the end of 2022.

In July, due to strong US dollar as a result of US Federal Reserve's policy to raise interest rates to combat high inflation in the country, the Rupiah exchange rate weakened to the psychological barrier of Rp15,000 per dollar, the lowest in two years.

Meskipun demikian, kondisi di Indonesia masih relatif lebih baik dibanding negara-negara berkembang lainnya yang mengalami krisis yang parah, salah satunya Sri Lanka. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, booming komoditas merupakan kabar baik bagi Indonesia di tengah situasi perekonomian dunia yang bergejolak. Ekspor komoditas tambang, energi dan perkebunan melesat tinggi sehingga mampu menopang cadangan devisa. Selain itu, momentum pemulihan ekonomi domestik yang terus berlanjut dan menguat ikut mendorong konsumsi, salah satu pilar pertumbuhan utama selain investasi. Kinerja positif ini membuat Indonesia mampu mencetak pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi sebesar 5,31% (5,01% di Kuartal I; 5,44% di Kuartal II; 5,72% di Kuartal III; dan 5,01% di Kuartal IV).

Nonetheless, Indonesia still fared relatively better compared to other developing countries that experienced a severe economic crisis, one of which was Sri Lanka. As a resource-rich country, the commodity boom is good news for Indonesia amidst the turbulent global economy. Exports of mining, energy and plantation commodities soared, boosting Indonesia's foreign exchange reserves. In addition, the continuing and strengthening momentum for domestic economic recovery has also increased household consumption, one of the main pillars of growth on top of investment. This positive performance enabled Indonesia to record relatively high economic growth of 5.31% (5.01% in Q1; 5.44% in Q2; 5.72% in Q3; and 5.01% in Q4).

Inilah kondisi umum perekonomian di tahun 2022 yang cukup kondusif sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

This is the general condition of the economy in 2022 which was quite conducive so as to have a positive impact on the Company's performance.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan bisnis Perseroan di tahun 2022, Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan sehingga rencana strategis Perseroan dapat dicapai dengan cukup baik mengingat kondisi perekonomian dunia masih dibayangi oleh ketidakpastian, meskipun secara domestik kondisi perekonomian Indonesia kian berangsur membaik.

Assessment on the Board of Directors performance

In its management of the Company in 2022, the Board of Directors always upheld the principle of prudent decision making in order to achieve the Company's strategic plans to the best extent, even in the midst of an unfavorable external business environment which was under tremendous pressure.

Pada tahun buku 2022, Perseroan mampu mempertahankan tingkat NPF (Non Performing Financing) sebesar 0%, jauh di bawah batas aman 5%. Ini menandakan Perseroan telah melakukan analisa kredit dengat sangat baik dan terukur sesuai prinsip kehati-hatian dan mengenal nasabah.

In the 2022 financial year, the Company was able to keep its NPF (Non Performing Financing) at 0%, which was quite an extraordinary achievement, far below the 5% threshold especially in the midst of the ongoing pandemic. This means that the Company has carried out a proper and measurable credit analysis in accordance with the principles of prudence and "know your customers".

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar Rp568 miliar, naik 37,99% dibanding tahun sebelumnya dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar 231 miliar. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp61,7 miliar, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar Rp48 miliar.

The Company managed to disburse Rp 568 billion of new financing, up 37.9% compared to the previous year and posted operating revenue of Rp231 billion. Net income was recorded at Rp61.7 billion, significantly higher than Rp48 billion generated in 2021.

Untuk mendukung pendanaannya, Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan lewat pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan pinjaman pemegang saham. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, Perseroan senantiasa menyeleksi semua fasilitas pinjaman termasuk hutang pokok dan suku bunganya untuk mencari cost of fund terbaik. Di tahun 2022, Perseroan mendapatkan pinjaman dari J Trust Bank sebesar Rp40 miliar dan Bank Neo Commerce (BNC) sebesar Rp350 miliar untuk tambahan modal kerja Perseroan. Selain itu, sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan mendapatkan dukungan permodalan yang kuat dari induk perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

To support its financing activities, the Company continued to diversify its sources of funding through bank loans, bond issuance, and shareholder loans. In obtaining bank loans, the Company always considers all aspects including loan principal and interest rates to find the best cost of funds. In 2022, the Company received loans worth Rp40 billion from J Trust Bank and Rp350 billion from Bank Neo Commerce (BNC) to be used as additional working capital. As part of the Sinar Mas Group, the Company also has strong capital backup from its parent company PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2022 telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik, meningkatkan ketersediaan dana dan melakukan sejumlah langkah efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis utamanya.

In general, the Board of Commissioners is of the view that in 2022 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its existing customer base who are known to have a good track record. Coupled with a number of cost efficiency measure that did not interfere with its operational or main business activities, the Company's management was not only able to survive challenging economic situations, but also thrive.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5,3% sejalan dengan proyeksi pada rentang 4,7%-5,1% dari berbagai lembaga keuangan internasional seperti International Monetary Fund (IMF), World Bank dan Asian Development Bank (ADB).

View on Business Outlook

The government set the economic growth target for 2023 at 5.3% in line with projections of between 4.7% -5.1% from various international financial institutions such as the International Monetary Fund (IMF), World Bank and Asian Development Bank (ADB).

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang kuat, baik dari sisi makroekonomi, fiskal-moneter, dan sektor keuangan. Penerimaan negara dan neraca perdagangan juga dalam kondisi yang baik. Namun, Indonesia tetap perlu waspada terhadap kondisi global yang terus bergejolak dan penuh dengan ketidakpastian akibat situasi geopolitik yang belum stabil.

In general, Indonesia's economy has strong fundamentals, either in terms of macroeconomic, fiscal-monetary or financial sector. State revenue and the trade balance are also in good condition. However, Indonesia still needs to be aware of global conditions that continue to be volatile and are full of uncertainties due to the unstable geopolitical situation.

Langkah pemerintah Tiongkok yang mengakhiri kebijakan Zero Covid juga memberi harapan. Pemulihan ekonomi di Negeri Tirai Bambu tersebut diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas tambang, energi dan perkebunan Indonesia sehingga mampu mengimbangi perlambatan ekspor yang diperkirakan terjadi akibat perekonomian dunia yang diproyeksikan akan mengalami resesi.

The Chinese government's measure to end its Zero Covid policy has also given hope. The economic recovery in China is expected to increase demand for Indonesia's mining, energy and plantation commodities so as to offset the expected slowdown in exports due to a forecast global economic recession.

Dewan Komisaris memandang bahwa pemulihan ekonomi Indonesia yang konsisten akan membuka peluang-peluang bisnis yang lebih luas dan target yang ditetapkan manajemen telah sejalan dengan prospek bisnis tahun 2023. Kami berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berjalan pada jalur yang benar, didorong oleh konsumsi rumah tangga lewat daya beli yang terjaga, kinerja investasi, kinerja ekspor dan kebijakan pemerintah yang akomodatif dalam menggerakkan sektor ril.

The Board of Commissioners views that Indonesia's consistent economic recovery will open up greater business opportunities and the targets set by management are in line with the business prospects for 2023. We hope that Indonesia's economic growth will be on the right track, driven by household consumption through maintained purchasing power, investment and export performance and accommodative monetary policies in driving the real sector.

Namun demikian, mengingat tahun 2023 adalah tahun politik menjelang pemilihan umum di tahun 2024, pemerintah diharapkan mampu menjaga keamanan dan stabilitas politik untuk mempertahankan sentimen pasar dan iklim usaha yang positif.

However, bearing in mind that 2023 is a political year ahead of the general election in 2024, the government should take necessary measures to maintain security and political stability to preserve positive market sentiment and business climate.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta keunggulan

Corporate Governance

As part of the Sinar Mas Group, the Company has a strong commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This is a crucial component in realizing the vision and sustainability of the Company's business, as well as its competitive advantage. The Company is fully aware that with

daya saing. Perseroan sangat menyadari bahwa dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2022 dengan menilai aspek-aspek seperti penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perseroan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Secara umum aspek yang diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dalam Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan terus memperbaiki dan menyempurnakan kerangka GCG yang diimplementasikan lewat komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasannya dengan baik.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan adalah bagian dari upaya pengawasan terhadap Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal berdasarkan praktik-praktik terbaik di tingkat global.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang kuat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai unsur yang bertanggung jawab penuh terhadap pengendalian internal Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keunggulan daya saing Perseroan. Karena itu, Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset terpenting yang harus dijaga dan dikembangkan mulai dari proses rekrutmen hingga kemampuan profesional diri karyawan itu sendiri lewat berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

the rapid technological advancement, the implementation of GCG will be an integral part in how the Company conducts its business activities.

The assessment of the Company's GCG practices is carried out through self-assessment based on the criteria set forth by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The assessment was carried out at the end of 2022 by looking at aspects such as recognition of shareholder rights, corporate governance policies, corporate governance practices, information disclosure, and internal control system. Based on the assessment conducted, the balanced score obtained by the Company shows that the overall corporate governance implementation has been Good.

In general, the priority of the Company's GCG implementation is upholding the principles of accountability, transparency, responsibility, independence, fairness and equality in order to protect the interests of the Company and its shareholders. In other words, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to consistently implement GCG practices within the Company. During 2022, the Company continued to improve and refine its GCG framework which is implemented by committees under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in exercising its oversight function and duties properly.

Internal Control

The Company's internal control system is part of the supervision element of the Company. The Company's internal control system has been continuously improved to meet internal control standards based on global best practices.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out its supervisory role in order to ensure the implementation of strong internal control in every business activity of the Company at all levels of the organization. To ensure that internal control system runs accordingly, the Board of Commissioners appoints the Audit Committee as the body that is fully responsible for the Company's internal control performance.

Human Resources

In order to improve the quality of financing products and services, the quality of human resources (HR) is the main factor behind the Company's competitive advantage. Therefore, the Company views that HR is the most important asset that must be maintained and developed starting from the recruitment process to professional development of the employees themselves through various trainings and skills development programs carried out both internally and externally.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan terseleksinya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perseroan ke depan. Perseroan menilai bahwa proses pemetaan calon-calon pemimpin telah berjalan dengan efektif, didukung skema pengembangan karir yang jelas dan pendidikan keahlian manajemen dan kepemimpinan yang terarah, remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi yang adil dan transparan.

Frekuensi Rapat dan Cara Pemberian Nasihat

Selama tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kegiatan operasional dan tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu kali dalam tiga bulan. Hal ini sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga terjalin komunikasi dan sinergitas dengan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kinerja Perseroan selama tahun 2022. Kami berharap seluruh Direksi dan karyawan untuk tetap menjaga semangat dan meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun yang akan datang. Dengan kerja keras, kerjasama tim yang erat, dan dedikasi yang kuat niscaya Perseroan akan lebih maju di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham, dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee plays active role in the selection of competent and professional management ranks in order to maintain the continuity of the Company's in the future. The Company considers that its leadership succession plan has been effective, supported by a well-defined career parth and focused management and leadership skills development, performance-based remuneration and incentives, and a fair and transparent selection process.

Meeting Frequency and Provision of Advice Mechanism

During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) meetings to discuss operational activities and challenges faced by the Company. The communication forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through meetings held once in three months. This also serves as a supervisory mechanism through which the Board of Commissioners can foster communication and synergy with the Board of Directors in achieving the goals of the Company. In addition, the Board of Commissioners is obliged to provide the advice and views regarding all policies and decisions taken by the Board of Directors.

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Company's performance in 2022. We hope that all Directors and employees will keep up their spirit and improve the Company's performance in the coming years. With hard work, good teamwork, and strong dedication, the Company will undoubtedly be more successful in the future. We also want to thank our customers, shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and the ongoing support to the Company.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp105 miliar (naik 39% yoy). Kenaikan kinerja pembiayaan didukung oleh kinerja usaha Grup Sinar Mas yang positif dan kembali menggeliatnya kegiatan dunia usaha, terutama sejak pemerintah melonggarkan PPKM di hampir sepanjang tahun setelah penyebaran Covid-19 varian Omicron dapat dikendalikan.

Throughout 2022, the Company was still focused on corporate financing, especially working capital financing under the scheme of factoring with recourse. The largest revenue contribution still came from working capital financing totaling Rp105 billion (up 39% yoy). The Company's improved financial performance was supported by the positive performance of Sinar Mas Group and the resumption of business activities, especially since the government eased the pandemic curbs for the better parf of the year after the outbreak of Covid-19 Omicron variant could be contained.

Edy Tjandra

Direktur

Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas kinerja usaha PT AB Sinar Mas Multifinance. Kami juga menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan hasil yang sangat baik.

On this occasion, we will present an accountability report on the business performance of PT AB Sinar Mas Multifinance. We would like to thank God the Almighty for His grace and blessings which has enable the Company to end the year of 2022 with very good results.

Di tahun 2022, Perseroan berfokus pada pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik serta menjalankan mitigasi risiko yang terukur untuk terus mengukuhkan diri sebagai perusahaan pembiayaan korporasi yang berdaya saing dengan menawarkan produk-produk yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan bernilai tambah, bunga yang kompetitif dan skema pembiayaan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang bervariatif dan kondisi likuiditas mereka.

For this year, our strategic focus was to continue to cementing our reputation as a competitive corporate financing company by offering products with superior features and added value, competitive interest rate and flexible financing schemes which meet the diverse needs of our customers and their state of liquidity.

Selain mempertahankan nasabah eksisting untuk meningkatkan repeat business, Perseroan juga berusaha memperluas basis nasabahnya di sektor-sektor potensial baru. Untuk itu, Perseroan fokus pada pengembangan kualitas portofolio dan kinerja sumber daya manusia sebagai penunjang operasional Perseroan. Dengan dijalankannya strategi bisnis ini, Perseroan mampu memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi untuk membukukan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang tinggi.

Apart from retaining existing customers to increase repeat business, the Company also seeks to expand its customer base in new potential sectors. Therefore, the Company was focused on developing the quality of its product portfolio and the performance of its human resources to support its operations. With the implementation of this business strategy, the Company was able to capitalize on the economic recovery momentum to post a solid performance marked by high growth.

Industri Pembiayaan di Tahun 2022

Seperti kita ketahui bersama, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mencatat pertumbuhan 3,69%. Realisasi ini bahkan melebihi pertumbuhan PDB sebelum pandemi (2019) sebesar 5,05%.

Multifinance Industry in 2022

As we all know, Indonesia's economy grew 5.31% in 2022, higher than the achievements in 2021 which recorded growth of 3.69%. This realization even exceeded pre-pandemic GDP growth (2019) of 5.05%.

Pencapaian yang gemilang ini salah satunya didorong oleh pertumbuhan ekonomi triwulanan yang rata-rata di atas 5% sejalan dengan meningkatnya mobilitas penduduk akibat pelonggaran aturan PPKM di hampir sepanjang tahun seiring dengan tren kasus Covid-19 yang semakin melandai.

One factor behind this remarkable achievements where quarterly economic growths were above 5% in line with increased population mobility due to the easing of PPKM Covid-19 curb policy for most of the year due to declining infection rate.

Kondisi perekonomian yang mulai kembali normal mendorong konsumsi dan ekspansi usaha sehingga meningkatkan permintaan terhadap produk pembiayaan meskipun di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak dengan tren kenaikan suku bunga dan inflasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), setelah mengalami kontraksi di tahun sebelumnya, industri pembiayaan (multifinance) berhasil mencatatkan kinerja gemilang terlihat dari nilai outstanding piutang pembiayaan industri yang tumbuh 12,96% secara tahunan (YoY) menjadi Rp409,49 triliun per November 2022. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing

Economic conditions that started to normalize spurred consumption and business expansion thereby increasing demand for financing products despite the still volatile economic conditions as indicated by rising interest rates and inflation. According to the Financial Services Authority (OJK), after experiencing a contraction in the previous year the multifinance industry managed to record a remarkable performance as seen from the outstanding financing which grew 12.96% year-on-year (YoY) to Rp409.49 trillion as of November 2022. This growth was driven by working capital

tumbuh sebesar 32,8% YoY dan 23,1% YoY. Ini merupakan rebound yang sangat tinggi setelah sebelumnya terkontraksi 15% di tahun 2020 dan minus 1,5% di tahun 2021.

and investment financing which each grew by 32.8% YoY and 23.1% YoY. This was a very high rebound after previously contracting 15% in 2020 and 1.5% in 2021.

Secara umum, tiga lini utama pembiyaan – modal kerja, investasi, dan multiguna – bertumbuh sangat signifikan pada tahun 2022 seiring dengan kembali bergeliatnya dunia usaha berkat pelonggaran PPKM, melonjaknya harga-harga komoditas perkebunan, tambang dan energi serta meningkatnya penjualan kendaraan bermotor yang merupakan porsi terbesar dari pembiayaan multiguna.

In general, the three main types of financing – working capital, investment and multipurpose – grew very significantly in 2022 as the business world rebounded due to the easing of PPKM, soaring prices of plantation, mining and energy commodities and higher sales of vehicles which constitute the largest portion of multipurpose financing.

Berdasarkan data OJK per Agustus 2022, piutang pembiayaan alat berat mencapai Rp34,61 triliun, tumbuh 28,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp27 triliun.

Based on OJK data as of August 2022, outstanding financing for heavy equipment reached Rp34.61 trillion, growing 28.2% compared to Rp27 trillion recorded in the the previous year.

Kinerja Perseroan di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp161 miliar (naik 54,19% YoY), diikuti segmen pembiayaan investasi sebesar Rp55 miliar (naik 25,14% YoY).

Performance of the Company in 2022

Throughout 2022, the Company was still focused on corporate financing, especially working capital financing under the scheme of factoring with recourse. The largest revenue contribution came from working capital financing totaling Rp161 billion (up 54.19% yoy), followed by investment financing with Rp55 billion (up 25.14% YoY).

Kenaikan kinerja pembiayaan didukung oleh kinerja usaha Grup Sinar Mas yang positif dan menggeliatnya kegiatan dunia usaha di sepanjang tahun, dilihat dari kinerja ekspor dan impor yang meningkat, harga-harga komoditas yang meroket, Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur yang bertahan di zona ekspansi, inflasi yang terkendali, serta kinerja investasi yang menggembirakan. Hal ini menimbulkan optimisme di kalangan pelaku usaha untuk berekspansi dalam memenuhi pemulihan permintaan pasca pandemi setelah pemerintah mencabut aturan PPKM pada akhir tahun.

The Company's performance was mainly supported by the positive business performance of the Sinar Mas Group and the gradual recovery of business activities, especially in Quarter IV where indicators of economic recovery were getting stronger, as could be seen from the stronger export and import performance, rising commodity prices, more positive purchasing manager index (PMI), under-control inflation, relatively stable Rupiah exchange rate, and increased inflow of investment. These have led to optimism among business players so that they resumed projects that were delayed due to Covid-19 in anticipation of a surge in demand after the pandemic eases.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan di tahun 2022 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp231 miliar, mengalami kenaikan sebesar 41,17% dari tahun 2021, sedangkan beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp158 milliar sehingga laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,08% menjadi Rp61,7 miliar. Pada akhir tahun 2022, Perseroan membukukan asset sebesar Rp2.428 miliar, dimana nilai asset ini naik dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.729 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (Non Performing Financing), masih terjaga dengan baik. Kinerja ini menunjukkan bahwa Perseroan telah meraih hasil yang sangat optimal untuk tahun buku 2022.

In terms of financial performance, the Company in 2022 posted operating revenues of Rp231 billion, an increase of 41.17% from 2021, while the its operating expenses stood at Rp158 billion so the Company's net profit increased by 26.08% to Rp61.7 billion. At the end of 2022, the Company recorded assets worth Rp2,428 billion, which increased from Rp1,729 billion in 2021. The Non Performing Financing (NPF) ratio was also well maintained. This performance shows that the Company has managed to achieve optimal results for 2022.

Untuk meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2022 Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas serta mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja. Program pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan terus dilakukan yang menunjukan komitmen Perseroan yang berkelanjutan untuk terus berkembang dan fokus dalam menghadirkan layanan pembiayaan korporasi yang unggul.

To improve its operational performance throughout 2022, the Company continued to invest in its human capital in order to increase productivity as well as improving its IT infrastructure to support automation and more streamlined work process. Adequate training programs to improve employee capabilities were also consistently carried out, which demonstrates the Company's ongoing commitment to continue growing and refine its focus on providing superior corporate financing service.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Persaingan usaha yang sengit di industri multifinance mengharuskan Perseroan untuk senantiasa berinovasi, baik dari sisi produk maupun proses bisnis. Hal ini mengingat sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada segmen korporasi, Perseroan tidak hanya bersaing dengan sesama perusahaan multifinance, tapi juga dengan bank-bank komersial yang menawarkan produk serupa. Karena itu, persaingan ini harus disikapi dengan kebijakan bisnis yang mumpuni dan terus meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dan induk Perseroan guna memperkuat pendanaan dan memperluas basis nasabah.

Corporate Strategic Policy

The intense business competition in the multifinance industry requires the Company to always innovate, both in terms of products and business process. This is due to the fact that as a financing company that focuses on the corporate segment, the Company not only competes with other multifinance companies, but also with commercial banks that offer similar products. Therefore, the competitive landscape requires sound business policies and enhanced collaboration and synergy with affiliates and parent company in order to strengthen source of funding and expand the customer base.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit untuk meningkatkan dan mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan, Perseroan terus menjalankan SOP pada proses penyaluran kredit dimana persetujuan pemberian kredit harus dengan proses yang cepat dan efisien, namun dengan risiko yang terukur. Strategi pengendalian lain yang dijalankan Perseroan adalah manajemen portofolio terhadap piutang Perseroan sebagai upaya dalam menjalankan manajemen risiko. Perseroan juga terus melakukan beberapa efisiensi dalam kegiatan operasional untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang semakin kondusif di tahun 2022.

In providing loan facilities to increase and achieve its financing targets, the Company continues to carry out its SOP in the process of lending, where loan approval approval process is expedited and efficient, while still making sure that the risks are measureable. Another control strategy implemented by the Company is the management of the Company's receivables as part of the risk management strategy. The Company also attempted to make its operations more efficient in order to maintain its performance amidst more conducive business environment in 2022.

Di dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi senantiasa mengutamakan musyawarah dalam rapat anggota Direksi sehingga kebijakan strategis dapat diputuskan secara matang dari berbagai aspek. Selain itu, setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis juga dibahas dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan pemegang saham Perseroan.

In decisions-making process related to the Company's strategic policies, the Board of Directors always prioritizes deliberation in the BOD meetings so that strategic policies can be decided thoroughly from various aspects. In addition, every decision making on strategic policies is also discussed with the Board of Commissioners to safeguard the interests of the Company's shareholders.

Prospek Usaha di Tahun 2023

Seperti kita ketahui bersama, kinerja industri pembiayaan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Walaupun ekonomi global dihantui resesi pada tahun 2023 akibat perang Ukraina yang belum berakhir dan tingkat inflasi yang tinggi, kinerja perekonomian Indonesia diproyeksi masih akan cukup baik. IMF bahkan menyebut Indonesia sebagai titik terang di tengah kegelapan. Lembaga keuangan internasional tersebut memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5%-5,1% di tahun 2023, sejalan dengan institusi lain seperti World Bank dan ADB. Pemerintah dan BI bahkan lebih optimis di level 5,3%.

Business Outlook in 2023

As we all know, the performance of the multifinance industry goes in tandem with economic growth. Even though the global economy is facing the spectre of a recession in 2023 due to the protracted Ukraine war and high inflation, Indonesia's economy is projected to be sound and resilient. The IMF even called Indonesia a bright spot amid global economic gloom. The international lender of last resort forecast that Indonesia's economic growth may reach 5% to 5.1% in 2023, tracking closely other institutions such as the World Bank and ADB. The government and BI are even more optimistic, with a projection of 5.3%.

BI sendiri memperkirakan kebutuhan pembiayaan korporasi yang menjadi motor penggerak pertumbuhan kredit akan tetap tumbuh di tahun 2023, walaupun melambat di awal

BI itself estimates that the need for corporate financing, which is the driver of credit growth, will continue to grow in 2023, although it slowed down at the beginning of the year

tahun sejalan dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) per Desember 2022 yang mencapai 10,27%. Pada Kuartal I-2023, responden survei BI memperkirakan kegiatan usaha akan meningkat dengan SBT tumbuh sebesar 13,66%.

Peningkatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada sektor primer dan sekunder, antara lain sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Sementara itu, peningkatan sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan sejalan dengan mulai meningkatnya permintaan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan akan membutuhkan pembiayaan terutama untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi.

Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pencairan pembiayaan modal kerja sebesar Rp86 miliar. Hal ini tentunya sudah dikalkulasi dengan matang sesuai dengan sumber daya dan kemampuan finansial yang dimiliki Perseroan.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan akan terus didukung oleh induk perusahaan serta diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal maupun pinjaman perbankan domestik.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu asset yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan. SDM yang andal dan berkulitas akan mampu menyukseskan setiap lini bisnis yang dijalankan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Guna menunjang pengembangan SDM yang berkualitas, Perseroan terus berupaya berinovasi dalam sistem dan kebijakan perencanaan SDM, pelatihan, pengembangan jenjang karir, struktur organisasi dan standar remunerasi.

Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 19 orang. Sebuah tim yang kecil namun kompak dan gesit. Kebutuhan SDM saat ini dirasa sudah cukup untuk menunjang operasional dan kapasitas pembiayaan Perseroan, namun jumlah ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Dalam melakukan perekrutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip "the right man on the right place" yang berarti bahwa orang-orang yang direkrut haruslah mereka yang kompeten di bidangnya dan memiliki passion terhadap industri pembiayaan.

Teknologi Informasi

Selama tahun 2022, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi dengan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam menyusun sistem yang dapat mempermudah pekerjaan di tiap-tiap departemen, yang sebelumnya manual menjadi sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses persetujuan pembiayaan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan seefisien mungkin dimana sistem yang berbasis teknologi informasi akan sangat berperan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam Teknologi Informasi sehingga kepuasan nasabah semakin meningkat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan pada tahun 2022 difokuskan untuk mencegah penularan coronavirus di lingkungan kerja Perseroan. Selain mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, Perseroan juga berupaya untuk menjaga lingkungan yang steril dan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) karyawannya sehingga tidak mudah tertular. Hal ini dilakukan antara lain dengan membagikan hand sanitiser dan vitamin/supplemen kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan dana subsidi untuk membantu biaya perawatan jika ada karyawan atau keluarganya yang tertular. Selain itu, untuk membantu meringankan beban ekonomi, Perseroan juga membagikan paket sembako kepada karyawan level bawah seperti office boy dan security. Bagi Perseroan, kesehatan dan kesejahteraan karyawannya lebih penting dari mengejar profitabilitas.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Direksi memandang penting penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang integral dalam proses bisnis di lingkup Perusahaan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Sepanjang tahun 2022, Peseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada dan disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan di semua divisi dan tingkatan organisasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawahnya. Pelaksanaan tata Kelola Perseroan diukur lewat penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) serta yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan. Penyempurnaan kerangka Tata Kelola akan terus dilakukan dan menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian Internal

Kegiatan Pengendalian Internal dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan,

in line with the Weighted Net Balance (WNB) which as of December 2022 reached 10.27%. In the first quarter of 2023, respondents of BI survey predicted that business activity would increase with WNB growing by 13.66%.

Increase in business activity is estimated to occur in the primary and secondary sectors, including agriculture, plantation, livestock, forestry and fisheries sectors. Meanwhile, the mining and quarrying sector, as well as manufacturing industry, are also projected to grow in line with increasing demand. Thus, companies will need funding to support their operational and investment activities.

The Company has earmarked Rp86 billion for working capital financing in 2023. Of course, this has been carefully calculated in accordance with the resources and financial capabilities of the Company.

In line with the target set for the year, the source of funds will continue to be supported by the Company's parent company as well as other channels including capital market fundraising or loans from domestic banks.

Human Capital

Human Resources (HR) is one of the assets that must be managed properly by the Company. Reliable and high quality human resources will be key to the business performance and achievement of the Company's vision and mission as well as business targets that have been set forth by shareholders and stakeholders. In order to support the development of quality human resources, the Company continues to improve its HR planning systems and policies, employee training, career path development, organizational structure and remuneration standards.

At the end of 2022, the Company has 19 employees, a small but solid and agile team. The current need for human resources is deemed sufficient to support the operations and financing capacity of the Company, however, this figure will continue to be increased in line with the Company's business growth in the future. In conducting recruitment, the Company always adheres to the principle of "the right man on the right place" which means that the people recruited must be competent in their fields and have a passion in the financing industry.

Information Technology

Throughout 2022, the Information Technology Division has conducted further development of the Company's information system in collaboration with all related departments in to streamline business process in each department into an integrated system which can enable the financing approval process to be carried out more expeditiously. This is in line with the Company's policy to run its business as efficiently as possible where information technology-based systems will play a major role in elevating the Company's competitive advantage. In the coming years, the Company will continue to invest in Information Technology in order to maintain and increase customer satisfaction.

Corporate Social Responsibility

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2022 is focused on preventing the transmission of coronavirus in the workplace. In addition to following the health protocols that have been established by the government, the Company also made efforts to maintain a hygienic environment and increase the immunity system of its employees so that they can be more protected. This is done, among others, by distributing hand sanitizers and vitamins/food supplements to employees. In addition, the Company also allocate emergency medical funds in the event that an employee or their family is infected by Covid-19. In addition, the Company also distributes staple food packages to lower-level employees such as office boys and security to help ease their financial burden. For the Company, the health and welfare of its employees takes precedence over profit.

Corporate Governance

In conducting its business operations, the Board of Directors takes seriously the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the business processes within the Company. To that end, the Company has adopted the standards of Corporate Governance which apply nationally and internationally. Throughout 2022, the Company continues to improve the quality of its GCG implementation by evaluating and improving existing policies and adjusting them to best practices, so that the implementation of GCG can be carried out at all divisions and levels within the Company's organization.

The Company has an oversight structure and system which consists of the Board of Commissioners supported by the committees under it. The implementation of corporate governance is measured through self-assessment based on the criteria set up by the Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) which has been adjusted for financing companies. Improvements to the governance framework will be continuously carried out as a mutual commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the bid to achieve full compliance toward prevailing rules and regulations.

Internal Control

Internal control activities are intended to achieve the effectiveness and efficiency of the Company's operations,

sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan sejalan dengan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional.

so that the Company's business activities can generate maximum profit and are in compliance with prevailing laws and regulations. The Company's internal control system continues to be refined to meet international internal control standards.

Selama tahun 2022, sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Unit Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik demi mencapai tujuan Perusahaan dan memastikan pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan, satuan kerja Pengendalian Internal Perseroan memiliki standar operasional baku terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

During 2022, the Company's Internal Control function was carried out by the Board of Directors, senior management, Internal Audit Unit and all the Company's employees. The Board of Directors has the responsibility to implement a sound internal control system in order to achieve the Company's goals and ensure that the implementation of internal control is carried out in a transparent and responsible manner. In carrying out its audit activities, the Company's Internal Control Unit has standard operating procedure related to the audit agenda and submit the audit results directly to the Board of Directors.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang timbul dari proses tersebut. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan manajemen risiko untuk melindungi dan menjaga perusahaan dari risiko yang timbul atas pembiayaan yang disalurkan serta menjaga tingkat risiko yang dapat diminimalisir sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Penerapan manajemen risiko dijalankan dengan prinsip yang jelas dan terukur sesuai dengan aturan yang ada.

Risk Management

As a financing company, the Company's business activities cannot be separated from the risks arising from this process. Therefore, the Company always implements sound risk management policy to safeguard the Company from the risks arising from the loans it disburses and to mitigate the risk in accordance with the policies and directives set by management. The implementation of risk management is carried out with clear objectives and measurable principles in accordance with existing regulations.

Sepanjang tahun 2022, Non-Performing Financing (NPF) Perseroan tercatat sebesar 0% yang menandakan Perseroan telah melakukan analisa-analisa keuangan, kemampuan membayar angsuran dan mengenal profil calon nasabah dengan baik. Selain itu, sebagian besar nasabah Perseroan adalah repeat customer yang telah sejak lama menggunakan layanan Perseroan dan mayoritas adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang bereputasi tinggi sehingga kemungkinan gagal bayar sangatlah kecil. Jadi bisa dikatakan risiko pembiayaan yang dihadapi Perseroan relatif aman dan terkendali, namun tidak berarti manajemen risiko dikesampingkan.

In 2022, the Company's Non-Performing Financing (NPF) was 0%, which indicates that the Company has carried out sound credit analysis on customers' repayment ability and knows the risk profile of its customers well. In addition, most of the Company's customers are repeat customers who have been using the Company's services for a long time and the majority are companies under the Sinar Mas Group which have a high reputation, so the possibility of them defaulting on their loans is very small. Thus, it can be said that the financing risk faced by the Company is relatively safe and controllable, but this does not in any way diminish the risk management.

Kata Penutup

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, bekerja sama, serta memberikan dedikasinya dalam mewujudkan target Perseroan di tahun 2022.

Closing Remark

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners who have continued to put their trust on us in managing the Company. We also express our gratitude and highest appreciation to all employees who have worked hard, worked in synergy and dedicated themselves to achieving the Company's targets in 2022.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), profesi penunjang, serta mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepada Perseroan selama ini. Kami juga berharap dan berdoa agar pemulihan ekonomi Indonesia dapat berjalan dengan baik dan negara ini bisa segera keluar dari belenggu pandemi Covid-19 dan menatap masa depan yang lebih baik. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

We would also like to thank the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), capital market supporting professions, as well as business partners and other stakeholders for their support to the Company thus far. We also hope and pray that Indonesia's economic recovery can continue to gain momentum and this country can quickly free itself from the shackles of the Covid-19 pandemic and look toward a brighter future. May God the Almighty always bless us all.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Edy Tjandra
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile



03



Nama dan Alamat Perseroan

Company Name and Address

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

Alamat/ ***Address***

Menara Tekno Lt. 7
Jl. KH Fachrudin No. 19,
Kampung Bali, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10250

Telepon/ ***Phone***

021-3925660

Faksimil/ ***Facsimile***

021-3925788

Email/ ***Email***

corporate@absimasfinance.co.id

www.absimasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perseroan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 yang dibuat di hadapan Linda Ibrahim, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 tanggal 12 April 1996, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 36, tanggal 3 Januari 1997.

PT AB Sinar Mas Multifinance ("the Company"), was established based on Deed No. 24 dated April 6, 1995 made before Linda Ibrahim, SH, a notary in Jakarta, under the name PT Megadana Pratama Multifinance. The Articles of Association were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 100 and 101 dated April 12, 1996, both of which were made before Sutjipto, SH, a notary in Jakarta, the shareholders agreed, among other things, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. Both deeds have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 36, dated

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah sebagai Perusahaan Pembiayaan dan melaksanakan kegiatan usaha berupa Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

The purpose and objective of the Company according to its Articles of Association are to become a Financing Company which conducts business activities related to investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities that are approved by the Financial Services Authority.

Jejak Langkah
Milestones

1995

6 April 1995/ ***April 6, 1995***

Perseroan didirikan dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance.

The Company was incorporated under the name PT Megadana Pratama Multifinance.

1996

12 April 1996/ ***April 12, 1996***

Perseroan berganti nama menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its name to PT AB Sinar Mas Multifinance .

2001

20 September 2001/ ***September 20, 2001***

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan pembelian saham hampir seluruhnya.

The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha Tbk through the purchase of nearly its entire shares.

2017

23 Agustus 2017/ ***August 23, 2017***

Perseroan mengakuisisi 30% saham PT KB Insurance Indonesia (sebelumnya PT LG Simas Insurance Indonesia).

The Company acquired 30% stake in PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LG Simas Insurance Indonesia).

2020

28 Agustus 2020/ ***August 28, 2020***

Perseroan menerbitkan Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp175 miliar terbagi dalam tiga seri.

The Company issued AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 bonds with a principal amount of Rp175 billion divided into three series.

Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah
Based on Government Decree

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

In conducting its business, the Company has obtained the license from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities are to engage in the business of leasing, invoice factoring and consumer financing.

Berdasarkan Operasional Perseroan
Based on the Company's Operations

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products offered by the Company are as follows:

Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing*
Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/investment given to debtors.

Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*
Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Financing to meet expenditures out in one cycle of the debtor's business activity.

Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*
Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Financing goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed time period.

Sewa Operasi/ *Operating Lease*
Pembiayaan sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.

Financing for lease that does not substantially transfer the benefits and risks of the object of lease.

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan
Adjustment to the Company's Lines of Business

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam Pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha perusahaan pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business, Article 2 regulates the business activities of a Financing Company. As such, the Company currently divides the its business into:

Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing*
Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah pembiayaan untuk pembelian alat berat dan mesin industri.

Products included in the Company's working capital financing are purchase of heavy equipment and industrial machinery.

Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*
Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang dan jual dan sewa balik dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua tahun.

Products included in the Company's working capital financing is factoring with recourse and sale and leaseback with a financing period of not more than two years.

Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*
Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan adalah pembelian dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with instalments for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicle.

Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan/
Other Financing Business Activities Based on the Financial Services Authority Decision
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan adalah kegiatan usaha pembiayaan di luar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

Products included in other financing business activities based on the decision of the Financial Services Authority are those outside investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that have been approved in accordance with the Company's main business activities.

Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada huruf a-d, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (operating lease dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di sektor jasa keuangan.

In addition to the business activities referred to in letters a-d, the Company can engage in operating lease and/or fee-based busines activities as long as they are not in violation of laws and regulations that govern the financial services sector. accordance with the Company's main business activities.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

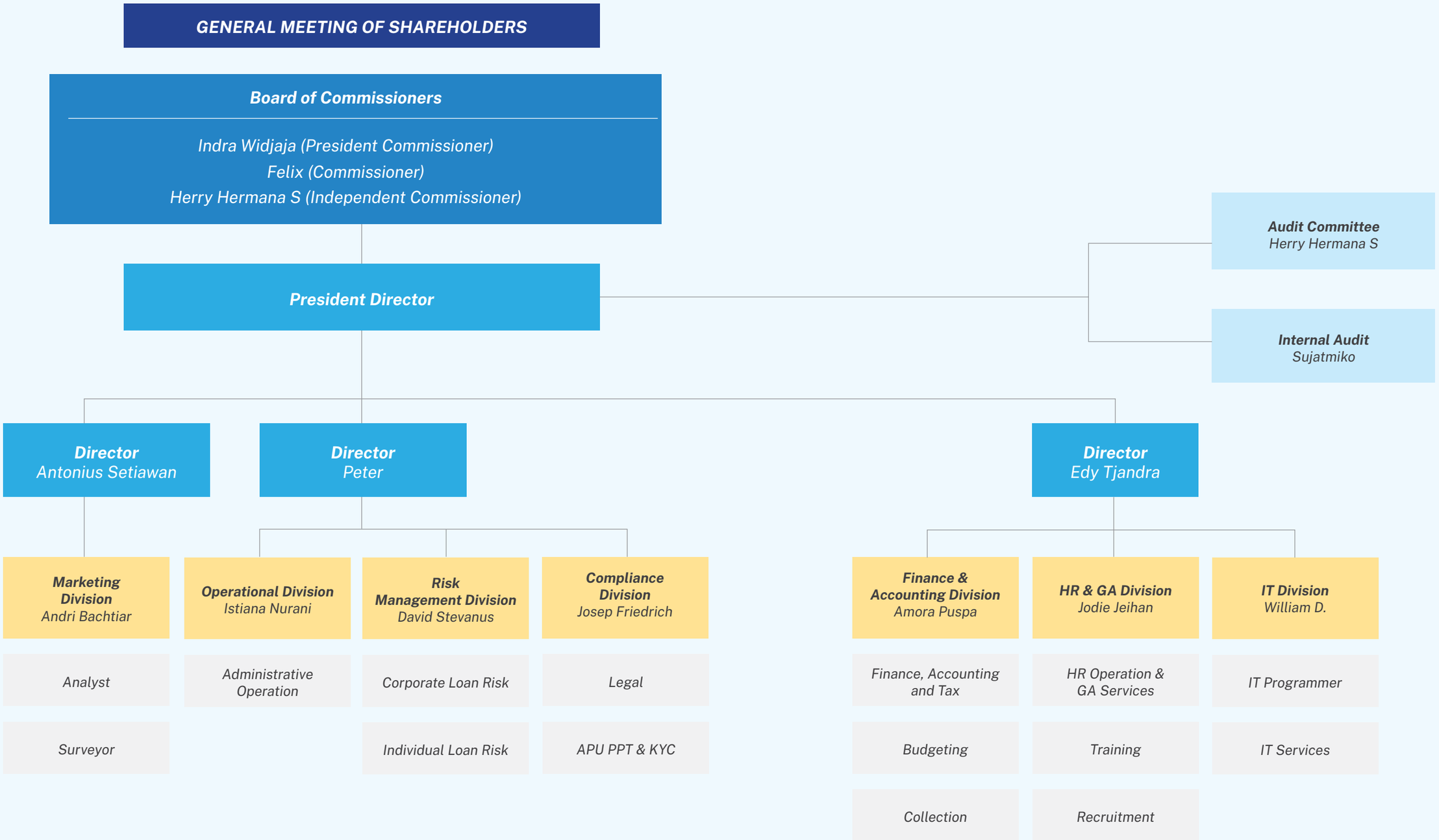

Visi, Misi dan Nilai-nilai/Budaya Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values/Cultures

Visi/ ***Vision***

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada segmen pembiayaan korporasi.

To become one of the leading finance companies in Indonesia that is focused on the corporate financing segment.

Misi/ ***Mission***

Memberikan nilai tambah terbaik bagi pemangku kepentingan
To generate the best added values for stakeholders

Menciptakan produk jasa keuangan yang diperlukan pasar korporasi
To create financial products needed by corporations

Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang andal, jujur, bersih dan kompeten
To create and maximize human capital that is dependable, trustworthy, honest and competent

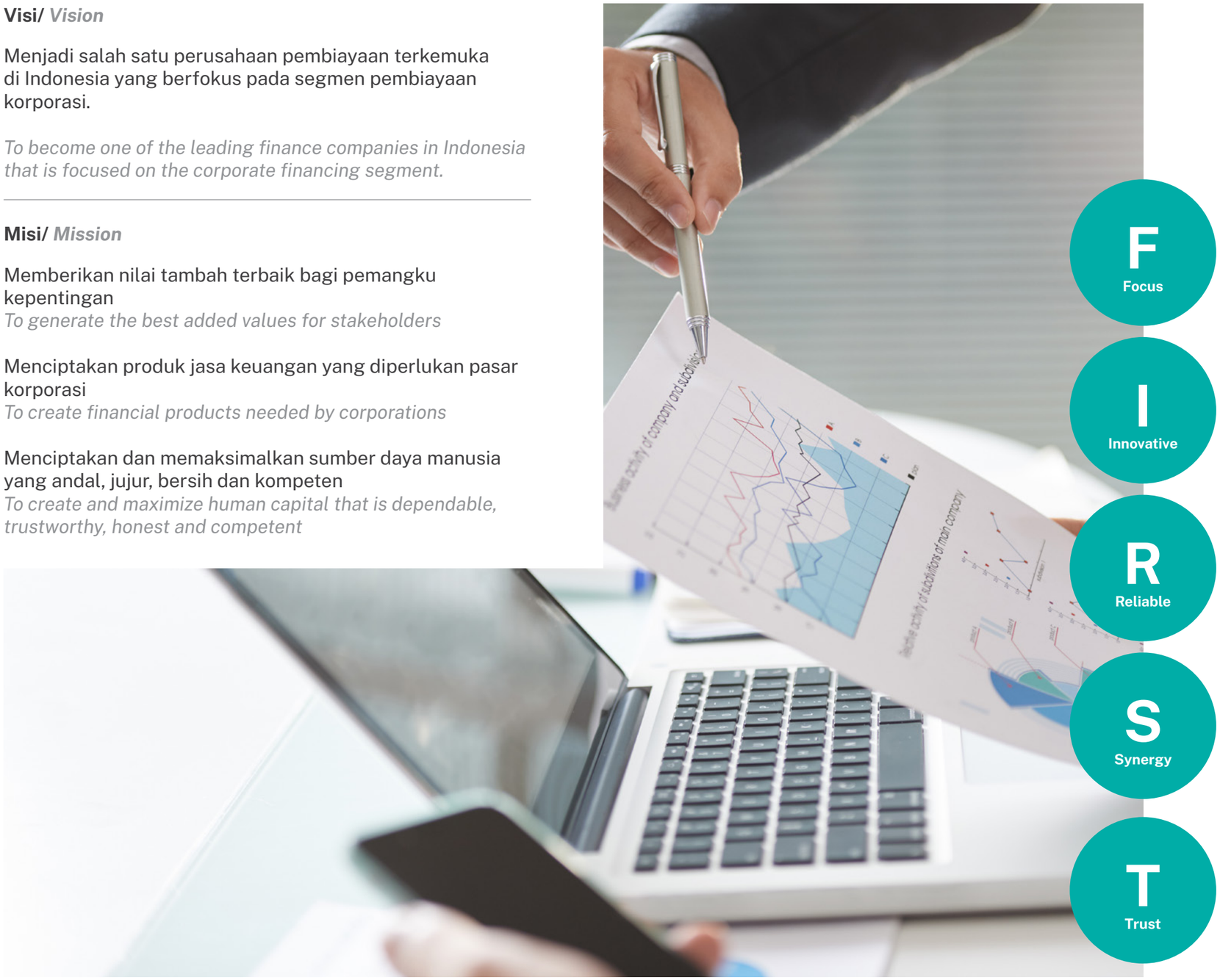

Nilai-nilai/Budaya
Values/Cultures

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan yang dianut Perseroan terkandung dalam slogan “FIRST”, yakni:

The values and corporate culture adopted by the Company are enshrined in the slogan “FIRST”, which means:

Berfokus pada bisnis inti dengan ceruk pasar yang khusus, yaitu segmen pembiayaan korporasi sehingga tidak mengalami persaingan langsung di dalam industri pembiayaan.

Focusing on the core business with a specific market niche, namely the corporate financing segment so it can avoid head-on competition in the financing industry.

Senantiasa menawarkan produk dengan fitur-fitur yang inovatif dan kompetitif, serta mengoptimalkan sistem teknologi informasi yang unggul untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

Always offers products with innovative and competitive features, as well as optimizes superior information technology systems to support faster business processes and decision making.

Senantiasa dapat diandalkan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka lewat skema pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Customers can always rely on the Company to meet their financing needs through flexible financing scheme tailored to their specific needs.

Membangun sinergi yang kuat dengan induk perusahaan untuk meleverage sumber daya dan keunggulan Grup Sinar Mas dalam mengembangkan jaringan usaha Perseroan.

Build a strong synergy with the parent company to leverage the resources and excellence of Sinar Mas Group to expand the Company’s business network.

Senantiasa menjaga kepercayaan nasabah sebagai sebuah amanah yang harus dipenuhi. Menjalankan bisnis dengan profesional, jujur, transparan dan beretika sehingga mampu mempertahankan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi.

Always maintain customer trust as a mandate that must be fulfilled. Conducting business in a professional, honest, transparent and ethical manner in order to maintain a high customer satisfaction level.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 21 Juli 2009 sampai dengan sekarang dan terakhir dilakukan pengangkatan kembali melalui Akta No. 892 tanggal 19 Oktober 2022.

An Indonesian citizen, 70 years old. He graduated with a Bachelor's degree in business and industrial administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the Company's President Commissioner since 2009 based on Deed No. 25 dated July 21, 2009 and reappointed based on Deed No. 892 dated October 19, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1974-1982	Direktur/ *Director* PT Bimoli & PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur/ *Deputy of President Director* PT Bank International Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris/ *Commissioner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama/ *Deputy of President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris/ *Commissioner* PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h PT Asuransi Eka Life)
1989-1999	Presiden Direktur/ *President Director* PT Bank International Indonesia Tbk
1997-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT KB Insurance Indonesia
1999-2002	Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner* PT Sinartama Gunita
1999-2021	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Sinarmas Sekuritas
2001-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas
2004-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Sinar Mas Multifinance
2005-2013	Direktur Utama/ *President Director* PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
2009-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2013-sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Utama/ *President Commissioner*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	PT Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	PT KB Insurance Indonesia



Felix

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2007. Meraih beberapa sertifikasi, seperti Register Negara Akuntan dari Kementerian Keuangan RI (2016), Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017), Sertifikat Ahli Pembiayaan dari PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (2017) dan Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2017). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2016-2018. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada 2019 dan menjabat hingga 26 Juni 2021. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 6 November 2022 berdasarkan SK OJK No. KEP-691/NB.11/2022.

An Indonesian citizen, 39 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 2007. He is also a holder of several certifications, including the State Register of Accountants from the Indonesian Finance Ministry (2016), Certified Public Accountant from the Indonesian Public Accountants Association (2017), Financing Expert Certificate from PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (2017) and the Executive Program for Risk Management in Financing Companies certificate from the Risk Management Certification Agency (2017). He previously served as the Company's Director from 2016-2018, and was appointed as the Company's President Director in 2019, assuming the position until June 26, 2021. Appointed as the Company's Commissioner based on the General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 1320 dated December 12, 2022. His appointment has been approved by OJK on November 6, 2022 based on OJK Decree No. KEP-691/NB.11/2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2007-2013	Auditor KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens International Limited)
2013-2016	Manajer/ *Manager* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2016-2019	Direktur/ *Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2019-2021	Direktur Utama/ *President Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2021-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2021-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Dana Saham Bersama
2021-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Shinta Utama
2021-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Sinartama Gunita
2021-2022	Komisaris/ *Commissioner* PT Simas Poin Indonesia
2021-sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Digital Solusindo Nusantara
2022-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Artha Bina Usaha
2022-sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Pasar Gadai Digital
2022-sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT AB Sinar Mas Multifinance



Herry Hermana S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Lulus dari Akademi Bank Pembangunan Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara, Jakarta, pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No 892 tanggal 19 Oktober 2021. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 11 Oktober 2017 berdasarkan SK OJK No. KEP-571/NB.11/2017.

An Indonesian citizen, 66 years old. He graduated from the Bank Pembangunan Academy, Jakarta, in 1980. He holds a Bachelor's degree in Economics from the Kertanegara University, Jakarta, in 2003. He has been the Company's Independent Commissioner since 2017. He was reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 892 dated October 19, 2021. His appointment has been approved by OJK on October 11, 2017 based on OJK Decree No. KEP-571/NB.11/2017.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1981 - 1983	Staf/ *Staff* PT Bank International Indonesia
1983 - 1984	Trainer PT Bank International Indonesia
1984 - 1985	Officer PT Bank International Indonesia
1985 - 1989	Akuntan/ *Accounting* PT Internas Artha Leasing Co.
1989 - 1996	Akuntan/ *Accounting* & Tax PT Sinar Mas Multiartha
1996 - 2011	HR Head PT Sinar Mas Multifinance
2011 - 2017	Pensiun
2017 - sekarang/ *present*	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* PT Sinarmas Hana Finance
2017 - sekarang/ *present*	Komisaris Indpenden/ *Independent Commissioner* PT AB Sinar Mas Multifinance

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	PT Sinarmas Hana Finance

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Edy Tjandra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta, pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1642 tanggal 17 Oktober 2022. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 2 Oktober 2019 berdasarkan SK OJK No. KEP-571/NB.11/2019.

An Indonesian citizen, 46 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Krida Wacana Christian Univeristy (UKRIDA), Jakarta, in 1999. He has been the Director of the Company since 2019. He was reappointed as the Director of the Company based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 1642 dated October 17, 2022. His appointment has been approved by OJK on October 2, 2019 based on OJK Decree No. KEP-571/NB.11/2019.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1996-1999	Kepala Bagian Audit/ *Head of Audit* PT Sinartama Gunita
1999-2001	Auditor PT Ficomindo Buana Registar
2001-2004	Marketing PT Solid Gold
2004-2019	General Manager PT AB Sinar Mas Multifinance
2010-2013	Internal Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Bina Mahardhika
2013-2019	Finance & Accounting Manager PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Para Global Utama
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Cahaya Berlian Mas
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Bintang Swadaya Utama
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Bintang Berlian Mas
2013-2019	Direktur/ *Director* PT Agung Mas Baraya
2019-sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Bina Mahardhika
2019-sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2022-sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Zimba Onix Mustika

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris / *Commissioner*	PT Bina Mahardhika
Komisaris / *Commissioner*	PT Zimba Onix Mustika



Antonius Setiawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Jend A Yani, Bandung, pada tahun 1999. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022 Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan SK OJK No. KEP-119/NB.11/2022.

An Indonesian citizen, 41 years old. He holds a bachelor's degree in chemical engineering from Universitas Jend A Yani, Bandung, in 1999. He was appointed as the Director of the Company based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 1571 dated March 23, 2022. His appointment has been approved by OJK on March 10, 2022 based on OJK Decree No. KEP-119/NB.11/2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2006 - 2009	Marketing Officer PT Sinar Mas Multifinance
2009 - 2010	Wakil Manajer Cabang/ *Deputy Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance - Bandung
2010 - 2011	Manajer Cabang/ *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance - Bandung
2012 - 2016	Manajer Cabang/ *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance - Bogor
2017 - 2019	Koordinator/ *Coordinator* PT Sinar Mas Multifinance - Wilayah Jawa Barat
2019 - 2021	General Monitoring PT Sinar Mas Multifinance
2021 - 2022	Senior General Manager PT AB Sinar Mas Multifinance
2022 - sekarang / *present*	Direktur / *Director* PT AB Sinar Mas Multifinance



Peter

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi/Manajemen Keuangan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2009. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan SK OJK No. KEP-123/NB.11/2022.

An Indonesian citizen, 38 years old. He holds a bachelor's degree in Economics/Financial Management from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 2009. He was appointed as the Director of the Company based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 1571 dated March 23, 2022. His appointment has been approved by OJK on March 10, 2022 based on OJK Decree No. KEP-123/NB.11/2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2010 - 2012	Finance & Accounting Staff PT Sinergitama Komindo
2012 - 2020	Finance Staff PT Sinar Mas Multifinance
2020 - 2021	Finance Operation Officer PT Sinar Mas Multifinance
2021 - 2022	Manager Operasional PT AB Sinar Mas Multifinance
2022 - sekarang/ *present*	Direktur / *Director* PT AB Sinar Mas Multifinance

Jumlah Karyawan Perseroan

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen

Workforce Composition by Management Level

Jabatan / *Position*	Per 31 Desember 2022 *As of December 31, 2022*
Direksi dan Komisaris / *Directors and Commissioners*	6
Manajer / *Manager*	4
Penyelia / *Supervisor*	5
Staf / *Staff*	4
TOTAL	**19**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Workforce Composition by Level of Education

Jenjang Pendidikan / *Level of Education*	Per 31 Desember 2022 *As of December 31, 2022*
S2 / *Master degree*	-
S1 / *Bachelor degree*	15
Diploma / *Diploma*	-
SMA atau sederajat / *High School or equivalent*	4
TOTAL	**19**

Komposisi Karyawan berdasarkan Rentang Usia

Workforce Composition by Age Range

Rentang Usia / *Age Range*	Per 31 Desember 2022 *As of December 31, 2022*
≤ 29	5
30-39	8
40-49	2
≥ 50	4
TOTAL	**19**



Komposisi Karyawan berdasarkan Divisi Kerja

Workforce Composition by Work Division

Divisi Kerja / *Work Division*	Per 31 Desember 2022 *As of December 31, 2022*
Pemasaran / *Marketing*	1
Operasional / *Operational*	1
SDM & Umum / *Human Resources & General Affairs*	1
Keuangan dan Akuntansi / *Finance and Accounting*	2
Hukum / *Legal Affairs*	2
Teknologi Informasi / *Information Technology*	1
Satuan Kerja Lainnya / *Other Work Units*	9
Penagihan / *Collection*	-
Manajemen Risiko / *Risk Management*	1
Audit Internal / *Internal Audit*	1
TOTAL	**19**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan keuangan atau pembiayaan, Perseroan senantiasa memandang bahwa karyawan adalah aset utama dan terpentingnya. Karyawan adalah ujung tombak inovasi dan produktivitas perusahaan karena mereka adalah representasi dari nilai-nilai yang dianut Perseroan. Karena itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, etos kerja, kerjasama tim dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kepuasan nasabah. Perseroan secara rutin mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan di setiap level organisasi. Pelatihan yang diberikan di tahun 2022 terdiri dari:

As a company engaged in financial services or financing, the Company is of the view that employees are its main and most valuable asset. They are at the forefront of Company's innovation and productivity because they are a representation of the Company's values. Therefore, employee training and development program is an integral part of human resource development initiative to improve their knowledge, skills, work ethic, teamwork and service on order to increase and maintain customer satisfaction level. The Company regularly conducts training and development programs for its employees at all organizational level. The trainings provided in 2022 comprise:

1. Program pelatihan internal
   Internal Training Programs

- Pelatihan Dasar Manajemen (24 Maret 2022)
- *Basic Management Training (March 24, 2022)*
- Pelatihan Dasar Hukum dan APU PPT (15 Juli 2022)
- *Basic Legal and APU PPT Training (July 15, 2022)*

2. Program pelatihan eksternal
   External Training Programs

- Sosialisasi Sistem APOLO (APU PPT) – Juli 2022
- *Familiarization of APOLO System (APU PPT) - July 2022*
- Sosialisasi Konvensi Nasional RKKNI bidang Kepatuhan dan APU PPT – Desember 2022
- *Familiarization of RKKNI National Convention on Compliance and APU PPT - December 2022*



Sertifikasi Karyawan
Employee Certification

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan sertifikasi profesi bagi karyawan perusahaan pembiayaan, maka Perseroan pada tahun 2022 mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan dan Sertifikasi Bidang Penagihan bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of the Business Activities of Financing Companies which requires professional certification for employees of financing companies, the Company in 2022 participated in Basic Financing and Collections Certification program in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Sertifikasi Dasar Manajerial dan Ahli Pembiayaan
Basic Financing Managerial and Expert Certification

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Manajerial dan Ahli Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 2 karyawan Perseroan.

This certificate is for the Board of Commissioners, Directors, managers and heads of branch offices up to one level below the Board of Directors of the Company. The Basic Financing Managerial and Expert Certification has been attended by 2 employees of the Company.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the shareholders composition of the Company is as follows:

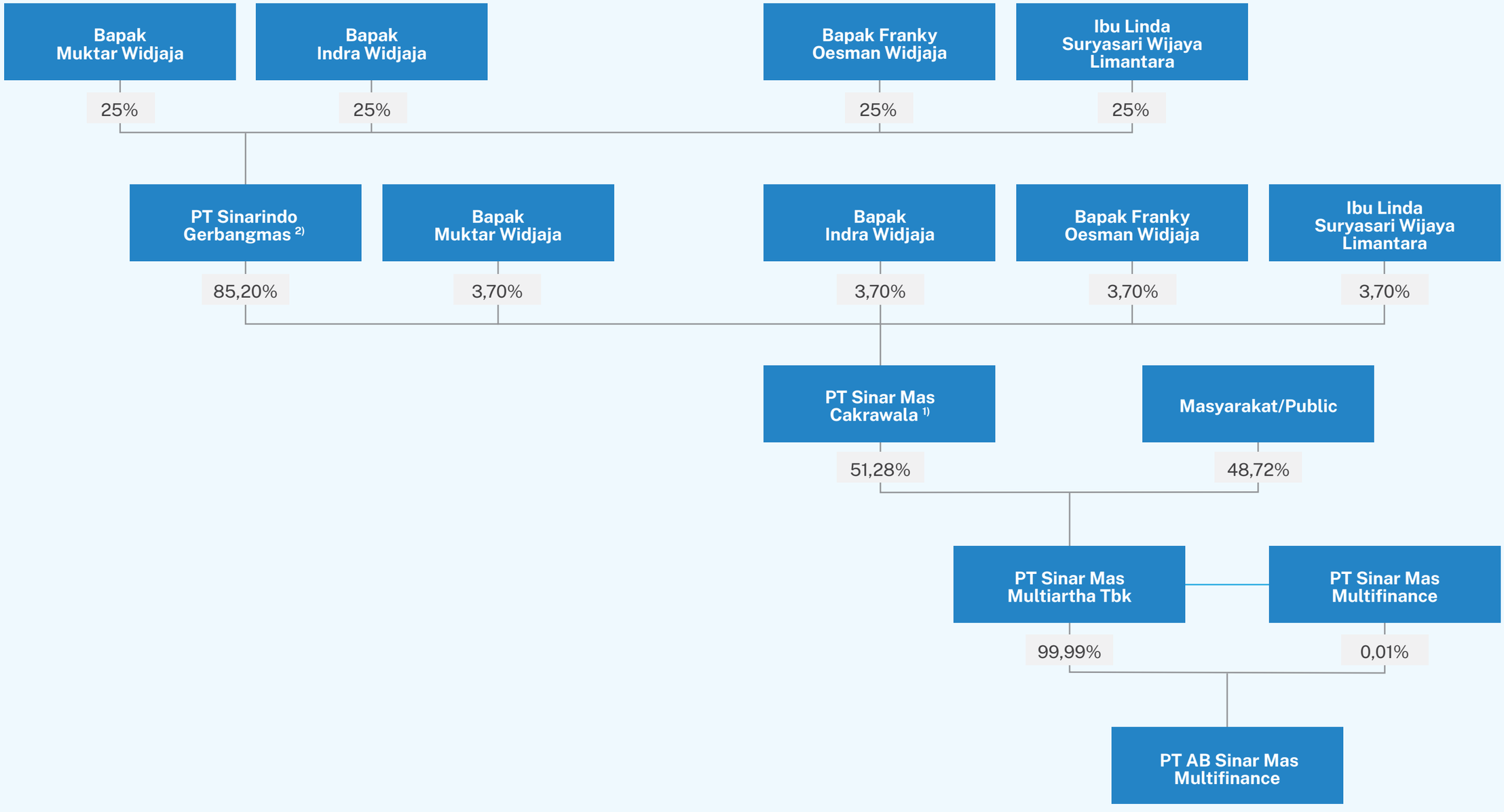

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

Description of the Company's Shareholders PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

sinarmas multiartha

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 juncto Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, a notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum lewat Surat Keputusan No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Andalia Farida, SH, MH, a notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020.



Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah berusaha dalam bidang aktifitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar.

Based on the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020, the purpose and the objective of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is to conduct business in the fields financial and insurance activities; professional, scientific and technical activities; and wholesale trade.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve such purpose and objective, PT Sinar Mas Multiartha Tbk may engage in the following business activities:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi meliputi:

   Conduct financial and insurance activities, including:

   a. Aktivitas perusahaan holding / *Activities of holding companies*

2. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis meliputi:

   Conduct professional, scientific and technical businesses, including:

   a. Aktivitas kantor pusat / *Activities of head office*

   b. Aktivitas konsultasi manajemen / *Management consultancy activities*

3. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar meliputi:

   Conduct wholesale trade, including:

   a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak / *Wholesale on a fee or contract basis*

   b. Perdagangan besar berbagai macam barang / *Wholesale of other household goods*

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham
Capital Structure and Share Ownership Composition

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 4 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0143420.Th2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072930. AH.01.11.Th2017 tanggal 7 Juni 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 4 dated June 2, 2017 made before Aryanti Artisari, SH, Mkn, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143420.Th2017 and registered on the Company Registry No. AHU-0072930. AH.01.11.Th2017 dated June 17, 2017, the capital structure and share ownership composition of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

2022		
Pemegang Saham / *Shareholders*	**%**	**Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares***
- Bank of Singapore Ltd S/A PT. Sinar Mas Cakrawala	51,12%	3.255.000.000
- PT Sinar Mas Cakrawala	0,16%	10.257.697
- Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03%	2.180.600
- Ferita (Direktur)	0,00%	274.393
- Masyakarat (masing-masing di bawah 5%)	48,68%	3.099.952.027
Jumlah/ *Total*	**100,00**	**6.367.664.717**

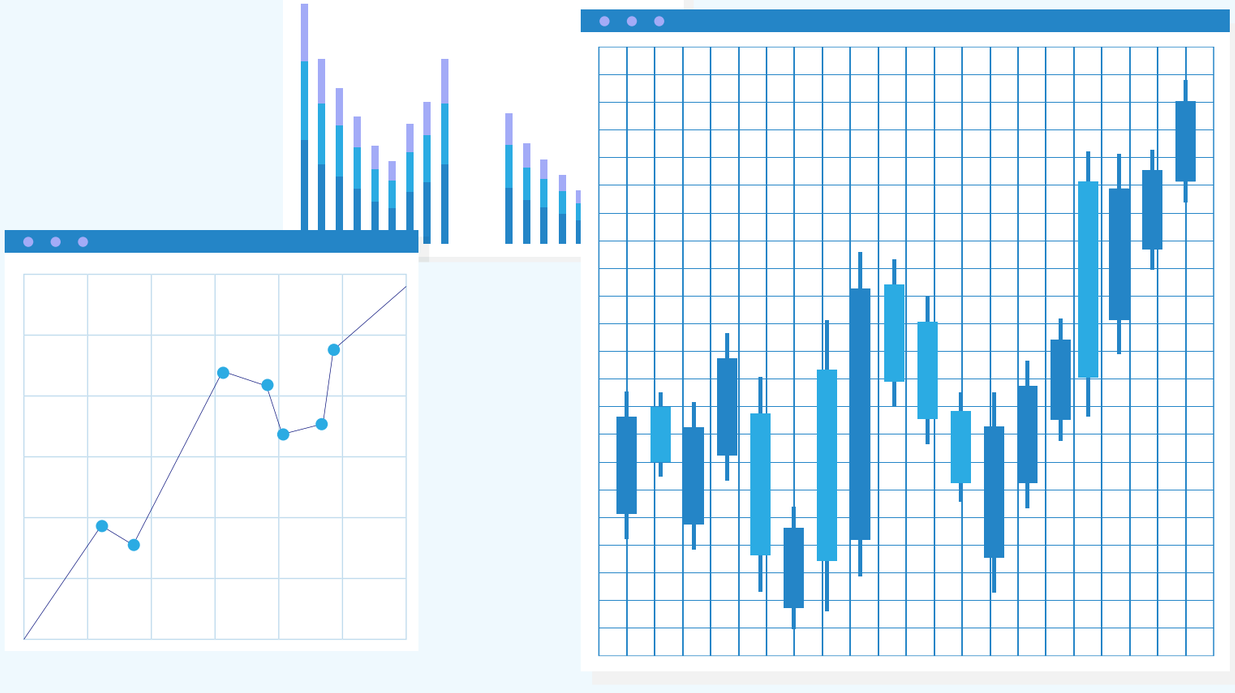



Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

2022	
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	: Indra Widjaja
Komisaris *Commissioner*	: Howen Widjaja
Komisaris *Commissioner*	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Ketut Sanjaya
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	: Burhanuddin Abdulah
Direktur *Director*	: Agus Leman Gunawan
Direktur *Director*	: Dani Lihardja
Direktur *Director*	: Felix
Direktur *Director*	: Ferita
Direktur *Director*	: Lili Wijata

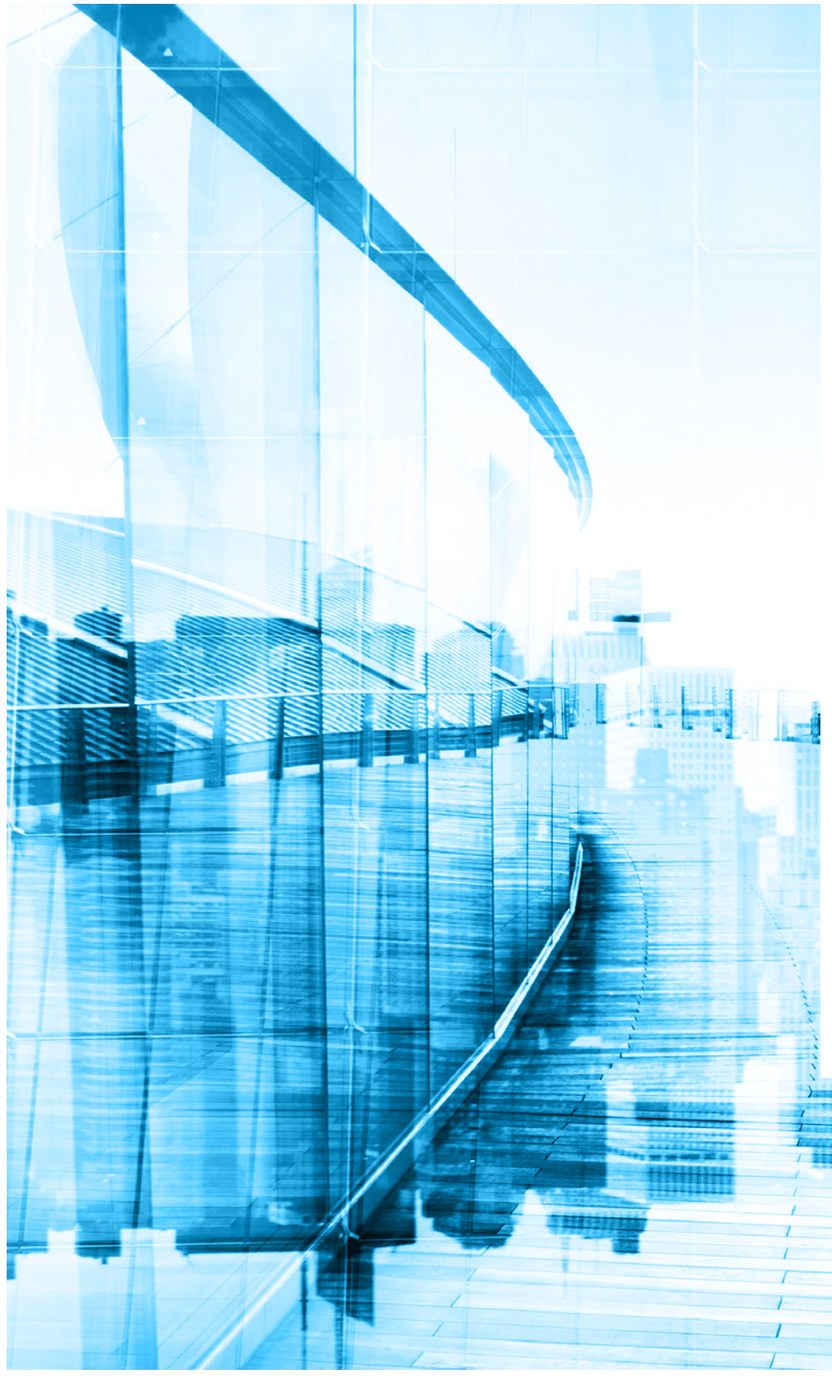

Entitas Asosiasi
Associated Entity

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan PT KB Insurance Indonesia senilai Rp39,6 miliar. PT KB Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT LG Simas Insurance Indonesia, dan berganti nama menjadi PT KB Insurance Indonesia pada tahun 2015. Perusahaan telah mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia menawarkan beragam produk asuransi umum untuk memberikan proteksi terhadap risiko kerusakan maupun kerugian finansial yang dialami pihak tertanggung, antara lain asuransi kendaraan bermotor, asuransi kerusakan mesin, asuransi pengangkutan laut, asuransi billboard, asuransi telepon seluler, asuransi tanggung gugat, asuransi properti, dan asuransi gangguan usaha.

Dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi nasional dan internasional terkemuka juga menjadi komitmen perusahaan dalam memberikan keyakinan dan kepuasan nasabah selama ini.

On August 23, 2017, the Company acquired 30% ownership of PT KB Insurance Indonesia worth Rp39.6 billion. PT KB Insurance Indonesia is a general insurance company founded in 1997 under the name PT LG Simas Insurance Indonesia. It changed its name to PT KB Insurance Indonesia in 2015. The company has obtained a business license as per the Financial Services Authority Decision Letter No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia offers a variety of general insurance products to provide protection against the risk of damage or financial loss suffered by the insured, including motor vehicle insurance, engineering insurance, marine insurance, neon sign insurance, mobile phone insurance, liability insurance, property insurance, and business interruption insurance.

Support from renowned national and international reinsurance companies has also become part of the company's commitment in maintaining customer confidence and satisfaction over the years.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

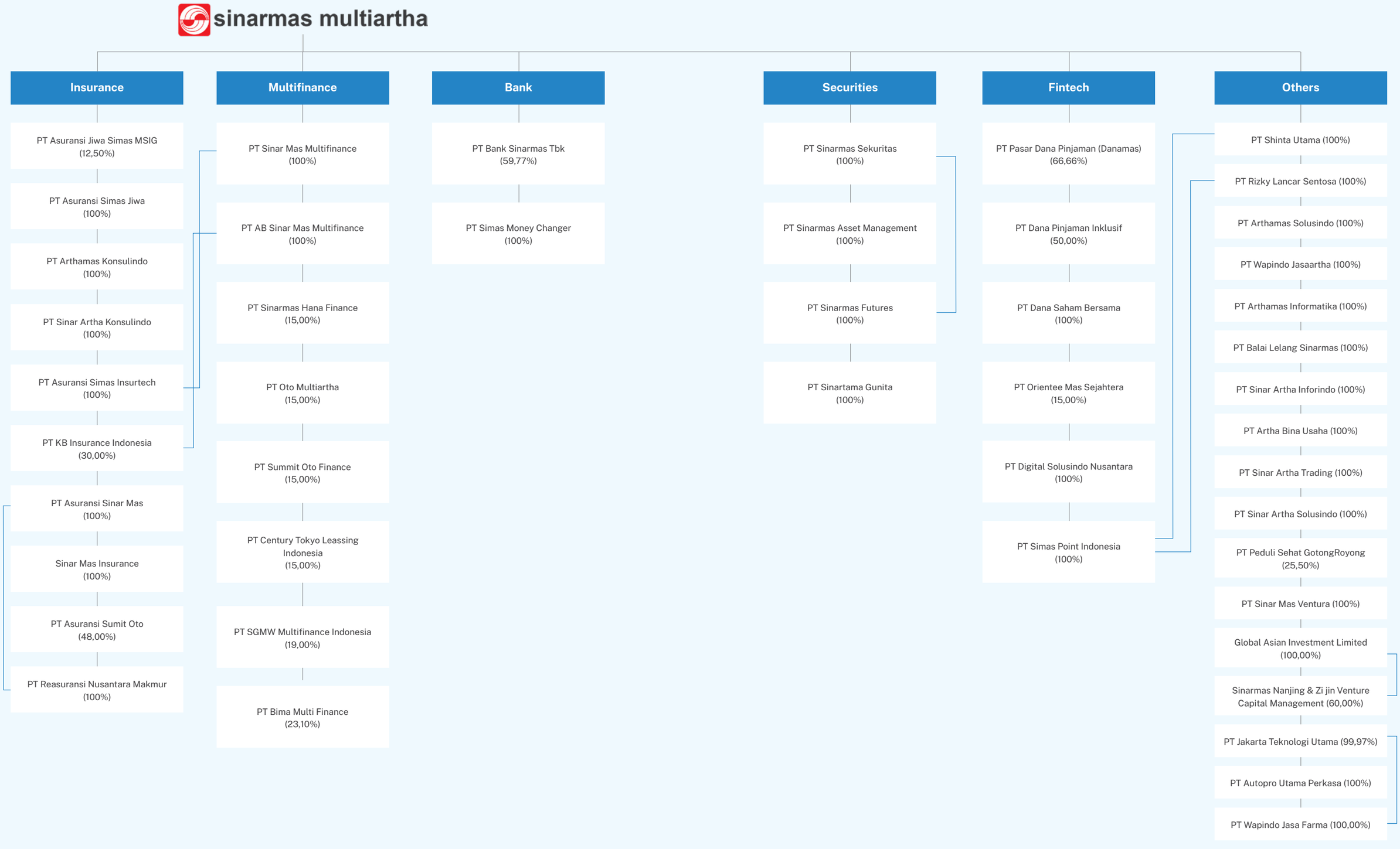

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 tidak melakukan penerbitan saham.

Up to December 31, 2022, the Company has not issued shares.

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Pada tanggal 7 September 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) mencatatkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai nominal sebesar Rp175 miliar terdiri dari tiga seri.

On September 7, 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) listed bonds with a nominal value of Rp175 billion on the Indonesia Stock Exchange (IDX), offered in three series.

- Obligasi Seri A memiliki nilai pokok Rp115 miliar dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 10% per tahun.

  Serie A bond with a principal amount of Rp115 billion which matures in 370 days and has a fixed coupon rate of 10% per year.

- Obligasi Seri B memiliki nilai pokok Rp25 miliar dengan tenor 2 tahun dan tingkat bunga tetap 10.5% per tahun.

  Serie B bond with a principal amount of Rp25 billion which matures in 2 years and has a fixed coupon rate of 10.5% per year.

- Obligasi Seri C memiliki nilai pokok Rp35 miliar dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 11% per tahun.

  Serie C bond with a principal amount of Rp35 billion which matures in 3 years and has a fixed coupon rate of 11% per year.

Hasil pemeringkatan obligasi dari PT Kredit Rating Indonesia adalah A- (Single A Minus). Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

The bonds were rated A- (Single A Minus) by PT Kredit Rating Indonesia. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas at the underwriter. Acting as trustee for the bond issuance is PT Bank Bukopin Tbk.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution and/or Supporting Professions

Nama dan Alamat *Name and Address*	Jenis dan Bentuk Jasa *Type and Form of Services*
Wali Amanat/ *Trustee* **PT. Bank KB Bukopin Tbk** Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia Telepon : 021-7988266, 7989837 Faksimili : 021-7980625, 7980238	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan Peraturan Perundang-undangan. *Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trust Indenture and prevailing Laws and Regulations.*
Pemeringkat Efek/ *Rating Agency* **PT Kredit Rating Indonesia** Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350, Indonesia Telepon : 021-39834411 Email : kri@kreditratingindonesia.com	Pemantauan pemeringkatan efek Perseroan. *Monitoring the ranking of the Company's securities.*
Penjamin Emisi Efek/ *Underwriter* **PT Sinar Mas Sekuritas** Sinarmas Land Plaza Tower III Lt. 5 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta, 10350 Telepon : 021-3925550 Faksimili : 021-3927177	Memberikan nasihat mengenai jenis efek dan harga wajar serta jangka waktu obligasi yang diterbitkan. Membantu tugas administrasi yang berhubungan dengan penyusunan prospectus. Mengorganisasikan penyelenggaraan penerbitan obligasi. *Provide advice on the type of bond and fair value. Assist in administration duty related to bonds prospectus write-up. Assist in organizing the bond issuance process.*
Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant Firm* **Mirawati Sensi Idris** (anggota Moore Stephens International) Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	Melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Conducting an audit of the Company's financial statements which prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
Notaris/ *Notary* **Aulia Taufani, SH** Menara Sudirman Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telepon : 021-52892366 Faksimili : 021-5204780	Pembuatan Akta RUPS, Akta Berita Acara RUPS, dan Agenda Acara RUPS. *Preparing the Deed of GMS, GMS minutes, and GMS agenda.*
Konsultan Hukum/ *Legal Consultant* **Lasut Pane & Partners Advocates** Jl. Hang Tuah Raya No. 29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120 Telepon : 021-7204279 Faksimili : 021-7204275	Memberikan pendapat hukum terhadap aksi korporasi. *Providing legal opinion for corporate action.*

Penghargaan

Awards



Sebagai pengakuan terhadap kualitas produk dan pelayanannya, Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) serta majalah bisnis dan ekonomi bergengsi. Berikut daftar perhargaan yang telah diterima Perseroan:

- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2005 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2006 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2007 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2008 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2009 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2010 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2011 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2012 dari Majalah Infobank
- "Satu Dari Sepuluh Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013" dari APPI
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2013 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2014 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2015 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2017 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2018 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2019 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2020 dari Majalah Infobank
- *Digital Brand* 2022 kategori Perusahaan Pembiayaan menurut versi Majalah Infobank
- Multifinance Terbaik Indonesia 2022 berpredikat "Gold" untuk Kinerja Keuangan dan Produk Pembiayaan untuk Pengembangan Bisnis yang Inovatif dari Majalah Warta Ekonomi

As recognition of the quality of its products and services, the Company has received numerous awards from the Indonesian Financing Firms Association (APPI) and prestigious business and economics magazines. The list of awards that the Company has received is as follows:

- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2005 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2006 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2007 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2008 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2009 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2010 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2011 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2012 from Infobank Magazine*
- *"One of the Best Multifinance Companies in 2013" from APPI*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2013 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2014 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2015 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2016 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2017 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2018 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Good" financial performance for the year 2019 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Excellent" financial performance for the year 2020 from Infobank Magazine*
- *Digital Brand 2022 category of Financing Company according to Infobank Magazine version*
- *Indonesia's Best Multifinance Company in 2022, rated "Gold" for Financial Performance and Innovative Financing Products for Business Development from Warta Ekonomi Magazine*











Kantor Cabang

Branch Offices

Perseroan saat ini tidak memiliki kantor cabang. Segala aktivitas usaha Perseroan dilakukan dari kantor pusat di Menara Tekno Lantai 7, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

The Company currently does not have any branch office. All the Company's operating activities are conducted from its head office at Menara Tekno, 7th Floor, Tanah Abang, Central Jakarta.

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Association

Perseroan adalah anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

The Company is a member of the Indonesian Financing Firms Association (APPI).



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja

Performance of Working Capital Financing Segment

Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Di dalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (factoring with recourse). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Sektor anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh konsumen perorangan maupun korporasi yang dapat di biayai oleh perusahaan pembiayaan.

Sepanjang tahun 2022 pembiayaan anjak piutang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,5% dari Rp1.366 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.947 miliar di tahun 2022. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 58,8% dari tahun 2021. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan pembiayaan modal kerja dari nasabah seiring dengan aktivitas dunia usaha yang kembali menggeliat pasca pelonggaran PPKM dan mulai membaiknya perekonomian di tahun 2022.

Working capital financing in the form of invoice factoring is a financing activity in the form of purchasing trade receivables from a company along with the management of these receivables. The Company offers invoice factoring with recourse service. Here, the seller of the receivables will bear the risk of uncollectible receivables sold to the Company, in part or in whole. The invoice factoring segment of the financing business is very much in demand from individual and corporate consumers who seek short-term funds from financing companies to improve their cash flow.

Throughout 2022, the Company's invoice factoring receivables increased by 42.5% from Rp1,366 billion in 2021 to Rp1,947 billion in 2022. The Company recorded a 58.8% increase in operating income compared to 2021. This was due to the higher demand for capital financing from customers in line with resurgence in business activities following the relaxation of Public Activity Restrictions (PPKM) and gradual improvement in the economy in 2022.



Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Investasi

Performance of Investment Financing Segment

Pembiayaan investasi adalah jenis pembiayaan yang disalurkan untuk sektor produktif, misalnya alat berat, heavy duty truck, mesin industri, dan sebagainya. Sepanjang tahun 2022 pembiayaan investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,71% dari Rp129 miliar di tahun 2021 menjadi Rp104 miliar di tahun 2022. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional pembiayaan investasi sebesar 27,46% dari tahun 2021.

Investment financing is a type of financing channelled to productive sectors, for example heavy equipment, heavy duty trucks, industrial machinery, and so on. Throughout 2022, the Company's investment financing decreased by 19.71% from Rp129 billion in 2021 to Rp104 billion in 2022. Operating revenue in this segment increased by 27.46% over 2021.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Performance of Multipurpose Financing Segment

Pembiayaan multiguna merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang biasa dimanfaatkan oleh debitur untuk pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna adalah pembelian kendaraan roda empat dan roda dua dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 13.693% dari Rp95 juta di tahun 2021 menjadi Rp13 miliar di tahun 2022. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional sebesar 3.629% dari tahun 2021, seiring dengan meningkatnya pembiayaan multiguna oleh Perseroan.

Multipurpose financing is one of the financing facilities commonly taken up by debtors for consumptive purpose such as purchase of motor vehicles, electronic goods, household goods or other necessities under a fixed-term contract. The financing product offered by the Company in this segment is for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicles with payment made in installments.

Multipurpose financing receivables soared by 13,693% from Rp95 million in 2021 to Rp13 billion in 2022. The Company recorded 3,629% increase in operating revenue over 2021, due to the increase in demand for the Company's multipurpose financing product.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Aset
Assets

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	%	2020
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	78.551.832	2.445.645	3.111,9	21.546.047
Investasi Jangka Pendek *Investment*	38.667.146	44.461.065	-13,0	32.505.884
Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Anjak Piutang) *Working Capital Financing (Invoice Factoring) Receivables*	1.946.999.762	1.366.355.719	42,5	651.737.587
Piutang Sewa Pembiayaan *Finance Lease Receivables*	103.746.449	129.210.332	-19,7	844.387
Piutang Pembiayaan Multiguna *Multipurpose Financing Receivables*	13.102.061	94.991	13.692,9	123.616
Piutang lain-lain *Other Account Receivables*	82.410.406	27.190.198	7,3	10.389.352
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**2.263.477.656**	**1.569.757.950**	**44,2**	**717.146.873**
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associated Entity*	65.108.747	60.666.909	7,3	57.091.643
Properti Investasi *Properties Investment*	2.334.000	2.474.000	-5,7	2.614.000
Aset Tetap *Property and Equipment*	7.532.173	8.726.564	-13,7	8.934.840
Aset untuk Disewakan *Assets for Lease*	89.671.290	86.876.610	3,2	60.537.288
Aset lain-lain *Other Assets*	50.873	840.159	-93,9	773.749
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-current Assets*	**164.697.083**	**159.584.242**	**3,2**	**129.951.520**
JUMLAH ASET *TOTAL ASSETS*	**2.428.174.739**	**1.729.342.192**	**40,4**	**847.098.393**

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2022, kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 44,2% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pencairan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Sedangkan untuk piutang anjak piutang mengalami kenaikan dikarenakan kinerja nasabah-nasabah Perseroan yang meningkat pada tahun 2022 seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional dari dampak terkait pandemi Covid-19.

Based on the Company's business activities in 2022, performance of the Company's Current Assets increased by 44.2% compared to 2021. This was due to the increase in disbursement of working capital financing. Additionally, invoice factoring receivables also increased due to the improved performance of the Company's customers as the national economy continued to recover from the impact of Covid-19 pandemic.

Liabilitas
Liabilities

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	%	2020
Pinjaman yang Diterima / *Loans Received*	1.797.018.750	1.132.879.167	58,6	179.916.667
Utang Obligasi / *Bonds Payable*	34.895.412	59.651.005	-41,5	173.456.884
Utang Pajak / *Tax Payable*	211.083	172.906	22,1	7.826.440
Beban Akrual / *Accrued Expenses*	4.963.925	3.438.481	44,3	11.280.219
Liabilitas Lain-lain / *Other Liabilities*	213.229	-	-	3.494.262
Liabilitas Jangka Pendek / *Short-term Liabilities*	**1.837.302.399**	**1.196.141.559**	**53,6**	**376.224.472**
Utang Pemegang Saham / *Shareholder Loans*	**250.000**	**250.000**	**0,0**	**250.000**
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *Long-term Employee Benefits Liability*	465.209	326.116	42,6	787,622
Liabilitas Pajak Tanggungan-Bersih / *Deferred Tax Liabilities*	4.205.459	2.578.063	63,1	1,335,802
Liabilitas Jangka Panjang / *Long-term Liabilities*	**4.920.668**	**3.154.179**	**56,0**	**2.123.424**
TOTAL LIABILITAS / *TOTAL LIABILITIES*	**1.842.223.067**	**1.199.295.738**	**53,6**	**378.347.896**

Pada akhir tahun 2022, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp643 miliar atau naik sebesar 53,6% dari tahun buku 2021. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya pemberian fasilitas dari pihak bank terkait pinjaman.

At the end of 2022, the Company's total liabilities increased to Rp643 billion or up by 53.6% compared to 2021 financial year. The increase in total liabilities was mainly due to loans from banks.

Ekuitas
Equity

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	%	2020
Modal Saham / *Capital Stock*	375.000.000	375.000.000	0,0	375.000.000
Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	11.740.385	11.740.385	0,0	11.740.385
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain *Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income*	-566.373	5.227.545	-110,8	(6.727.635)
Saldo Laba / *Retained Earnings*	199.777.660	138.078.523	44,7	88.737.747
JUMLAH EKUITAS / *TOTAL EQUITY*	**585.951.672**	**530.046.454**	**10,6**	**468.750.497**

Pada akhir tahun 2022 total ekuitas Perseroan sebesar Rp585 miliar, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 10,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp530 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan naiknya laba yang dicetak oleh Perseroan selama tahun 2022. Selain itu, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

At the end of 2022, the Company's total equity stood at Rp585 billion, an increase of 10.6% from Rp530 billion recorded in the previous year. This was mainly due to the increase in net profit generated by the Company during 2022. In addition, the Company did not pay dividends.

Laba Rugi Komprehensif
Laba Rugi Komprehensif

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	%	2020
Pembiayaan modal kerja / *Working Capital Financing*	166.191.218	104.621.129	58,8	75.330.566
Sewa Operasi / *Operating Lease*	43.805.328	35.167.063	24,6	29.104.025
Sewa Pembiayaan / *Finance Lease*	11.071.363	8.686.439	27,5	186.604
Pembiayaan Multiguna / *Multipurpose Financing*	642.505	17.231	3.628,8	54.235
Administrasi / *Administration*	635.500	1.977.351	-67,8	387.325
Bunga / *Interest*	1.782.886	6.348.833	-71,9	2.734.529
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Gain on sale of investment at fair value through profit or loss*	-	-	0,0	320.275
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai / *Reversal of allowance for impairment losses*	-	60.112	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing / *Gain on foreign exchange*	314.032	1.017	30.778,3	1.412
Bagian laba bersih entitas asosiasi / *Share in net income of associates*	4.441.837	3.575.266	24,2	495.895
Lain-lain / *Others*	1.746.037	2.919.297	-40,1	1.204.412
Total Pendapatan / *Total Revenues*	**230.630.706**	**163.373.738**	**41,2**	**109.819.278**
Bunga dan Keuangan / *Interest and financing charges*	106.909.007	62.916.582	69,9	19.689.636
Penyusutan / *Depreciation*	28.914.947	24.900.988	16,1	20.556.958
Umum & Administrasi / *General & Administration*	5.625.350	6.448.927	-12,8	6.049.046
Gaji & Tunjangan / *Salaries & Employees Benefits*	7.710.368	5.929.072	30,0	11.658.805
Kerugian penurunan nilai piutang / *Provision for Impairment Losses*	2.351.445	-	-	905.401
Lain-lain / *Others*	6.705.988	4.640.568	44,5	4.672.793
Total Beban / *Total Expenses*	**158.217.105**	**104.836.137**	**50,9**	**63.532.639**
Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax*	**72.413.601**	**58.537.601**	**23,7**	**46.286.639**
Beban (Penghasilan) Pajak / *Tax (Income) Expenses*	**10.651.781**	**9.551.008**	**11,5**	**10.276.141**
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	**61.761.820**	**48.986.593**	**26,1**	**36.010.498**
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak / *Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*	**-5.856.602**	**12.309.364**	**-147,6**	**(7.425.464)**
Jumlah Penghasilan Komprehensif / *Total Comprehensive Income*	**55.905.218**	**61.295.957**	**-8,8**	**28.585.034**

Pendapatan usaha utama Perseroan berasal dari hasil pembiayaan kredit yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari pendapatan pembiayaan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 41,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena naiknya pendapatan dari pembiayaan modal kerja , sewa pembiayaan dan sewa operasi. Selaras dengan pendapatan, beban Perseroan mengalami kenaikan yaitu sebesar 50,9% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan naiknya beban bunga dan keuangan lainnya. Laba Bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,1% dibandingkan tahun 2021.

The main operating revenue of the Company comes from the proceeds of new financing channeled by the Company throughout 2022 which consists of financing revenue and other revenues. The Company's operating revenue increased by 41.2% compared to the previous year. This is due to the revenue increase working capital financing and operating leases. On the other hand, the Company's expenses increased by 50.9% compared to 2021. This was due to the increase in interest and other expenses. As a result, the Company's Comprehensive Income rose by 26.1% compared to 2021.

Arus Kas
Cash Flow

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	%	2020
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash used in Operating Activities*	-533.445.936	-810.989.352	34,2	-33.184.262
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *Net Cash used in Investing Activities*	-29.448.626	-49.445.447	40,4	4.885.567
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / *Net Cash from Financing Activities*	639.000.000	841.333.333	-24,0	29.250.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*	**76.105.438**	**-19.101.466**	**498,4**	**951.305**
Kas Awal Tahun / *Cash at the Beginning of the Year*	**2.445.645**	**21.546.047**	**-88,6**	**20.593.395**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing / *Effect of foreign exchange rate changes*	749	1.064	-29,6	1.347
Kas Akhir Tahun / *Cash at the end of the Year*	**78.551.832**	**2.445.645**	**3.111,9**	**21.546.047**

Pada tahun 2022 kas bersih dari aktivitas operasi mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Kas bersih dari aktivitas investasi mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sedangkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan.

In 2022, net cash flow from operating activities increased from 2021. Net cash from investing activities increased over 2021 while net cash used for financing activities decreased.

Bahasan dan Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis on Debt-Paying Ability and Account Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan.

The Company's debt-paying ability, both short-term and long-term, is considerably impacted by the source of the Company's liquidity. The Company continues to ensure that it has the ability to pay its debt by maintaining a good balance between its assets and liabilities.

Rasio Lancar
Current Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Aktiva Lancar / *Current Assets*	2.263.477.656	1.569.757.950	717.146.873
Kewajiban Lancar / *Current Liabilities*	1.837.302.399	1.196.141.559	376.224.472
Rasio Lancar/ *Current Ratio*	1,23	1,31	1,91

Sampai dengan tahun 2022 rasio lancar Perseroan sebesar 1,23 kali, hal Ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Penurunan rasio lancar ini disebabkan karena Perseroan menerima pinjaman dari pihak Bank. Pada tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan aktiva lancar karena naiknya jumlah pembiayaan yang diberikan. Naiknya piutang pembiayaan Perseroan terjadi dari sektor pembiayaan modal kerja sebesar 42,5%.

As of 2022, the current ratio of the Company is 1.23 times. This shows that total current assets of the Company can meet its current liabilities. Current ratio declined because the Company reveived loans from banks. In 2021, the Company current assets went up due to the increase in new financing. The increase in the Company's new financing was contributed by the working capital financing segment, which increased by 42.5%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	1.842.223.067	1.199.295.738	378.347.896
Modal Total / *Equity*	585.951.672	530.046.454	468.750.497
Rasio Utang terhadap Ekuitas / *Debt to Equity Ratio*	3,14	2,26	0,81

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2022 sebesar 3,14 kali menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan lebih tinggi dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka risiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Solvency is the Company's ability to meet its liabilities. The Company's debt to equity ratio (DER) in 2022 was 3.14 times, which indicated that its total liabilities were higher than its total equity. The composition of the Company's liabilities, which shows that current liabilities are greater than long term liabilities, is acceptable because current (short term) liabilities are incurred by the Company's operational activities.

Rasio Utang terhadap Laba Bersih
Debt to Income Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Kewajiban Lancar / *Current Liabilities*	1.837.302.399	1.196.141.559	376.224.472
Kewajiban Jangka / *Panjang Long-term Liabilities*	4.920.667	3.154.179	2.123.424
Laba Bersih / *Profit for the Year*	61.761.820	48.986.593	36.010.498
Rasio Utang terhadap Laba Bersih / *Debt to Income Ratio*	29,82	24,48	10,51

Pada tahun 2022 laba perseroan meningkat dan rasio utang terhadap laba bersih Perseroan tercatat sebesar 29,82. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung tinggi bahkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2021.

In 2022, the Company's net income increased and the Company's debt to income ratio was recorded at 29.82. This shows that the Company's profitability to meet its short-term and long-term liabilities tends to be high and even increased from 2021.

Kolektabilitas Piutang
Account Receivables Collectibility

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021	2020
Rata-rata Piutang / *Average Receivables*	687.949.424	498.553.681	217.568.530
Jumlah Pendapatan Pembiayaan / *Total Financing Revenue*	221.710.414	148.491.862	104.675.430
Rasio Perputaran Piutang / *Receivables Turnover Ratio*	0,32	0,30	0,48

Kolektibilitas piutang merupakan suatu pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer/ debitur sebagai akibat dari pembiayaan secara kredit dan atau bentuk kerjasama lainnya dimana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada tahun 2022, rasio perputaran piutang Perseroan adalah 0,32. Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang dan secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima.

Accounts receivable collectibility measures receivables that can be collected by the Company from its customers/ debtors which result from credit financing and/or other forms of contract where the settlement of the debtor's liabilities is determined by a certain maturity period as stipulated in the contract. In 2022, the Company's receivables turnover ratio was 0.32. The financing industry is intricately linked to accounts receivable management and the industry is characterized by a relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivables turnover ratio is acceptable.

Struktur Modal

Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2022, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's capital structure was as follows:

Dalam ribuan Rupiah/ *In thousand Rupiah*

KATEGORI PENDANAAN / *FUNDING CATEGORY*	2022	Komposisi / *Composition*
Pinjaman / *Loans*	1.832.164.162	75,8%
Ekuitas / *Equity*	585.951.672	24,2%
Jumlah Sumber Pendanaan / *Total Funding Source*	**2.418.115.834**	**100%**

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan, struktur modal Perseroan terbagi atas Pinjaman dan Ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman bank dan penerbitan surat utang, sedangkan Ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi Pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 75,8%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan lebih banyak diperoleh dari pinjaman.

In conducting its financing business activities, the Company's capital structure is divided into debt and equity. Debt represent Company's capital which is obtained from bank loans and issuance of debt securities, whereas equity is the Company's capital acquired from the placement of funds by the Company's shareholders. The share of Debt in the Company's capital is 75.8%, while the portion of Equity in the Company's capital is 24.2%. This showed that the majority of the Company's capital is obtained from borrowings.

Pinjaman Perseroan diperoleh dari bank PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk, dan Pinjaman Subordinasi dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Sedangkan modal atas penerbitan surat berharga berasal dari obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2022 adalah 3,35 kali. Ini menunjukkan bahwa gearing ratio Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana batas terendah adalah 0 (nol) kali sedangkan batas tertinggi 10 (sepuluh) kali.

The Company's loans were obtained from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Ganesha Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk and subordinated loan from PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Meanwhile, the equity was obtained from the proceeds of the issuance of the bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020. The Company's gearing ratio in 2022 was 3.35 times. This demonstrates that the Company's gearing ratio is already in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which stipulates that the lowest limit is 0 (zero) time while the highest is 10 (ten) times.

Target/Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

Target/Projection for the Upcoming Year

Perseroan telah menetapkan target untuk satu tahun mendatang sebagai berikut:

The Company has set the target for the upcoming year as follows:

Piutang Pembiayaan	Rp1.319 miliar / billion	*Financing Receivables*
Total Pendapatan	Rp186 miliar / billion	*Total Revenue*
Laba (Rugi)	Rp44 miliar / billion	*Income (Loss)*
Struktur Modal: - Pinjaman - Ekuitas	 Rp951 miliar / billion Rp621 miliar / billion	*Capital Structure:* *Loan -* *Equity -*

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja Perseroan.

In 2022, the Company did not have material commitment for capital goods investment, thus there is no information regarding the type, purpose, source of fund and value of capital goods investment. All capital expenditure was used for internal purpose and was funded from the Company's working capital.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp30 miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex 1,24%, menurun dari tahun 2021 sebesar 2,26%. Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:
- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.

In 2022, the Company conducted capital expenditure totaling Rp30 billion. The Company's capital expenditure hit a capex ratio of 1.24%, down from 2.26% in 2021. The Company conducted capital expenditures with the aim of improving the Company's operational performance. The categories of the Company's capital expenditures are as follows:

The categories of the Company's capital expenditures are as follows:
- *Vehicles, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*
- *Stationery, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*

Realisasi Belanja Modal 2022

Realization of 2022 Capital Expenditure

Dalam ribuan Rupiah,
in thousand Rupiah

URAIAN / *DESCRIPTION*	2022	2021
Kendaraan / *Vehicles*	28.966.203	-
Peralatan Kantor / *Stationery*	1.229.712	2.303.084
Total Belanja Modal / *Total Capital Expenditure*	**30.195.915**	**2.303.084**

Perbandingan Kinerja Perseroan dengan Target Perseroan

Comparison of Company Performance with Company Target

Dalam ribuan Rupiah/ *In thousand Rupiah*

URAIAN / *DESCRIPTION*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement (%)*
Pembiayaan Modal Kerja / *Working Capital Financing*	1.431.373.195	1.946.999.762	36,0
Piutang Sewa Pembiayaan / *Finance Lease Receivables*	130.926.367	103.746.449	-20,8
Piutang Pembiayaan Multiguna / *Multipurpose Financing Receivables*	61.427	13.102.061	21.229,5
Total Aset / *Total Assets*	1.764.267.903	2.428.174.739	37,6
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	1.149.236.158	1.842.223.067	60,3
Total Ekuitas / *Total Equity*	615.031.745	585.951.672	-4,7
Total Pendapatan / *Total Revenues*	218.721.011	230.630.706	5,4
Total Beban / *Total Expenses*	137.289.661	158.217.105	15,2
Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax*	81.431.350	72.413.601	-11,1

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact After the Date of Accounting Reports

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan di tahun 2022.

There is no information and material fact after the date of accounting reports in 2022.

Prospek Usaha

Business Outlook

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan industri multifinance masih akan melanjutkan pertumbuhan di tengah potensi melambatnya perekonomian. Pembiayaan otomotif dan alat berat diprediksi menjadi lini penopang. Ini dapat dilihat dari aspek pendanaan multifinance yang mengalir cukup kuat di tahun 2022, di antaranya tercermin dari aktivitas joint financing, channeling, penerbitan surat berharga, hingga tambahan modal dari pemegang saham. Aktivitas pendanaan tersebut mencerminkan permintaan pembiayaan yang cukup masif.

The Financial Services Authority (OJK) estimates that the multifinance industry will continue to grow despite a likelihood of economic slowdown. Automotive and heavy equipment financing is predicted to be the mainstay of the industry. This was indicated by the quite strong growth of new loan disbursements in 2022, which is reflected in activities such as joint financing, channeling, issuance of securities, and additional capital from shareholders. These activities reflected a fairly massive demand for funding.

Selain itu, kondisi perekonomian pasca pandemi masih tumbuh dengan baik dan kinerja sektor rill terus membaik akan mendorong permintaan pembiayaan modal kerja.

In addition, the economy was growing strongly after the pandemic began to subside and the real sector's performance continues to improve which in turn spurred demand for working capital financing.

Penjualan alat berat di tahun 2022 diperkirakan menembus 20.000 unit seiring peningkatan harga komoditas seperti baru bara, nikel, kelapa sawit dan lainnya. Meskipun harga sejumlah komoditas diprediksi akan menurun di tahun 2023, harganya masih akan relatif tinggi sehingga kembali mendongkrak permintaan pembiayaan investasi untuk alat berat, kendaraan niaga dan mesin produksi. Pembiayaan alat berat akan menjadi salah satu penopang terbesar industri multifinance di tahun depan mengingat industri pertambangan, perkebunan, kehutanan, maupun konstruksi jalan masih menunjukkan kinerja yang bagus. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan secara keseluruhan industri pembiayaan di tahun depan bisa tumbuh 5%, dimana alat berat berkontribusi sekitar 25%-30%.

The sales of heavy equipment in 2022 were expected to exceed 20,000 units in line with rising commodity prices such as coal, nickel, palm oil and the others. Even though the prices of a number of commodities are projected to decline in 2023, they are expected to be still relatively high, thereby boosting demand for investment financing for heavy equipment, commercial vehicles and production machinery. Heavy equipment financing is predicted to become one of the main pillars of the multifinance industry next year considering that the mining, plantation, forestry and road construction sectors are still registering strong performance. The Indonesian Financing Firms Association (APPI) projects that overall the multifinance industry will grow 5% next year, in which heavy equipment will account for around 25%-30%.

Selain itu, penjualan kendaraan bermotor juga diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2022. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) sendiri optimis menetapkan target penjualan mobil sebanyak 975.000 unit pada 2023. Data Gaikindo menunjukkan realisasi penjualan kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri sepanjang Januari-November 2022 telah mendekati target tahunan sebesar 960.000 unit.

In addition, sales of vehicles are also expected to be higher than in 2022. The Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo) is optimistic with the sales target of 975,000 units in 2023. Data from Gaikindo shows the realization of domestic sales of four-wheeled vehicles or more throughout the January-November 2022 period has approached its annual target of 960,000 units.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Upaya pemasaran Perseroan di tahun 2022 difokuskan untuk memperkokoh reputasi dan keberadaan di dalam Grup Sinar Mas serta memperluas basis nasabah di luar Grup dengan menawarkan produk-produk pembiayaan yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang bernilai tambah, tingkat bunga yang kompetitif dan skema pembayaran angsuran yang fleksibel menyesuaikan dengan kondisi likuiditas nasabah.

The Company's marketing efforts in 2022 were focused on strengthening the reputation and presence within the Sinar Mas Group as well as expanding the customer base outside the Group by offering financing products that meet customer needs by offering value-added features, competitive interest rates and flexible installment payment schemes adjusted to customers' liquidity situation.

Strategi pemasaran Perseroan adalah mempertahankan kepuasan nasabah eksisting sambil terus menambah nasabah-nasabah baru, baik di dalam Grup maupun di nasabah eksternal sehingga proporsinya semakin seimbang di masa mendatang. Hal ini penting dilakukan untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan korporasi terkemuka di Indonesia.

The Company's marketing strategy is to maintain the satisfaction of existing customers while continuing to grow its customer base, both within the Group and external customers so that the customer composition will be more balanced in the future. This is important in order to achieve the Company's vision as a leading multifinance firm for corporate financing in Indonesia.

Selain itu, untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran di era digital, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi di dalam pengembangan sistem IT yang lebih terintegrasi sehingga akan lebih memudahkan Perseroan dalam menyeleksi nasabah ke depannya serta upaya untuk meningkatkan digital marketing.

In addition, to optimize marketing activities in the digital era, the Company is committed to continue investing in the development of a more integrated IT system which will enable it to select customers more easily in the future. The Company also continues to improve its digital marketing efforts.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan Dividend Payout Ratio yang fleksibel dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh dapat didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2022, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2022 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

With regard to dividend payment, the Company sets forth a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy. Based on the consideration and decision of the Shareholders in 2022, the Company decided to not distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2022 financial year was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham

Shares Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2022, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020
The Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

On September 7, 2020, the Company conducted a public offering for the Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020 with the net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum
Realisation of Public Offering Proceeds

Dalam ribuan Rupiah
In thousand Rupiah

Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Cost of Public Offering*	Hasil Bersih *Net Proceeds*
175.000.000	2.041.000	172.959.000

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna.

According the the bonds prospectus, the net proceeds will be used to bolster the Company's working capital in providing working capital financing, investment financing and multipurpose financing.

Informasi Material mengenai Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital

Sampai tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2022, the Company did not conduct any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2022, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Amendments of Laws and Regulations with Significant Impacts to Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2021, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industry pembiayaan yang lebih baik.

Pursuant to the Laws and Regulations enacted in 2021, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlahjumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior years financial statements:

- *Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs*
- *2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments-Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*
- *Annual improvements of PSAK No. 73: Lease*

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 336.663 (Catatan 27) tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Atributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 336,663 (Note 27) is not considered material to the Company, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



05



Pendahuluan

Preface

PT AB Sinar Mas Multifinance terus berupaya untuk menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi obyektif atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali, wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan terus melakukan kajian untuk menyempurnakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada pedoman yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK 29/POJK.05/2014 tentang Perubahan atas POJK 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pedoman Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006.

PT AB Sinar Mas Multifinance continues to strive to follow the best practices of Good Corporate Governance by continuously adapting to the latest conditions and conducting objective evaluations of the implementation of Good Corporate Governance. Everyone without exception, from top management to employees, must uphold the code of ethics and principles of Good Corporate Governance in conducting the Company's daily business activities.

The Company continues to review its implementation of Good Corporate Governance by referring to the applicable guidelines such as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK 29/POJK.05/2014 on Amendment to POJK 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. Additionally, the Company also uses the Good Corporate Governance guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi.
- Penetapan batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman kode etik, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Petunjuk pemantauan atas risiko-risiko, termasuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, dewan Komisaris dan direksi.

The implementation of Good Corporate Governance consists of:

- *Establishing strategic objectives and a set of value of the Company which are communicated and implemented throughout the organisation.*
- *Determining clear scope of duties and responsibilities for organs of the Company.*
- *Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategies and supervisory practices.*
- *Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.*
- *Providing specific instructions for risk monitoring, including for potential conflict of interest or business relationship with affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and the Board of directors.*

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik tanpa benturan kepentingan.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercapai kepuasan dari pemangku kepentingan.

The objectives of Good Corporate Governance implementation are as follows:

- *To improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.*
- *Improve the management of the organization so it is more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and eliminate conflict of interest in decision-making processes.*
- *Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making process and action to implement high moral standards and compliance with all prevailing laws and regulations in order to achieve stakeholder satisfaction.*

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan review dan menyempurnakan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pedoman standar prosedur operasional, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko secara menyeluruh, pengembangan sumber daya manusia. Penyempurnaan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadi dasar yang kuat untuk menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, konsumen dan investor.

In 2022, the Company strived to improve its implementation of Good Corporate Governance principles by reviewing and refining its policies relating to the standard operating procedures, internal control system, comprehensive risk management, and human resource development. Improvement in the implementation of Good Corporate Governance practices will serve as a strong foundation in maintaining the trust of stakeholders, consumers and investors.







Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance principles

Pedoman Tata Kelola PT AB Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK 29/POJK.05/2014 tentang Perubahan atas POJK 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dimanifestasikan lewat kode etik dan nilai-nilai perusahaan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

The guidelines for PT AB Sinar Mas Multifinance's corporate governance are prepared with due observance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK 29/POJK.05/2014 on Amendment to POJK 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. The Company pays heed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance as manifested in its code of ethics and corporate values. The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:



Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and timely to the stakeholders of the Company.

Akuntabilitas
Accountability

Di dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

In implementing organizational management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.

Kemandirian
Independence

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.

Pertanggungjawaban
Responsibility

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and prevailing regulations.

Kesetaraan dan Kewajaran
Equality and Fairness

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders which arise based on agreement as well as prevailing regulations.

Direksi
The Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan
- Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan.
- Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

- *Carry out the management function of the Company.*
- *Set the strategic directions of the short-term and long-term priorities of the Company.*
- *Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and prevailing regulations.*
- *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organisational hierarchy.*
- *Carry out the Company's corporate social responsibility program.*
- *Follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.*
- *Maintain a healthy and open relationship among its member and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.*
- *Account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.*

Pedoman Perilaku Direksi
BOD Code of Conduct

1. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with the other members of the BOD, members of the BOC, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Etika Kerja

a. Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
b. Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
c. Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
d. Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

2. Work Ethic

a. The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
b. The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
c. The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOD are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.
d. The Board of Directors is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where members of the BOD hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

3. Rapat

a. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
b. Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
c. Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
d. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
e. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
f. Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
g. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

3. Meeting

a. The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
b. Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% of the time within the period of 1 (one) year
c. Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% of the time within the period of 1 (one) year.
d. The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
e. Dissenting opinions that occur in the decision-making process during theBoard of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.
f. Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
g. The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Program Pelatihan Direksi
The Board of Directors Training Program

Program pelatihan yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2022 diantaranya :

Trainings participated by members of the Board of Directors in 2022 were:

Nama / *Name*	Program Pelatihan / *Training Program*
Edy Tjandra	• Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022. • *Online seminar on "Challenges in accelerating digital economy transformation" held on May 31, 2022.*
Peter	• Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022. • *Online seminar on "Challenges in accelerating digital economy transformation" held on May 31, 2022.*
Antonius Setiawan	• N/A

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi
Frequency of BOD Meetings and Attendance of Members of the BOD

Direksi Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Code of Conduct, namely once every month. The attendance record of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Edy Tjandra	Direktur / *Director*	10	10	100%
Peter	Direktur / *Director*	10	10	100%
Antonius Setiawan	Direktur / *Director*	10	10	100%

* Rapat Direksi hanya dilakukan 10 kali dikarenakan Direktur atas nama Peter dan Antonius Setiawan baru menjabat pada bulan Maret 2022.

* *There were only 10 BOD meetings because Directors in the persons of Peter and Antonius Setiawan only assumed office in March 2022.*

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Joint Meeting between the BOD and the BOC

Direksi Perseroan di dalam tugas dan tanggung jawabnya juga berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once every three (3) months. The attendance record of members of the Board of Directors is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Edy Tjandra	Direktur / *Director*	7	7	100%
Peter	Direktur / *Director*	7	6	85,7%
Antonius Setiawan	Direktur / *Director*	7	6	85,7%



Kebijakan Remunerasi Direksi
BOD Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi Direksi kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan adalah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.

- Pencapaian dan prestasi kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen penuh waktu dan paruh waktu dari individual Direksi.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi.

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following steps:

- *The Board of Directors proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.*

- *The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposal from the Board of Directors and then submit a proposal to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *The GMS determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors.*

In determining the remuneration of the Company's BOD, the indicators used are:

- *Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the BOD in conducting its duties.*
- *Achievement of the BOD and appropriateness with with the BOD's work plan.*
- *Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the BOD.*
- *Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the BOD.*

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Tahun Buku 2022
The Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2022 Financial Year

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di Menara Tekno Lt. 7, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 417 tertanggal 6 Juni 2022. Hasil keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2021, dan menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun buku 2021;
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan di tahun buku 2021;
3. Menyetujui besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022; dan
5. Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance pada tahun buku 2022 tersebut telah dijalankan pada tahun 2022.

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance was held on May 30, 2022 at 10.00 Western Indonesian Time (WIB), at Menara Tekno Lt. 7, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Central Jakarta, which was then notarized on Deed No. 417 dated June 6, 2022. The resolutions of the GMS were as follows:

1. *Approved and accepted Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's activities and operations for 2021 financial year, and approved and accepted the Company's balance sheet, financial position and statement of comprehensive income for the financial year 2021;*
2. *Approved the utilization of the Company's net income in the financial year 2021;*
3. *Approved the amount of remuneration for the BOD and BOC of the Company;*
4. *Appointed Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the financial year 2022; and*
5. *Other matters in relation to the meeting agenda.*

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance for the financial year 2022 above have been fulfilled in 2022.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.

- *The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and quarter or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all the books, letters and other documents, as well as to demand explanation on actions taken by the Board of Directors.*

- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi atau segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

- *The Board of Commissioners has the right to demand explanation from the BOD or individual members of the BOD on all actions taken by the BOD or on all matters deemed necessary by the BOC.*

- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

- *The Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*

- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

- *In the event there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.*

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

BOC Code of Conduct

1. Keterbukaan

Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with other members of the BOC, members of the BOD, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Etika Kerja

a. Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
b. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
c. Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
d. Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

2. Work Ethic

a. The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
b. The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
c. The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOC are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.
d. The Board of Commissioners is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where they hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

3. Rapat

a. Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
b. Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
c. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
d. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
e. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
f. Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

3. Meeting

a. The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months.
b. Members of the Board of Commissioners must attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the time within the period of 1 (one) year.
c. The results of the Board of Commissioners meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
d. Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Commissioners meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.
e. Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the Board of Commissioners meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings..
f. The number of the Board of Commissioners meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Program Pelatihan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022:

Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2022 were:

Nama / *Name*	Program Pelatihan / *Training Program*
Indra Widjaja	• Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022. • *Online seminar on "Challenges in accelerating digital economy transformation" held on May 31, 2022.*
Herry Hermana S	• Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022. • *Online seminar on "Challenges in accelerating digital economy transformation" held on May 31, 2022.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Frequency of BOC Meetings and Attendance of Members of the BOC

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners Code of Conduct, namely once every three months. The attendance record of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Indra Widjaja	Komisaris Utama / *President Commissioner*	6	6	100%
Felix*	Komisaris / *Commissioner*	6	0	0%
Herry Hermana S	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	6	6	100%

*) Baru diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 12 Desember 2022
*) *Appointed as Commissioner only on December 12, 2022*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Company's BOC and BOD for the year 2022 and 2021 is as follows:

Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) *Total Remuneration (Salary and Bonus)* Dalam ribuan Rupiah *(in thousand Rupiah)*	
2022	2021
4.177.526	2.870.374

Prosedur Nominasi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Nomination procedure for members of BOD and/or BOC

Selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran) maka proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan lewat proses berikut:

In line with the principles of good corporate governance (transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness), the nomination procedure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is carried out through the following process:

1. Proposal
- Proposal kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali/Dewan Komisaris/Direksi
- Penyampaian proposal kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Proposal
- *Names of BOD/BOC candidates proposed by the Controlling Shareholders/Board of Commissioners/Board of Directors*
- *-Names of BOD/BOC candidates submitted to the Nomination and Remuneration Committee*

2. Seleksi dan Rekomendasi
- Proses seleksi kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi analisa rekam jejak dan kompetensi, wawancara, fit dan proper test oleh tim penilai independen
- Penyampaian hasil fit dan proper test kepada Pemegang Saham Pengendali
- Persetujuan Pemegang Saham Pengendali atas kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris atas kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

2. Selection and Recommendation
- *The candidate selection process for members of the BOD/BOC by the Nomination and Remuneration Committee includes review of track record and competency, interviews and fit and proper tests by an independent assessment team*
- *Submission of fit and proper test results to Controlling Shareholders*
- *Approval from the Controlling Shareholders for BOD and/or BOC candidates*
- *Submission of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to BOC on candidates for members of the BOD and/or BOC*

- Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham

- *Submission of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee by the BOC to the General Meeting of Shareholders*

3. Keputusan

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

3. Decision

- *The General Meeting of Shareholders make the final decision on members of the BOD and/or BOC*

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Company's Policy on the Performance Appraisal of the BOC and BOD

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan menurut indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Appraisal of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least once a year. The appraisal is conducted based on the achievement of the Company. The BOC performance is appraised by the controlling shareholders, while BOC is appraised by the BOC.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan

- *Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company*

- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

- *The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) whose supervision is conducted by the Board of Commissioners.*

- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

- *The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.*

Sedangkan kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

While the criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendaliannya dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

- *The Company's achievements and their alignment with the Company's plans.*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.*
- *The performance of the BOD in achieving the Company's vision and mission.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris
Performance Assessment of the BOC Supporting Committee

Komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Di dalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada pada indikator kinerja utama dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan untuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

The Committees that support the BOC are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted once a year. The performance appraisal of the BOC Supporting Committees is conducted by evaluating their performance against the key performance indicators and the fulfilment of the duties and responsibilities laid out for the BOC Supporting Committees.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliate Relationships

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliate Relationships of the BOD

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali. Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali.

BOD members of the Company do not have any family relationship either with other BOD members, BOC members, nor the controlling shareholders. BOD members of the Company also do not have any financial relationship with other BOD members, BOC members, nor controlling shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Affiliate Relationships of the BOC

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi Perseroan atau pemegang saham pengendali kecuali Komisaris Utama.

BOC members of the Company do not have any family relationship nor financial relationship woth BOD members or the controlling shareholders, except for the President Commissioner.

Komite Audit

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
The duties and responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- *Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
- *Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;*
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the BOC on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;*
- *Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest.*

Susunan Keanggotaan Komite Audit
Membership Composition of the Audit Committee

Herry Hermana S
Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris

The Audit Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Stephen Martin
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 2009. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen, age 35. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Maranatha Christian University, Bandung, graduated in 2009. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2009 - 2010	Accounting Staff PT. CS2 Pola Sehat
2010 - 2012	Supervisor Internal Audit Orang Tua Group
2012 - 2013	Konsultan Manajemen Risiko PT APB Indonesia (APB Group)
2013 - 2015	Senior Internal Audit PT Tambang Damai
2015 - 2018	Manager Unit Audit Internal PT Sinar Mas Multifinance
2018 - 2019	General Manager Unit Audit Internal PT Bima Multifinance
2018 - sekarang/ *present*	Business Development, Internal Control and Risk Management Department Head PT Sinar Mas Multifinance

Billy Prabowo
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Bina Nusantara (Binus), pada tahun 2012. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen, age 27. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Bina Nusantara University (Binus), graduated in 2012. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2016 - 2019	Senior Audit KAP Mirawati Sensi Idris (Member Moore Global Network Limited)
2019 - 2019	Internal Audit Senior Staff PT Agung Sedayu Group
2019 - sekarang/ *present*	Supervisor Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Frekuensi rapat Komite Audit adalah 1 (satu) kali per kuartal. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The frequency of the Audit Committee meeting is once every quarter. In 2022, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with attendance level as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Herry Hermana S	Ketua / *Chairman*	4	4	100%
Stephen Martin	Anggota / *Member*	4	4	100%
Billy Prabowo	Anggota / *Member*	4	4	100%

Masa Jabatan
Term of Office

Anggota Komite Audit PT AB Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 pada tanggal 20 Mei 2020 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Audit Committee members of PT AB Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 for a period of five years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period.

Program Pelatihan
Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit di tahun 2022 adalah:

- Edukasi SPT PPh Badan diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Pajak.
- Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan berbasis XBRL (Extensive Business Reporting Language), diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2022, diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated in by members of the Audit Committee in 2022 were:

- *Education on tax return filing for Corporate Income Tax (PPh Badan) held by tax office.*
- *Development of XBRL (Extensive Business Reporting Language)-based Financial Report held by IDX.*
- *National Seminar on "2022 Direction and Policy" held by APPI .*

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan masing-masing anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan.

The Audit Committee members of the Company do not have any family, financial, managerial and ownership relationship with other members of the Audit Committee, members of the BOC and/or BOD, nor controlling shareholders of the Company.



Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Audit
A Summary Report of the Audit Committee Activities

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**
  Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**
  Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Stephens International) tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2022.

  Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance telah memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.

- **Kesimpulan**
  Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan isu yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT AB Sinar Mas Multifinance.

In 2022, the Company's Audit Committee conducted a number of activities which were divided into several functions, namely:

- ***Financial Information***
  The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

- ***External Audit***
  The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International), was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT AB Sinar Mas Multifinance's book in 2022.

  The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. This was carried out as part of the fulfilment of the Article 14 of the Financial Service Authority Regulation No. 13/PJOK.03/2017 on the use of public accountant and auditing firm in financial services activities.

- ***Conclusion***
  Predicated on responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficacy of internal control system of PT AB Sinar Mas Multifinance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- *Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission.*
- *Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.*
- *Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.*

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Herry Hermana S
Ketua
Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners based on Decree No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 dated January 24, 2022. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Dani Lihardja
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karirnya sebagai Staf Kantor Notaris Elly Soehandjoho pada tahun 1986-1987. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022.

An Indonesian citizen, age 57. He obtained his Bachelor of Law degree from the Parahyangan Catholic University, Bandung in 1986. He started his career as a Staff in Notary Public Firm Soehandjoho from 1986-1987. Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 dated January 24, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Sep 1986 - Des 1987	Staf Kantor Notaris/ *Staff of Notary Public* Elly Soehandjojo
Juni 1988 - Des 1990	Marketing Officer Tamara Commercial Bank
Des 1990 - Feb 1991	Head Marketing & Kredit Tamara Commercial Bank
Mar 1991 - Sep 1992	Account Officer Bank International Indonesia
Okt 1992 - Juni 1995	Pemimpin Cabang/ *Branch Head of* Bank International Indonesia - Karawang
Juli 1995 - Mei 1996	MDP 27 Bank International Indonesia
Mei 1996 - Feb 1998	Pemimpin Cabang/ *Branch Head of* Bank International Indonesia - Lampung
Feb 1998 - Mei 2000	Pemimpin Cabang/ *Branch Head of* Bank International Indonesia - Bogor
Juni 2000 - Jan 2003	Pemimpin Cabang/ *Branch Head of* Bank International Indonesia - Palembang
Jan 2003 - Feb 2004	Pemimpin Cabang/ *Branch Head of* Bank International Indonesia - Bandung
Mar 2005 - Feb 2006	Area Sales Manager Bank International Indonesia
Feb 2006 - Sep 2006	Area Business Manager Bank International Indonesia
Sep 2006 - Feb 2010	Direktur Kredit dan Marketing/ *Director for Credit and Marketing* Bank Sinarmas
Mar 2010 - Sep 2012	Wakil/ *Vice President* Director Direktur Utama Bank Sinarmas
Feb 2013 - Nov 2016	Anggota Komite Audit/ *Member of Audit Committee* of Sinar Mas Multifinance

Juni 2013 - sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Mar 2016 - Nov 2021	Direktur Utama/ *President Director* PT Pasar Dana Pinjaman
Nov 2021 - sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Pasar Dana Pinjaman
Agt 2016 - sekarang/ *present*	Komisaris/ *Commissioner* PT Panji Ratu Jakarta
Feb 2018 - sekarang/ *present*	Komisaris Utama/ *President Commissioner* PT Sinar Mas Ventura
Sep 2021 - sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Simas Poin Indonesia
Juni 2021 - sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Data Opal Terpadu
Juni 2021 - sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Zimba Onix Mustika
Juni 2021 - sekarang/ *present*	Direktur/ *Director* PT Sistem Loka Triprima

Jodie Jeihan Reza
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2019. Memulai karirnya sebagai Enterprise Risk Compliance pada tahun 2020-2021. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022.

An Indonesian citizen, age 26. He obtained his Bachelor of Law degree from Brawijaya University, Malang in 2019. He started his career as Enterprise Risk Compliance staff from 2020-2021. He was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK-KOM/ABSMF/I/2022 dated January 24, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2020-2021	Enterprise Risk Compliance PT KB Finansia Multi Finance
2021- sekarang/ *present*	HR & GA PT AB Sinar Mas Multifinance

Masa Jabatan
Term of Office

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Herry Hermana S diangkat pada tanggal 20 Mei 2021, sedangkan atas nama Dani Lihardja baru diangkat pada tanggal 6 April 2021 dan atas nama Jodie Jeihan Reza diangkat pada tanggal 24 Januari 2022. Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki piagam yang ditandatangani pada 20 Mei 2020.

The Nomination and Remuneration Committee under Herry Hermana S was appointed on May 20, 2021, while Dani Lihardja was appointed on April 6, 2021 and Jodie Jeihan Reza on January 24, 2022. The Nomination and Remuneration Committee has had a charter signed on May 20, 2020.

Program Pelatihan
Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022 adalah:

- Seminar nasional "Arah dan Kebijakan 2022" yang diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated in by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 were:

- *National seminar "2022 Directions and Policies" held by APPI.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times in 2022 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
A Summary Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah Rp4.177.526.000. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2022, the Nomination & Remuneration Committee performed its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is Rp4,177,526,000. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan

The Risk Management Committee has the duties and responsibilities to:

- *To monitor the implementation of the Company's risk management*
- *Assess risks to any business development plans of the Company*
- *Perform analysis on all risks in accordance with the Company's business*
- *Provides recommendation on monitoring the Company's risks*

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Composition of the Risk Management Committee

Peter
Ketua
Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Peter, Direktur Perseroan, berdasarkan Surat Penunjukan Komite Manajemen Risiko No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Direksi.

The Risk Management Committee is chaired by Peter, the Company's director, based on Risk Management Committee Appointment Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022. His profile has been outlined in the Board of Directors Profile section.

David Stevanus Alandri
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Trisakti School of Management, Jakarta pada tahun 2018. Memulai karirnya sebagai auditor di PwC Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022.

An Indonesian citizen, age 26. He obtained his Bachelor of Economics degree from Trisakti School of Management, Jakarta in 2019. He started his career as an auditor with PwC Indonesia. He was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022 dated January 24, 2022.

Pengalaman Kerja
Work Experience

2018	Auditor – PWC Indonesia
2018-2021	Senior Supervisor Accounting – PT AB Sinar Mas Multifinance
2022- sekarang/ *present*	Risk Management – PT AB Sinar Mas Multifinance

Independensi Komite Manajemen Risiko
The Risk Management Committee Independence

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko terkait penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The Risk Management Committee has the independence to carry out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2022 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko
A Summary Report of the Risk Management Committee Activities

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company's risk management in 2022 through active supervision of each business policy made by the Company. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Tata Kelola
Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola
Duties and Responsibilities of the Governance Committee

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan

- *Monitor the implementation of the Corporate Governance*
- *Conduct a review on the application of Corporate Governance*
- *Provide recommendation on the application of Corporate Governance*

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola
Membership Composition of the Governance Committee

Herry Hermana S
Ketua
Chairman

Ketua Komite Tata Kelola dijabat oleh Herry Hermana S, yang adalah juga Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Governance Committee is chaired by Herry Hermana S, who is also the Company's Independent Commissioner. His profile has been outlined in the section Profile of the Board of Commissioners.

Dani Liharja
Anggota
Member

Profil beliau telah dijabarkan di bagian Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

His profile has been outlined in the section Membership Composition of Nomination and Remuneration Committee.

Masa Jabatan
Term of Office

Komite Tata Kelola atas nama Herry Hermana S dan atas nama Dani Lihardja sebagai anggota, keduanya diangkat pada tanggal 6 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-KOM/ABSMF/IV/2021. Masa jabatan Komite Tata Kelola adalah sampai dengan tahun 2025.

The Governance Committee consists of Herry Hermana S and Dani Lihardja, both were appointed on April 6, 2021 based on Decree No. 002/SK-KOM/ABSMF/IV/2021. The Governance Committee's term of office is until 2025.

Program Pelatihan
Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Tata Kelola di tahun 2022 adalah:

- Seminar nasional "Arah dan Kebijakan 2022" yang diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated in by members of the Governance Committee in 2022 were:

- *National seminar "2022 Directions and Policies" held by APPI.*

Independensi Komite Tata Kelola
The Governance Committee Independence

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam penentuan kebijakan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

The Governance Committee of the Company is fully independent in carrying out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exert pressure on the Governance Committee in their policy making and supervision of Corporate Governance.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Tata Kelola bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Governance Committee met 4 (four) times in 2022 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko
A Summary Report of the Risk Management Activities

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan tata kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

During 2022, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of each governance policy made by the Company. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary is an organ of the Company who is directly responsible to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan, yang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menyosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan.
- Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, dan lainnya) serta publik.

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- *Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the BOC, the BOD, and the stakeholders of the Company.*
- *Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.*
- *Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.*
- *Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan PT AB Sinar Mas Multifinance dijabat oleh Edy Tjandra, Direktur Perseroan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan di bagian Profil Direksi.

The Corporate Secretary of PT AB Sinar Mas Multifinance is assumed by Edy Tjandra, Director of the Company, appointed per Board of Directors Decision Letter No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 and still serves as of the publication of this Annual Report. The work experience and educational background of the Corporate Secretary has been outlined in the Board of Directors Profile section above.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan PT AB Sinar Mas Multifinance dijabat oleh Edy Tjandra, Direktur Perseroan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan di bagian Profil Direksi.

The Corporate Secretary of PT AB Sinar Mas Multifinance is assumed by Edy Tjandra, Director of the Company, appointed per Board of Directors Decision Letter No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 and still serves as of the publication of this Annual Report. The work experience and educational background of the Corporate Secretary has been outlined in the Board of Directors Profile section above.

Berikut adalah informasi kontak Sekretaris Perusahaan:

Below is the contact information for the Corporate Secretary:

Nama/ *Name*	Edy Tjandra
No. Telp/ *Tel No.*	(021) 3925660
Faksimili/ *Facsimile*	(021) 3925788
Email	corporate@absimasfinance.co.id
Alamat/*Address*	Menara Tekno Lt. 7, Jl. Fachrudin No. 19, RT 001, RW 007, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Program Pelatihan
Training Programs

Karena Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Perseroan, program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 telah dijabarkan di bagian Program Pelatihan Direksi.

Because the Corporate Secretary is also the Director of the Company, the training programs participated in by the Corporate Secretary in 2022 has been outlined in the section The Board of Directors Training Program.

Audit Internal
Internal Audit

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 20 Mei 2020.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is under the direct authority of the President Director of the Company. The Company's Internal Audit Unit has had a charter that was established on May 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
- Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
- Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT AB Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- *Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee.*
- *Conduct special audits at the request of the management.*
- *Employ risk analysis to develop an audit plan.*
- *Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Participate as an advisor in designing certain systems.*
- *Ensure that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.*
- *Assesses the quality of the work unit performance in PT AB Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.*
- *Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.*
- *Monitors, analyses and reports the follow up actions on the recommended improvements.*

Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal
Membership Composition of the Internal Audit Unit



Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 tanggal 1 July 2017 maka ditetapkan bahwa Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sujatmiko sebagai ketua yang telah menjabat sejak tahun 2015 hingga sekarang.

According to Decision Letter No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 dated July 1, 2017, it was established that the Company's Internal Audit Unit is chaired by Sujatmiko. He has been chairman of the Internal Audit Unit since 2015 to present.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1999-2006	Staf Keuangan / *Finance Staff* PT Sinartama Gunita
2006-2015	Staf Keuangan / *Finance Staff* PT AB Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi
Kualifikasi dan Sertifikasi

Ketua Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu yang berkaitan dengan profesi auditor.

Internal Audit Unit chairman does not have specific qualification and certification in regard to auditor profession.

Pelatihan pada Tahun Buku
Pelatihan pada Tahun Buku

Ketua Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun buku.

Internal Audit Unit chairman did not participate in any training during the financial year.

Program Kerja di tahun 2022
Program Kerja di tahun 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan proses audit terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan audit yang dilakukan mencakup:

1. Melakukan stock opname terhadap aset tetap yang dimiliki Perseroan
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
4. Melakukan audit terhadap data nasabah
5. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah

In 2022, the Internal Audit Unit has conducted audit on the Company's business activities. The audited aspects included:

1. *Performed inventory check on the Company's fixed assets*
2. *Verified the completeness of application documents at random*
3. *Conducted audit of the withdrawn units and document completeness*
4. *Conducted audit on customers data*
5. *Conducted interviews and confirmation to the customers*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal
Membership Composition of the Internal Audit Unit

Menjalankan pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through this Internal Control System, the Company's business activities are running effectively and efficiently, producing reliable financial reports, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management including the Board of Director. In this case, the President Director supervises and controls the Company's aspects, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology.

Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara sinergistik dengan Direktur lainnya, di antaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pemasaran produk Perseroan, dan dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In carrying out its functions, the President Director conducts control and supervision on a consolidated basis with other Directors namely the Director of Finance and Accounting related to the supervision and financial control of the Company, with the Operational Director related to the supervision and control of operational activities including the Company's business network, with the Marketing Director related to supervision and control marketing activities of the Company's products, with the Compliance Director related to the supervision and control of activities in compliance with the regulations of all Financial Authorities.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Peseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2022 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company in 2022 deemed that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO
Conformity with the COSO Internal Control Framework

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menetapkan COSO Internal Control framework sebagai acuan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal secara keseluruhan. Proses COSO Internal Framework yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf bertujuan mencapai: efektifitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control Framework as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve these objectives: operational effectiveness and efficiency; reliability of financial reporting; and compliance with prevailing laws and regulations.

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Framework yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap resiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

The Company continues to make adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control system.

- Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan.

- *In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company.*

- Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan.

- *In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company.*

- Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di dalam Perseroan.

- *In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company.*

- Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

- *In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards.*

- Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

- *In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di PT AB Sinar Mas Multifinance selama tahun 2022 telah mencukupi.

The results of annual evaluation show that the Internal Control System at PT AB Sinar Mas Multifinance for 2022 has been sufficient.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya guna menghindari risiko-risiko yang dapat berakibat pada kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

As a company engaged in the financing sector, the Company's operations are inseparable from financing risks. Thus, the Management of the Company is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfil the Company's vision and mission.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen di setiap unit bisnis dalam organisasi. Pelaksanaan proses identifikasi dan tata kelola risiko harus sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Risk management is the responsibility of all management in every business unit within the organization. The implementation of risk identification and management process must be in accordance with the authority attached to each related unit.

Manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, batas wajar untuk Non Performing Financing adalah paling tinggi 5%. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian mandiri terhadap manajemen risikonya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

The risk management of the Company is conducted with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on business operations for multifinance companies, the reasonable limit for Non-Performing Financing should not exceed 5%. Additionally, the Company regularly conducts self-assessment on its risk management. This is carried out in accordance with OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 on Assessment of the Health of Multifinance Companies and Sharia Multifinance Companies.

Potensi risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

The potential risks the Company faces are as follows:

1. **Risiko Pembiayaan**
   Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan

   Financing Risk
   The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

2. **Risiko Kepengurusan**
   Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

   Management Risk
   The risk that results from the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.

3. **Risiko Tata Kelola Perusahaan**
   Merupakan risiko yang timbul dari kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

   Corporate Governance Risk
   The risk that results from the failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.

4. **Risiko Strategi**
   Merupakan risiko akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

   Strategic Risk
   The risk that results from the inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

5. **Risiko Operasional**
   Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.

   Operational Risk
   The risk that results from the failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.

6. **Risiko Aset dan Liabilitas**
   Merupakan risiko yang timbul karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan sehingga menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.

   Asset and Liability Risk
   The risk that results from the failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfil its obligations to creditors.

7. **Risiko Pendanaan**
   Risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang diakibatkan pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.

   Funding Risk
   The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

Dari risiko-risiko tersebut di atas, risiko terbesar yang dihadapi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Namun, mengingat nasabah Perseroan sebagian besar adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang merupakan nasabah eksisting, memiliki rekam jejak baik serta posisi keuangan yang kuat, risiko ini relatif kecil dan terkendali. Hal ini terbukti dengan angka *Non-Performing Financing* (NPF) di tahun 2022 yang adalah 0%, yang artinya semua kredit yang disalurkan Perseroan adalah lancar. Meskipun demikian, Perseroan dalam proses persetujuan kredit senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (prudence) dan kalkulasi yang matang dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan.

Of the risks mentioned above, the biggest risk faced by the Company as a financing company is the financing risk. However, considering that most of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group that have a good track record and a strong financial position, this risk is relatively minor and controllable. This is evidenced by the Non-Performing Financing (NPF) figure in 2022 which is 0%, meaning that all the loans disbursed by the Company have good repayment performance. Nonetheless, the Company in its credit approval process always adheres to the principle of prudence and careful calculations in every decision regarding financing disbursement.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

Secara berkesinambungan, manajemen PT AB Sinar Mas Multifinance melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko, dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Manajemen Risiko yang diadopsi oleh Perseroan. Hasil evaluasi tahunan menunjukan bahwa manajemen risiko di PT AB Sinar Mas Multifinance selama tahun 2022 telah memadai.

On an ongoing basis, the management of PT AB Sinar Mas Multifinance conducts an evaluation aimed at determining the effectiveness of risk management activities in the form of Risk Management Policy, Risk Management Guidelines and Risk Management Procedure adopted by the Company. The results of annual evaluation show that risk management at PT AB Sinar Mas Multifinance during 2022 has been adequate.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Lawsuit faced by the Company, Board of Commissioners and/or Board of Directors

Selama tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

During 2022, there was no lawsuit faced by the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku

Administrative sanction imposed on the Company and/or member of the Company's BOC and BOD by the Capital Market Authority and other authorities during the financial year

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan Kepada Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

During 2022, the was no administrative sanction imposed on the Company and/or member of the Company's BOC and BOD by the Capital Market Authority and other authorities.

Kode Etik Perseroan

Company Code of Ethics

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT AB Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan.

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company adopts a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Managers and all of the Company's employees.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business conduct and personal conduct for employees (permanent, contract, and outsourced employees), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties that partner with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly are expected to adhere to the applicable code of ethics.

Tanggung Jawab
Responsibility

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran *(whistleblowing)* jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum. Di samping itu, semua karyawan wajib untuk segera melaporkan jika ada kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

a. Responsibility toward the Company

1. *The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.*
2. *Employee can report wrongdoings (whistleblowing) if they suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if they believe they are asked to perform an action that is unnatural or against the law. Additionally, every employee is required to report immediately if they have suspicion that an insider trading is underway, or embezzlement or its attempt or mysterious disappearance of funds.*

b. Tanggung jawab individu

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini:

1. **Melindungi aset/harta**
   Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual, aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan.

2. **Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan**
   Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing. Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

b. Individual Responsibility

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. ***Protect the Company's assets***
   Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property, physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company.

2. ***Accuracy of recording and reporting of the Company***
   Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the veracity of information, reports and records under each supervision. Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Tanggung jawab di tempat kerja

1. **Kebijakan Tenaga Kerja**
   Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang setiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi. Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal usul kebangsaan, gender atau agama.

2. **Keselamatan dan Kesehatan**
   Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan.

3. **Pelecehan dan intimidasi**
   Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi di tempat kerja. Jika karyawan merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia. Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan.

c. Workplace Responsibility

1. ***Employment Policy***
   The Company uses labour fairly and is against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment. The Company recruits, develops and retains talentedand accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

2. ***Security and Safety***
   To fulfil our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety. All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees.

3. ***Harassment and intimidation***
   The Company prohibits any kind of harassment or intimidation in the workplace. If an employee feels that they have become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, they must report it to their respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit. Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company.

Representasi Perseroan
Company Representation

a. Perlakuan adil
Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya. Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

a. Fair treatment
The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices. In order for the Company's assets can be utilized optimally and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis fair and reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publikasi dan media
Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan. Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

b. Publikasi dan media
Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary. Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Hadiah
Karyawan dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan. Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut.

c. Gift
Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited from accepting or allowing a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company. Should they any questions about the feasibility of accepting a gift, they must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift.

Kerahasiaan
Confidentiality

a. Kerahasiaan Informasi

Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku. Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan, karyawan harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

b. Perlindungan Data Nasabah

Aset yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh nasabah. Karyawan perlu memastikan bahwa informasi tersebut hanya akan digunakan untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

a. Information Confidentiality

All employees are obliged to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law. While they are still working with the Company and after they have resigned from the Company, they must continue to protect the confidentiality of non-public information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non-public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customers and suppliers.

b. Customer Data Protection

The most valuable asset is the customer's confidence in the Company. Thus, safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or as required by the law.

Kegiatan Investasi
Investment Activities

a. Perdagangan Pihak Dalam

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum. Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/*insider information*") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan. Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law. The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues/associates).

b. Personal Investment

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities.

The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee are aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if they know any other information about the Company which if known by the public may affect the price of the Company's securities.

c. **Benturan Kepentingan**
Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar. Karyawan harus menghindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

c. ***Conflict of Interest***
All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity. They must avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.
Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift.

Kepatuhan pada Peraturan
Regulatory Compliance

a. Semua personel di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/kebijakan internal Perseroan.
b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.

a. *All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.*
b. *The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to person in charge.*
c. *The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.*
d. *The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.*

Kebijakan Anti Korupsi
Anticorruption Policy

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari interaksi banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Agar hubungan bisnis tetap pada koridor etika dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan menetapkan program pengendalian gratifikasi yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan. Program pengendalian gratifikasi dan anti korupsi ini diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang sehat serta dapat menghindari karyawan dari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

The implementation of the Company's business activities cannot be separated from the interaction of many parties, both internal and external. In order to keep business relation, remain ethical and reflect Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has set-up gratification control program based on laws and regulation as well as the Company's Code of Ethics and Code of Conducts. This gratification and anticorruption control program is expected to promote sound business climate and prevent the employees from performing any actions or conducts that may create conflict of interest such as corruption, collusion, and nepotism.

Sosialisasi Kode Etik
Familiarization of the Code of Ethics

Sosialisasi Kode Etik dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilaksanakan melalui penyebaran Kode Etik di situs web internal Perseroan, majalah perusahaan, buku saku, spanduk, banner, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran sampai pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat dengan mudah diakses, dipelajari, dan dipahami oleh seluruh karyawan.

The familiarization of the Code of Conduct has been carried out since the employees started joining the Company. Socialization is also carried out by disseminating the Code of Conduct on the Company's internal website, company magazines, pocketbooks, banners, banners, newsletters, commitment statements, advertisements in newspapers and utilizing information technology so that it can be easily accessed, studied, and understood by all employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prosedur dalam Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu system pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian fraud atau kecurangan.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures in the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that the upholds principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or wrongdoings in the Company.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai early warning untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi whistleblower.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan
Types of complaint that can be reported

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial dan perilaku tidak etis.

The types of complaints that can be reported via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan
Report Mechanism

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

Penanganan Pelaporan Pengaduan
Handling of Reports

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a slanderous or defamatory manner.

Perlindungan bagi Whistleblower
Protection for Whistleblower

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindak penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

To support GCG implementation and provide protection to the complainants or whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

Penyelesaian Pengaduan
Resolution of Report

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh whistleblower dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim penanganan kasus fraud yang diketuai oleh Direktur Utama yang membawahi Divisi Kepatuhan dengan Audit Internal, Legal dan HRD. Masing-masing unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus fraud ataupun penyimpangan lainnya.

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the fraud handling team headed by the President Director which is responsible for the Compliance Division, together with the Internal Audit Unit, Legal, and HR Division. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other wrongdoings.

Output dari Penanganan Pengaduan
Output of Report Handling

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat menganggu Perseroan beroperasi secara aman.

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may harm or disrupt the safety of Company's business operations.



Laporan Pelanggaran
Violation Report

Sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan pengaduan terhadap pelanggaran yang memengaruhi individu dan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there were no complaints about violations that affected individuals and the Company's business activities.

Akuntan Publik
Public Accountant

PT AB Sinar Mas Mutifinance mempertahankan kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Stephens International) sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2022. Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2016, atau sebanyak 6 (enam) periode. Untuk imbal jasa yang diberikan kepada kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp230 juta.

PT AB Sinar Mas Multifinance retained the service of public accounting firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International) as the independent auditor for the financial year 2022. The said public accountant has audited the Company's financial report since 2016, or for as many as 6 (six) periods. The service fee paid to Mirawati Sensi Idris in 2022 was Rp230 million.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non-keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di situs www.absimasfinance.co.id. Selain itu, publik juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan secara langsung di corporate@absimasfinance.co.id atau melalui telepon/fax sesuai dengan nomor yang tertera di bagian Profil Perusahaan.

The Company continues to provide information on its financial position, condition, performance and prospect as well as other non-financial information to facilitate public analysis. Members of the public can access information regarding the Company which provides comprehensive picture on the Company's operations and performance which would be useful to parties that have an interest in the Company via the website www.absimasfinance.co.id. Additionally, members of the public can also contact the Corporate Secretary directly at corporate@absimasfinance.co.id or via phone/facsimile as stated on the Company Profile section.

www.absimasfinance.co.id

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



06





Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik, dimana Pasal 16 menyebutkan bahwa efektif 1 Januari 2020 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran II: Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik) maka Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan 2022.

Laporan Berkelanjutan ini merupakan ringkasan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan dampak positif kepada lingkungan di sekitarnya yaitu lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perseroan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini akan terus dilengkapi dan disempurnakan seiring bertambahnya program-program TJSL Perseroan di masa mendatang.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, where Article 16 states that effective January 1, 2020 the Financial Services Institution (LJK) are required to submit a Sustainability Report to the OJK, the Company accordingly compiled this Sustainability Report as an integral part of the 2022 Annual Report.

This Sustainability Report is a summary of the Company's efforts to maintain its business continuity which ultimately has a positive impact on the surrounding community and living environment. To help create conducive conditions in its work environment, the Company has consistently carried out various activities within the framework of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER). This Sustainability Report will continue to be added and refined as the Company carries out more CSER programs in the future.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan turut berperan serta dan memberikan sumbangsih dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bersama. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

As a good corporate citizen, the Company participates and contributes to sustainable economic development in order to improve the people's standard of living and create shared prosperity. To achieve this goal, the Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs designed to educate and empower the community and protect the environment.

Kegiatan TJSL Perseroan dilakukan secara berkesinambungan, dimulai dari lingkungan terdekat tempat Perseroan beroperasi, dengan penerima manfaat adalah karyawan, pekerja alih daya di gedung kantor pusat serta masyarakat sekitar. Program yang dijalankan diarahkan pada kegiatan bantuan sosial, kesehatan, penghematan energi dan pelestarian lingkungan hidup.

The Company's CSER activities are carried out on an ongoing basis, starting from the Company's vicinity, with the beneficiaries including employees, outsourced workers in the head office and the surrounding community. The programs implemented are focused on social assistance, health, energy saving and environmental preservation.

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang menjadi acuan Perseroan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6 / POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
- Ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

The Company's social and environmental responsibility programs are conducted in compliance with the following regulations:

- *Law 40/2007 on Limited Liability Companies*
- *Law 25/2007 on Investment*
- *Law 8/1999 on Consumer Protection*
- *Financial Services Authority Regulation (POJK) 1/POJK.27/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector*
- *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.07/2022 on Consumer abd Public Protection within the Financial Service Sector.*
- *Financial Services Authority Circular (SEOJK) 2/SEOJK.07/2014 on Service and Settlement of Consumer Complaint on Financial Service Business Player*
- *Other applicable regulations.*

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlight of Sustainability Aspects Performance

A. Aspek Ekonomi

Karena Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan, untuk kinerja aspek ekonomi silahkan mengacu pada bagian Kilas Kinerja 2022 (halaman 9-11).

B. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan dalam menjalankan usahanya juga berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, dimulai dari lingkungan terkecil. Hal ini dilakukan dengan, antara lain, menghemat penggunaan listrik dan air, menghemat penggunaan kertas, serta mendaur ulang kertas bekas. Mengingat pandemi masih belum berakhir di tahun 2022 meskipun pembatasan mobilitas telah dilonggarkan, rapat dan pertemuan juga banyak dilakukan lewat video conferencing sehingga mengurangi pemakaian mobil dinas dan konsumsi bahan bakar. Di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan fasilitas teleconferencing baik untuk rapat-rapat internal, komunikasi dengan nasabah, hingga pemasaran produk sehingga meminimalkan jejak karbon.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah menuju digitalisasi layanan keuangan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan kertas (go paperless) untuk fungsi-fungsi bisnis yang memungkinkan. Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan kantor pusat Perseroan dari tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tahun / *Year*	Jumlah Rim/ *Number of Ream*
2022	88
2021	84
2020	85

Selain itu, seluruh karyawan juga diimbau untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal dan mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kegiatan Perseroan. Perseroan juga menerapkan kebijakan daur ulang dengan memilah sampah organik dan anorganik.

A. Economic Aspect

Karena Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan, untuk kinerja aspek ekonomi silahkan mengacu pada bagian Kilas Kinerja 2022 (halaman 9-11).

B. Environmental Aspect

In conducting its business, the Company also strives to minimize the impact of its operations on the environment, starting from its nearest environment. This is done by, among other things, saving electricity and water usage, reduce paper usage and recycling used paper. Considering that the pandemic was not yet over in 2022 despite the easing of mobility restrictions, most of the meetings and gathering were conducted via video conferencing, thereby reducing the use of company cars and fuel consumption. In the future, the Company is committed to maximizing teleconferencing facilities for internal meetings, communication with customers, and product marketing, thereby minimizing its carbon footprint.

In line with the government's policy to accelerate the digitization of financial services as well as advancement in information and communication technology, the Company gradually reduces its paper waste by going paperless especially for business functions where this is possible. The comparison in the consumption of paper in the Company's head office from 2020-2022 is as follows:

Selain itu, seluruh karyawan juga diimbau untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal dan mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kegiatan Perseroan. Perseroan juga menerapkan kebijakan daur ulang dengan memilah sampah organik dan anorganik.

C. Aspek Sosial

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha hendaknya tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan semata namun juga harus memiliki dampak sosial yang positif. Kegiatan TJSL Perseroan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Di tahun 2022, mengingat pandemi mulai belum berakhir, Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan karyawannya agar tidak tertular oleh coronavirus.

Selain menuruti anjuran pemerintah untuk menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan secara teratur, Perseroan juga membagikan hand sanitiser kepada seluruh karyawan dan anggota keluarganya, serta rutin memberikan vitamin dan supplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka. Saat ini, seluruh karyawan Perseroan telah mendapatkan vaksin dosis pertama dan kedua. Untuk meningkatkan perlindungan, Perseroan juga mendorong mereka untuk mendapatkan vaksin dosis ketiga (booster). Mengikuti kebijakan pemerintah yang menerapkan PPKM Level 1 atau 2 di Jabodetabek, Perseroan memberlakukan Work From Office (WFO) dengan kapasitas 100% sejak bulan Mei. Selain itu, aplikasi PeduliLindungi (sekarang SATUSEHAT) juga digunakan pada pintu akses masuk dan keluar kantor.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan subsidi biaya kesehatan jika ada karyawan atau keluarganya yang dinyatakan positif tertular Covid-19. Sebagai bentuk solidaritas untuk meringankan beban karyawan, terutama karyawan level bawah seperti office boy dan security, selama pandemi Perseroan juga memberikan sumbangan paket sembako.

C. Social Aspect

The Company believes that business operations should not only seek to make profit but also have a positive social impact. The Company's CSER activities are focused on improving the welfare of its employees and their immediate family members. In 2020, when the pandemic begins to break out in Indonesia, the Company is committed to keep its employees healthy so as to prevent them from getting infected by the coronavirus.

In addition to complying with the government's advice to maintain social distancing, wearing masks and washing hands (known as the 3M health protocol), the Company also distributed hand sanitizers to all its employees and family members, and regularly provides vitamins and health supplements to increase their immunity. Currently, all the Company's employees have been fully vaccinated. To increase protection, the Company also encourage them to get the third dose (booster). In line with the government's policy which implemented PPKM Level 1 or 2 di Greater Jakarta, the Company implemented 100% Work From Office (WFO) policy since May. In addition, the Company also implemented the PeduliLindungi (now SATUSEHAT) application at access points into the office.

In addition, the Company also provided medical subsidy should an employee or family is tested positive for Covid-19. As a form of solidarity to ease the burden on employees, especially lower-level employees such as office boys and security staff, the Company also provided them with staple food packages during the pandemic.

D. Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan/seminar baik yang diadakan secara internal (Grup Sinar Mas) maupun oleh pihak ketiga.

Perseroan juga rutin menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan para pekerja secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender. Dengan demikian, seluruh SDM diharapkan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang. Bukti kepuasan kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat turnover yang rendah.

Perseroan juga berpendapat bahwa menciptakan prasarana yang baik dalam menunjang kegiatan operasional dan pelaksanaan kerja merupakan penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Hal ini dilakukan antara lain dengan menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih dan sehat; menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan; memberikan sosialisasi mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja; dan melakukan sterilisasi dengan cara penyemprotan di lingkungan kerja secara periodik.

D. Employment, Occupational Health and Safety Aspect

Based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through a series of trainings/seminars either those conducted internally (by Sinar Mas Group) or externally by third parties.

The Company also conducted regular medical checkup program for its employees. In addition, the Company is fully committed to equal employment opportunity. The Company upholds the principle of equality, especially with regard to gender equality. Thus, all human resources in the Company have the same rights and opportunities to grow. Evidence of employee job satisfaction can be seen from the low turnover rate.

The Company also believes that providing adequate facilities to support its operational activities and productivity lies in the employees' mindset and behavior that are conducive for occupational health and safety. This is achieved, among others, by providing a clean and healthy workplace, availability of safety and security equipment for employees; familiarization of occupational health and safety policy; and periodic disinfection of the workplace.

E. Aspek Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang berpotensi merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu website, email dan telepon seperti yang disebutkan di bagian Profil Perusahaan. Dengan adanya media di atas menunjukkan kepedulian Perseroan untuk meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan kepada konsumen.

E. Consumer Responsibility Aspect

Throughout 2020, the Company carried out Responsibility to Consumers through the provision of consumer complaint services. This is done as a form of the Company's responsibility for the mismatches of the Company's activities carried out by the Company's employees that have the potential to harm consumers. The form of the Company's consumer complaint services is delivered through various media of the Company, namely the website, email and telephone as mentioned in the Company Profile section. With the media above, it shows the Company's concern to improve the evaluation of service improvements for services provided to consumers.

Penjelasan Direksi

Explanation from the Board of Directors

A. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan PT AB Sinar Mas Multifinance di tahun 2022 tetap difokuskan pada 4 (empat) bidang kerja utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan. Melalui keuangan berkelanjutan, Perseroan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang didasari atas tiga aspek orientasi: **Profit** (keuntungan), **People** (hubungan sosial masyarakat), dan **Planet** (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

Dalam bidang lingkungan hidup, Perusahaan berfokus pada perlindungan dan peningkatan kualitas hidup dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa jika lingkungan hidup tidak dilestarikan maka akan merugikan kehidupan manusia itu sendiri serta generasi mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Dalam bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Pengembangan kualitas dilakukan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk SDM di dalam Perseroan secara periodik dan konsisten sesuai dengan rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dibuat.

Dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berfokus memberikan perhatian dan respon terhadap seluruh pengaduan/keluhan konsumen sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi. Hubungan baik antara Perseroan dan nasabahnya merupakan aspek krusial dalam mencapai keuangan berkelanjutan dikarenakan adanya hubungan timbal balik untuk kemanfaatan bersama baik dari sisi konsumen maupun Perseroan sendiri yang harus dijaga dan dipenuhi.

A. Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance at PT AB Sinar Mas Multifinance in 2022 remained focused on 4 (four) main areas, namely the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development. Through sustainable finance, the Company aims to support the implementation of sustainable development, namely development based on three dimensions: Profit, People and Planet.

In terms of environment, the Company focuses on protecting and improving the quality of life while still paying attention to environmental issues. The Company realizes that if the environment is not preserved, human life and future generations will be harmed. Therefore, the Company views that it has the commitment and responsibility to preserve the living environment so that it can make a positive contribution to the economy and welfare of the people.

In terms of manpower and occupational health and safety, the Company focuses on developing the quality of the Company's human resources and meeting the occupational health and safety standards. Professional development is done by increasing the knowledge of and providing training for our employees periodically and consistently in accordance with the training and professional development plans that have been set up.

In terms of consumer responsibility, the Company focuses on paying attention to and respond to all consumer complaints as manifestation of its caring attitude and appreciation. A good relationship between the Company and its customers is a crucial aspect in achieving sustainable finance due to a reciprocal relationship that is mutually beneficial for both sides and this must be maintained and fulfilled.

Dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan kerjasama dengan berbagai komunitas sosial dengan tujuan agar Perseroan dapat meningkatkan kepedulian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan dan kontribusi Perseroan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas yang berkesinambungan dan harus mendapat perhatian penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen dalam pelaksanaan dan target pencapaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia untuk mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan akan mempersiapkan strategi dan pedoman teknis atas rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan.

In terms of community development, the Company collaborates with various social advocacy organisations which is aimed at increasing awareness among members of the public so they can directly benefit from the Company's presence and social contribution.

The implementation of sustainable finance will be continuous and must become the focus of all stakeholders. The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed to implementing and achieving targets set forth in the sustainable finance action plan. The Company is committed both in funding and human resources to achieve the sustainable finance target. The Company will prepare a strategy and technical guidelines for its implementation and this will be communicated to all employees.

B. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadikan Perseroan sebagai pelaksana Rencana Aktivitas Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan baik dan terencana.

Misi

- Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang handal, jujur, bersih dan berkompeten.
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan.

B. Vision, Mission and Sustainable Values

Visi

To designate the Company as implementer of Sustainable Finance Action Plan according to indicators that have been determined and planned.

Mission

- *To produce and maximize reliable, honest, upright and competent human resources*
- *To contribute to sustainable development by taking into account economic, environment and social needs.*
- *To take into account the interest of the community and environment in every decision taken.*

Nilai Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan didasarkan pada konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan menggunakan tiga kriteria: People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi).

1. People

Bagaimana Perseroan dapat membawa keuntungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Dalam rangka menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan juga harus menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting pada bisnisnya.

2. Planet

Bagaimana Perseroan dapat berkontribusi pada upaya mitigasi dampak negatif bagi lingkungan demi menjaga kelestarian alam dan menghindari dampak buruk yang mungkin bisa merusak lingkungan.

3. Profit

Bagaimana Perseroan dapat mendapatkan keuntungan secara finansial tanpa mengorbankan people atau planet. Perseroan meyakini bahwa ketika people dan planet diperhatikan, maka profit pun akan mengikuti.

Sustainability Values

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan didasarkan pada konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan menggunakan tiga kriteria: People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi).

1. People

Bagaimana Perseroan dapat membawa keuntungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Dalam rangka menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan juga harus menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting pada bisnisnya.

2. Planet

Bagaimana Perseroan dapat berkontribusi pada upaya mitigasi dampak negatif bagi lingkungan demi menjaga kelestarian alam dan menghindari dampak buruk yang mungkin bisa merusak lingkungan.

3. Profit

Bagaimana Perseroan dapat mendapatkan keuntungan secara finansial tanpa mengorbankan people atau planet. Perseroan meyakini bahwa ketika people dan planet diperhatikan, maka profit pun akan mengikuti.

C. Tujuan

Penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perseroan bertujuan untuk:

- Melaksanakan seluruh program kerja Perseroan terkait keuangan berkelanjutan.
- Membangun kesadaran atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di seluruh level organisasi Perseroan.
- Merancang kebijakan komprehensif dan berkesinambungan yang mengacu pada penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Pemenuhan atas aspek kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

C. Objectives

The Company's sustainable finance action plan has the following objectives:

- *To carry out all the Company's work programs in relation to sustainable finance.*
- *To build awareness on the implementation of sustainable finance across all levels within the Company's organization.*
- *To design a comprehensive and sustainable policy in regard to the implementation of sustainable finance.*
- *To comply with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

D. Strategi Pencapaian Target

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan membutuhkan alokasi sumber daya baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia (SDM). Komitmen Perseroan dari sisi pendanaan diwujudkan dalam bentuk alokasi dana khusus untuk program/aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimana untuk tahun 2022, perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp50 juta. Dari sisi SDM, Perseroan berkomitmen melibatkan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan untuk memberikan kontribusi dalam seluruh aktivitas Perseroan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Kontribusi SDM penting karena alokasi pendanaan saja tidak akan berimplikasi pada aksi nyata tanpa partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perseroan.

D. Strategies to Achieve Target

The implementation of the Company's sustainable finance action plan requires allocation of both funds and human resources. The commitment from the funding side is manifested in the form of a special allocation of funds for Social and Environmental Responsibility (CSER) programs/ activities where the Company has allocated a budget of Rp50 million for 2022. In terms of human resources, the Company is committed to involving all its employees from its business networks to contribute to the Company's activities in regard to the implementation of sustainable finance. The contribution of human resources is important because the allocation of funds alone will not have concrete impact without the active participation of all the Company's employees.

E. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan menjadi tugas dan tanggung jawab oleh Unit Kerja Kepatuhan. Penetapan ini sejalan dengan fungsi Unit Kerja Kepatuhan sebagai kordinator kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Pemberian kewenangan ini telah dikomunikasikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Atas hasil pelaksanaan dan pengawasan terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan mempertanggungjawabkannya kepada Direksi yang selanjutnya akan meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan terkait hasil kerja pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan beberapa pihak yaitu Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memandang keterlibatan dua unit kerja di atas telah mewakili keseluruhan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana keduanya memainkan perannya masing-masing. Di dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

E. Department Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

The Company has decided that the implementation of sustainable finance will be part of the duty and responsibility of the Compliance Work Unit. This designation is in line with the Compliance Work Unit's function as the coordinator of activities related to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). This decision has been communicated to and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for the results and supervision of the sustainable finance action plan, the Compliance Work Unit will report to the Board of Directors who will then request the Board of Commissioners to conduct a review on the implemention of sustainable financial action plan.

In the formulation of its sustainable finance action plan, the Company involves the Compliance Work Unit and the Human Resources Work Unit. The Company views that the involvement of these units have been representative to all aspects that need to be considered in the process of formulation sustainable financial action plan in which each of them will carry out their respective roles. In implementing the sustainable finance action plan, synergy among all stakeholders is necessary, starting from the process of formulation, implementation, monitoring and evaluation.

1. Unit Kerja Kepatuhan

Dalam upaya implementasi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan memiliki peran sebagai berikut:.

- Menyusun kerangka utama program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun perencanaan anggaran keuangan untuk program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun parameter pengawasan penggunaan anggaran atas program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan penyesuaian kepatuhan penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Menyusun dokumen resmi perusahaan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.

2. Unit Kerja Sumber Daya Manusia

Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Sumber Daya Manusia memiliki peranan sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan alokasi sumber daya manusia (SDM) terhadap program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan perencanaan tugas dan fungsi setiap tingkatan sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

1. Compliance Work Unit

In the efforts to implement sustainable finance, the Compliance Work Unit has the following roles:

- *Create a main framework for the implementation of sustainable finance action programs.*
- *Prepare a budget plan to fund programs in the implementation of sustainable finance action.*
- *Create parameters to monitor the use of the budget alotted for sustainable finance programs.*
- *Adjust the Company's sustainable finance action plan with POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *Prepare official documents laying out the preparation of the Company's sustainable finance action plan.*

2. Human Resource Work Unit

In the compilation of SFAP, the Human Resource Work Unit has the following roles:

- *Prepare a plan for the allocation of human resources for the implemention of sustainable finance action plan.*
- *Define the duties and functions of each level of human resources in the implementation of the Company's sustainable finance action plan.*

F. Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memastikan keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) faktor penentu, yaitu:

1. Strategis Bisnis

Strategi bisnis Perseroan merupakan faktor yang penting, karena strategi bisnis merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi aksi keuangan berkelanjutan Perseroan. Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang sinergis yang berarti bahwa keberadaan Perusahaan harus dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

2. Kapasitas Organisasi

Perseroan memiliki kapasitas organisasi yang berperanan dalam melaksanakan fungsi masing-masing dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. Perseroan menjamin ketersediaan dan kemampuan seluruh bagian dari organisasi Perseroan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Perseroan memiliki kondisi keuangan yang mampu mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan dimana Perseroan telah menetapkan anggaran khusus. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sumber daya teknis untuk mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Perseroan telah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung aktivitas rencana aksi keuangan berkelanjutan. Perseroan memandang keterlibatan pihak eksternal yang memang menjadi pelaku kegiatan di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai sebuah nilai tambah.

F. Determinants of the Success of Sustainable Finance Implementation

In order to ensure the success of sustainable finance implementation, the Company has identified 7 (seven) determinants, namely:

1. Business Strategy

The Company's business strategy is an important factor, because it is the key to achieving the successful implementation of the Company's sustainable finance action plan. The Company has established a synergistic business strategy which means that its presence must be felt by stakeholders.

2. Organizational Capacity

The Company has the organizational capacity that plays a role in carrying out each function and achieving the stated goals from time to time. The Company guarantees the availability and capability of all parts of the Company's organization in implementing its sustainable finance action plan.

3. Financial State and Technical Capacity

The Company has a financial state capable of supporting the implementation of sustainable finance action plan for which the Company has allocated a special budget. In addition, the Company also has technical resources to support the implementation of its sustainable financial action plan.

4. Collaboration with External Parties

The Company has collaborated with external parties to support the implementation of its sustainable finance action plan. The Company views the involvement of external parties who have the expertise in environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development will be an added value.

5. Sistem Pengawasan, Evaluasi dan Mitigasi

Keberadaan sistem pengawasan, evaluasi dan mitigasi menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana hal ini dilakukan dalam bentuk pengawasan langsung dan kajian terhadap kesesuaian antara target dan realisasi di lapangan. Sedangkan mitigasi dilakukan apabila pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan gagal atau tidak dapat diterapkan.

6. Kebijakan Pemerintah Government Policy

Perseroan tentunya akan tetap memperhatikan dan menyesuaikan rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan kebijakan pemerintah terkait bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan yang memang menjadi kepedulian pemangku kepentingan dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

5. Monitoring, Evaluation and Mitigation System

Establishing a monitoring, evaluation and mitigation system is very crucial as guideline of the sustainable financial action plan where it takes the form of direct supervision and evaluation of the suitability between targets and realization on the ground. On the other hand, mitigation is carried out if the sustainable financial action plan fails or cannot be implemented.

6. Government Policy

The Company will continue to pay attention to and adjust its sustainable finance action plan with the government policies related to the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development which are indeed the stakeholders' area of concern in the implementation of the Company's sustainable financial action plan.

G. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023

G. Sustainable Finance Action Plan 2023

Aspek Lingkungan/ *Environmental Aspect*

1. Dasar Pemikiran/ *Rationale*

Perseroan memandang bahwa perlu memberikan kontribusi dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan hidup baik yang diakibatkan secara langsung maupun dampak sampingan dari aktivitas usaha Perseroan.

The Company considers that it is vital to contribute to the preservation and improvement of the living environment, both as a direct and indirect result of the Company's business activities.

2. Kebijakan Manajemen/ *Management Policy*

Tanggung jawab di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh PT AB Sinar Mas Multifinance meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to fulfill its corporate environmental responsibility even though the Company's business activities do not have direct impact to the environment. This commitment is implemented through policies to protect the environment starting from the Company's nearest environment. This is done regularly, with the hope of bringing change to a larger environment.

3. Kegiatan/ *Activity*

Uraian Kegiatan ***Description***	• Menerapkan sistem daur ulang dengan cara pengelolaan berdasarkan jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik. *To implement recycling system through the waste management of organic and inorganic waste.* • Mengurangi penggunaan kertas *Reduce consumption of paper* • Memanfaatkan barang bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali *To reuse still functional items to reduce waste*
Periode ***Period***	Kuartal I-IV 2023 *Quarter I-IV 2023*
Sumber Daya Yang Dibutuhkan ***Necessary Resources***	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan mitra pendaur ulang *Collaboration with recycling partner*
Penanggung Jawab ***Unit in charge of***	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

4. Sumber Daya/ *Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp5 juta. Seluruh karyawan akan ikut berpartisipasi sebagai Sumber Daya Manusia dalam menjalankan kegiatan ini.

The amount of budget allocated for this program is Rp5 million. All employees will participate as the human resources in the implementation of this activity.

5. Evaluasi/ *Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Tantangan/ *Challenge*

Mengubah pola pikir masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup dapat terjaga.

To change of the mindset of the public not to litter, so the cleanliness and health of the environment can be maintained.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ *Manpower, Occupational Health and Safety Aspect*

1. Dasar Pemikiran/ *Rationale*

Perseroan memandang bahwa perlu dilakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company sees the need for developing the quality of its human resources and meet the prevailing occupational health and safety standards.

2. Kebijakan Manajemen/ *Management Policy*

Fokus utama PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka.

The main focus of PT AB Sinar Mas Multifinance in the area of Manpower, Occupational Health and Safety is to create a work environment that is able to support the achievement of optimal targets. Conducive work condition is manifested, among others, by providing health and safety assurance for employees in doing their jobs.

3. Kegiatan/ *Activity*

Uraian Kegiatan ***Description***	• Menyelenggarakan kegiatan seminar/pelatihan untuk karyawan *Conduct seminars/trainings for employees* • Menyelenggarakan progam pemeriksaan kesehatan bagi karyawan secara berkala. *Conduct regular medical check-up program for employees*
Periode ***Period***	Kuartal I-IV 2023 *Quarter I-IV 2023*
Sumber Daya Yang Dibutuhkan ***Necessary Resources***	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan *Collaboration with healthcare provider*
Penanggung Jawab ***Unit in charge of***	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

4. Sumber Daya/ *Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp20 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan Tenaga Profesional Medis yang ditunjuk oleh Perseroan.

The amount of budget allocated for this program is Rp20 million. The human resources needed in this activity are professional health workers appointed by the Company.

5. Evaluasi/ *Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.	*The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.*

6. Tantangan/ *Challenge*

Mencari tenaga profesional yang sesuai dengan maksud dan tujuan seminar.	*To seek the professionals who meet the purpose and objectives of the seminar.*

Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen/ *Consumer Responsibility Aspect*

1. Dasar Pemikiran/ *Rationale*

Perseroan memandang perlunya memberikan apresiasi kepada konsumen dan calon konsumen Perseroan sebagai wujud perhatian Perseroan kepada nasabahnya.	*The Company sees the need to appreciate its consumers and potential customers as a form of the Company's attention to its customers.*

2. Kebijakan Manajemen/ *Management Policy*

Perseroan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari kesinambungan usaha. Oleh karena itu, standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen harus selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik.	*The Company realizes that consumers are the bedrock of its business continuity. Therefore, the quality standards of service provided to consumers must be always enhanced and maintained.*

3. Kegiatan/ *Activity*

Uraian Kegiatan ***Description***	• Kegiatan layanan kesehatan tidak berbayar kepada konsumen atau calon konsumen *Free medical check-up for consumers or prospective consumers*
Periode ***Period***	Kuartal I-IV 2023 *Quarter I-IV 2023*
Sumber Daya Yang Dibutuhkan ***Necessary Resources***	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan *Collaboration with healthcare provider*
Penanggung Jawab ***Unit in charge of***	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

4. Sumber Daya/ *Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp15 juta. SDM yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra penyedia layanan kesehatan untuk aspek teknis pelaksanaan program.	*The amount of budget allocated for this program is Rp15 million. The human resources who will implement this activity are employees from all the Company's business network. The Company will collaborate with healthcare service provider for the technical aspects of the program.*

5. Evaluasi/ *Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.	*The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.*

6. Tantangan/ *Challenge*

Program layanan kesehatan konsumen memiliki tantangan berupa kesesuaian program layanan kesehatan dengan minat konsumen terhadap penyediaan layanan kesehatan.	*Consumer healthcare service program faces the challenge in the form of alignment between the healthcare program with consumers interest in the provision of medical check-up.*

Aspek Sosial Kemasyarakatan/ *Community Development Aspect*

1. Dasar Pemikiran/ *Rationale*

Perseroan memandang perlunya membangun kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat harmoni antara perusahaan dengan masyarakat pada lingkungan jaringan Perseroan.	*The Company is of the view that caring for the community and strengthening the harmony between the Company and the surrounding community is of paramount importance.*

2. Kebijakan Manajemen/ *Management Policy*

Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, PT AB Sinar Mas Multifinance berkomitmen untuk selalu menunjukkan kepedulian melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat diharapkan dapat ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.	*In terms of community development, PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to always demonstrate its caring attitude through activities that directly benefit the community. This is done under the premise that the Company's presence must bring benefits to the social environment, especially for the community around its vicinity. In addition, jointly conducted social activities with the community are expected to encourage stakeholders to increase their social awareness toward the surrounding community.*

3. Kegiatan/ *Activity*

Uraian Kegiatan ***Description***	• Kegiatan penggalangan dana untuk orang-orang yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19. *Fundraising activity for people who are impacted by the Covid-19 pandemic.*
Periode ***Period***	Kuartal I-IV 2023 *Quarter I-IV 2023*
Sumber Daya Yang Dibutuhkan ***Necessary Resources***	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perusahaan *Direct funding from the Company* • Mitra organisasi masyarakat *Non-governmental organisation partner*
Penanggung Jawab ***Unit in charge of***	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

4. Sumber Daya/ *Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp10 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra organisasi masyarakat pada lokasi jaringan usaha Perseroan.

The amount of budget allocated for this program is Rp10 million. The human resources who will implement this program are employees from all of the Company's business network. The Company will cooperate with non-governmental organization partner around the Company's operation site.

5. Evaluasi/ *Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Tantangan/ *Challenge*

Pembagian secara merata atas dana yang terkumpul dan juga bagaimana mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan penggalangan dana ini.

Equitable distribution of the fundraising proceeds and to spur public engagement in the fundraising activity.

H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas implementasi aksi keuangan berkelanjutan mengacu pada pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan Perseroan. Hasil evaluasi secara menyeluruh, hingga aspek-aspek teknis, akan dilaporkan secara langsung kepada Direksi Perseroan sehingga dapat diketahui apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap program kerja aksi keuangan berkelanjutan secara tahunan dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direksi di periode akhir pelaksanaan program. Perseroan menetapkan bahwa kesinambungan program perlu dilakukan untuk meningkatkan dampak pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan setiap tahunnya.

H. Follow Up

The follow-up to the implementation of sustainable finance action refers to the supervision and evaluation conducted by the Company's Compliance Work Unit. Comprehensive evaluation, down to the technical aspects, will be reported directly to the Board of Directors of the Company so that necessary improvements can be made in the future based on what works and what does not work. The Company will evaluate its sustainable finance action work programs on an annual basis and an accountability report will be submitted the Board of Directors at the end of the program period. The Company is of the view that the program needs to be continuously implemented to broaden its impact in the coming years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 2022 PT AB Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfullness.

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Felix
Komisaris
Commissioner

Herry Hermana S
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Edy Tjandra
Direktur
Director

Peter
Direktur
Director

Antonius Setiawan
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report



07

PT AB Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ *FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00394/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT AB Sinar Mas Multifinance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00394/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT AB Sinar Mas Multifinance

Opinion

We have audited the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain.

Lihat Catatan 2f dan Catatan 6, 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain Perusahaan masing-masing sebesar Rp 18.318.789 ribu, Rp 1.228.705 ribu, Rp 397.939 ribu dan Rp 292.271 ribu. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain, yang mewakili 88,39% dari jumlah aset Perusahaan, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables and other receivables.

Refer to Note 2f and Notes 6, 7, 8 and 9 to the financial statements.

As of December 31, 2022, the amount of allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables and other receivables amounted to Rp 18,318,789 thousand, Rp 1,228,705 thousand, Rp 397,939 thousand and Rp 292,271 thousand, respectively. Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables and other receivables measured at amortized cost is determined by the Company based on Expected Credit Losses ("ECL") requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area because of the significant carrying amounts of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables and other receivables, which represent 88.39% of the Company's total assets, and the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.

- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK No. 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables and other receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets, on sampling basis, identified by the Company as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.

- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.

- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of PSAK No. 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.

- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

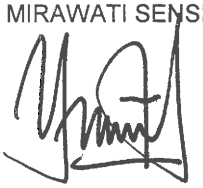

Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

29 Maret 2023/*March 29, 2023*

00394

ab simas finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*	:	**Edy Tjandra**
Alamat Kantor/*Office address*	:	Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta 10250
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Keadilan I No. 23B, Glodok, Taman Sari Jakarta Barat
Nomor Telepon/*Telephone number*	:	021 - 3925660
Jabatan/*Title*	:	Direktur / *Director*
2. Nama/*Name*	:	**Peter**
Alamat Kantor/*Office address*	:	Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta 10250
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Raden Saleh II/III No. 189, Cikini, Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon/*Telephone number*	:	021 - 3925660
Jabatan/*Title*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021.

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

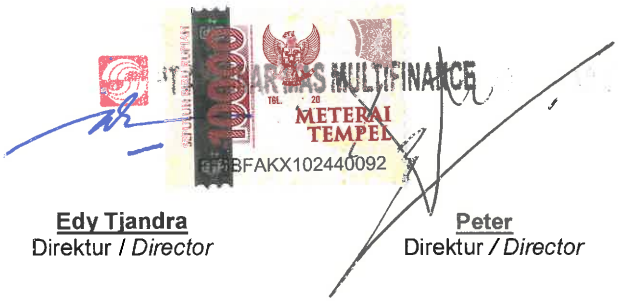

Edy Tjandra
Direktur / *Director*

Peter
Direktur / *Director*

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	78.551.832	4	2.445.645	**Cash and cash equivalents**
Investasi	38.667.146	5	44.461.065	**Investments**
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		6		**Working capital financing with factoring scheme receivables**
Pihak berelasi	61.843.333		-	Related parties
Pihak ketiga	1.903.475.218		1.381.932.140	Third parties
Jumlah	1.965.318.551		1.381.932.140	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.318.789)		(15.576.421)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.946.999.762		1.366.355.719	Net
Piutang sewa pembiayaan		7		**Finance lease receivables**
Pihak berelasi	84.214.629		109.838.454	Related parties
Pihak ketiga	38.210.335		49.673.436	Third parties
Jumlah	122.424.964		159.511.890	Total
Nilai residu yang dijamin	67.060.550		67.060.550	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(17.449.810)		(28.521.174)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.060.550)		(67.060.550)	Security deposits
Jumlah	104.975.154		130.990.716	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.228.705)		(1.780.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	103.746.449		129.210.332	Net
Piutang pembiayaan multiguna		8		**Multipurpose financing receivables**
Pihak ketiga	14.267.708		116.968	Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(767.708)		(19.360)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah	13.500.000		97.608	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(397.939)		(2.617)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.102.061		94.991	Net
Piutang lain-lain		9		**Other receivables**
Pihak berelasi	1.940.494		1.512.227	Related parties
Pihak ketiga	80.762.183		26.204.808	Third parties
Jumlah	82.702.677		27.717.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.271)		(526.837)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	82.410.406		27.190.198	Net
Investasi pada entitas asosiasi	65.108.747	10	60.666.909	**Investment in an associate**
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.785.000 dan Rp 1.645.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2.334.000	11	2.474.000	**Investment properties -** net of accumulated depreciation of Rp 1,785,000 and Rp 1,645,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.960.505 dan Rp 4.722.264 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7.532.173	12	8.726.564	**Property and equipment** - net of accumulated depreciation of Rp 5,960,505 and Rp 4,722,264 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 89.170.399 dan Rp 72.255.791 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	89.671.290	13	86.876.610	**Assets for lease** - net of accumulated depreciation of Rp 89,170,399 and Rp 72,255,791 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset lain-lain	50.873		840.159	**Other assets**
JUMLAH ASET	2.428.174.739		1.729.342.192	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Pinjaman yang diterima	1.797.018.750	14	1.132.879.167	**Loans received**
Utang obligasi	34.895.412	15	59.651.005	**Bonds payable**
Utang pemegang saham	250.000	29	250.000	**Shareholder loan**
Utang pajak	211.083	16	172.906	**Taxes payable**
Beban akrual	4.963.925	17	3.438.481	**Accrued expenses**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	465.209	27	326.116	**Long-term employee benefits liability**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.205.459	28	2.578.063	**Deferred tax liabilities - net**
Liabilitas lain-lain	213.229		-	**Other liabilities**
Jumlah Liabilitas	1.842.223.067		1.199.295.738	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	19	375.000.000	**Capital stock** - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 500,000 shares Issued and paid-up - 375,000 shares
Tambahan modal disetor	11.740.385	19	11.740.385	**Additional paid-in capital**
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain	(566.373)	5	5.227.546	**Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income**
Saldo laba				**Retained earnings**
Ditentukan penggunaannya	75.000.000	20	75.000.000	**Appropriated**
Belum ditentukan penggunaannya	124.777.660		63.078.523	**Unappropriated**
Jumlah Ekuitas	585.951.672		530.046.454	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.428.174.739		1.729.342.192	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	161.315.757	21	104.621.129	Working capital financing with factoring scheme
Sewa operasi	43.805.328	22	35.167.063	Operating lease
Sewa pembiayaan	11.071.363	23	8.686.439	Finance lease
Pembiayaan modal kerja	4.875.461	9	-	Working capital financing
Pembiayaan multiguna	642.505	24	17.231	Multipurpose financing
Administrasi	635.500		1.977.351	Administration
Bunga	1.782.886		6.348.833	Interest
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-	6,7,8,9	60.112	Reversal of allowance for impairment losses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	314.032		1.017	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.441.837	10	3.575.266	Share in net income of associate
Lain-lain	1.746.037	25	2.919.297	Other income
Jumlah Pendapatan	230.630.706		163.373.738	**Total Revenues**
BEBAN				**EXPENSES**
Bunga dan keuangan	(106.909.007)	14, 15	(62.916.582)	Interest and financing charges
Penyusutan	(28.914.947)	11,12,13	(24.900.988)	Depreciation
Umum dan administrasi	(5.625.350)	26	(6.448.927)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(7.710.368)		(5.929.072)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	(2.351.445)	6,7,8,9	-	Provision for impairment
Lain-lain	(6.705.988)		(4.640.568)	Others
Jumlah Beban	(158.217.105)		(104.836.137)	Total Expense
LABA SEBELUM PAJAK	72.413.601		58.537.601	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		28		**TAX EXPENSES**
Kini	9.006.705		8.408.644	Current tax
Tangguhan	1.645.076		1.142.364	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	10.651.781		9.551.008	**Total Tax Expenses**
LABA TAHUN BERJALAN	61.761.820		48.986.593	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(80.363)	27	454.081	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17.680	28	(99.898)	Tax related with item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.793.919)	5	11.955.181	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investment on fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak	(5.856.602)		12.309.364	**Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	55.905.218		61.295.957	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR	165	30	131	**BASIC EARNING PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		375.000.000	11.740.385	(6.727.635)	75.000.000	13.737.747	468.750.497	**Balance as of January 1, 2021**
Penghasilan komprehensif								**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	48.986.593	48.986.593	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								**Other comprehensive income**
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	11.955.181	-	-	11.955.181	Unrealized gain on changes of short-term investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	354.183	354.183	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	11.955.181	-	49.340.776	61.295.957	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		375.000.000	11.740.385	5.227.546	75.000.000	63.078.523	530.046.454	**Balance as of December 31, 2021**
Penghasilan komprehensif								**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	61.761.820	61.761.820	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								**Other comprehensive income**
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(5.793.919)	-	-	(5.793.919)	Unrealized loss on changes of short-term investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26,28	-	-	-	-	(62.683)	(62.683)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(5.793.919)	-	61.699.137	55.905.218	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		375.000.000	11.740.385	(566.373)	75.000.000	124.777.660	585.951.672	**Balance as of December 31, 2022**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.437.838.157	6, 21	3.991.853.576	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	37.086.925	7, 23	24.818.773	Finance lease
Sewa operasi	43.805.328	13, 22	35.167.063	Operating lease
Pembiayaan multiguna	685.946	8, 24	48.400	Multipurpose financing receivables
Administrasi	635.500		1.977.351	Administration
Pendapatan bunga	1.782.886	4, 5	6.348.833	Interest income
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(1.859.908.811)	6, 21	(4.600.372.892)	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	-	7, 23	(146.250.145)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(13.500.000)	8, 24	-	Multipurpose financing receivables
Beban bunga dan keuangan	(104.878.905)	14	(64.347.276)	Interest expenses and financing charges
Beban umum dan administrasi	(4.798.649)	26	(6.222.110)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	(7.710.368)		(5.929.072)	Salaries
Lain-lain	(55.471.932)	25	(33.455.970)	Others
Kas digunakan untuk operasi	(524.433.923)		(796.363.469)	Cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.012.013)	16,28	(14.625.883)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(533.445.936)		(810.989.352)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	250.000	12, 25	318.182	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset untuk disewakan	1.236.139	13, 25	1.494.454	Proceeds from sale of assets for lease
Perolehan aset tetap	(738.850)	12	(1.755.758)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	(30.195.915)	13	(49.502.325)	Acquisitions of assets for lease
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.448.626)		(49.445.447)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman yang diterima	2.614.578.438	14	2.483.257.690	Proceeds from loan received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.950.578.438)	14	(1.526.924.357)	Payments of loans received
Pembayaran utang obligasi	(25.000.000)	15	(115.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan utang pemegang saham	31.000.000	29	481.000.000	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(31.000.000)	29	(481.000.000)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	639.000.000		841.333.333	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.105.438		(19.101.466)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.445.645		21.546.047	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	749		1.064	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	78.551.832		2.445.645	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Direksi dan Komisaris telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0085496. Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

1. General

a. Establishment and General Information

PT AB Sinar Mas Multifinance (the Company), formerly PT Megadana Pratama Multifinance, was established by virtue of Notarial Deed No. 24 dated April 6, 1995 of Linda Ibrahim S.H., a public notary in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the General Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 100 and No. 101 dated April 12, 1996, of Sutjipto, SH, a public notary in Jakarta, the stockholders approved, among others, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 3, 1997 No. 1, Supplement No. 36.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based by Notarial Deed No. 1302 dated December 12, 2022 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. Changes to the Board of Directors and Commissioners have been received and recorded in Legal Entity Administration System through a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0085496. Tahun 2022 dated December 12, 2022.

In conducting its business operation, the Company has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with reference No. 525/KMK 017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities include leasing, factoring receivables and consumer financing. The Company started its commercial operations in 1995.

The Company is under the business group of Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent entity of the Company. The Company's ultimate shareholder is Indra Widjaja.

The Company is domiciled at Menara Tekno, 7th floor, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022 dan No. 892 tanggal 19 Oktober 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja	: President Commissioner
Komisaris	: Felix	Felix	: Commissioners
Komisaris Independen	: Herry Hermana S.	Herry Hermana S.	: Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur	: Edy Tjandra	Edy Tjandra *)	: Directors
	Antonius Setiawan	Antonius Setiawan	:
	Peter	Peter	

*) Pelaksana tugas (PLT)

*) Ad interim

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 19 orang.

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris dan Direksi.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No. 1302 dated December 12, 2022 and Deed No. 892 dated October 19, 2021 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management is as follows:

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021 of 19 employees.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. **Completion of the Financial Statements**

The financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

b. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Adopted during 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior years financial statements:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

- Annual Annual Improvements of PSAK No. 73: Lease

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 336.663 (Catatan 27) tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Atributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 336,663 (Note 27) is not considered material to the Company, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.731 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) per US$ 1.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year and exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Company are the middle rates of Bank Indonesia (BI), of Rp 15,731 (in full Rupiah) and Rp 14,269 (in full Rupiah), respectively, per United States (U.S.) $ 1.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Financial assets have classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Company's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi kas dan setara kas, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents, working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam saham dalam kategori ini.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has classified investment in shares under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value profit and loss (FVPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially atfairvalueand, inthe case of loans andborrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measuredat amortized cost using theeffective interest ratemethod. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>

<u>Financial liabilities at amortized cost</u>

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime).*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu *(point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi *(committed)*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the right to receive cash flows from the asset has expired;

b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

h. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a company.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Working capital financing with factoring scheme receivables is categorized as financial assets at amortized cost and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

For the transfer of receivable transactions, the Company transfers its working capital financing with factoring scheme receivables in the amount of fund received from the investors. The Company's responsibility is to collect and administer the transferred receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Company and the interest charged by the investors is recognized as income by the Company and directly credited to the "Working capital financing with factoring scheme income" account in profit or loss.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

For the transfer of receivable transactions on a with recourse basis, the Company recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the statement of financial position.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the customers are unable to pay or difficult to be collected.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent collection of working capital financing with factoring scheme receivables written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

i. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

i. Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the finance lease receivables and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

j. Accounting for Multipurpose Financing

Multipurpose finance is a lease activity for procurement of goods based on consumer's needs by installment payment.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For joint financing cooperation agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, multipurpose financing receivables are stated at total outstanding installments and credit from fund provider is recorded as a liability (gross approach). Interest imposed on consumers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest imposed by providers is recorded as interest expense.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of the associate are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company share of losses of an associate exceeds the Company interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties except land, are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

n. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

n. Property and Equipment

Property and equipment, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	5%	Building
Kendaraan	25%	Vehicles
Peralatan kantor	50%	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2n).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Assets for lease

Assets for lease, which consist of motor vehicles, are stated at cost, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Assets for lease are depreciated using the same methods and estimated useful lives as property, plant and equipment (Note 2n).

Rental income is recognized and presented in the "Operational lease income" account in profit or loss based on the passage of time in accordance with the lease period.

Each finance lease payment is separated between the part which is a financial expense and the part which is the settlement of the obligation. Total lease obligations, less finance charges, are presented as long-term liabilities. The interest element as a finance charge is charged to profit or loss each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful life.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham.

q. Loans Received, Bonds Payable, and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholder loan are deducted from the amount loans received, bonds payable and shareholder loan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Administration income in relation with lease financing, multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme receivables activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, “Laba Per Saham”.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

u. Earnings Per Share

The Company applies PSAK No. 56, “Earnings Per Share”.

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

v. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made, which affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	78.551.832	2.445.645	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.946.999.762	1.366.355.719	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	103.746.449	129.210.332	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	13.102.061	94.991	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	82.410.406	27.190.198	Other receivables - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	2.224.810.510	1.525.305.785	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, komputer dan mesin genset. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreement for vehicles, computers, and machineries. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related asset.

Finance Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various agreements for heavy equipment and vehicles. The Company has determined that those are finance lease since it has granted options to purchase at the end of the lease term and the leasees bear substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment property, property and equipment and assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment property, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 11, 12 and 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits are disclosed in Note 27.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets are disclosed in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	4.000	4.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.934.238	1.233.706	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	358.932	355.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	182.878	698.600	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank MNC International Tbk	24.881	25.160	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	20.570	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	13.960	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.445	22.322	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.878	13.584	PT Bank Mega Tbk
	605.544	1.115.386	
Jumlah	3.539.782	2.349.092	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk	8.050	92.553	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah bank	3.547.832	2.441.645	Total cash in banks
Deposito *on call*			Call deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria International Tbk	75.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah kas dan setara kas	78.551.832	2.445.645	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,40%	U.S. Dollar

5. Investasi / 5. Investments

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi Perusahaan merupakan investasi pada saham pihak berelasi (Catatan 29) sebesar Rp 38.667.146 dan Rp 44.461.065 yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 5.793.919, sedangkan laba yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar saham pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 11.955.181.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment consist of investment in shares of related parties (Note 29) amounting to Rp 38,667,146 and Rp 44,461,065, respectively which are recorded as fair value through other comprehensive income.

Unrealized loss on increase of investment in shares for year 2022 is Rp 5,793,919, while unrealized gain on decrease of investment in shares for year 2021 is Rp 11,955,181.

6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

6. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of the following:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)	61.843.333	-	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	1.903.475.218	1.381.932.140	Third parties
Jumlah	1.965.318.551	1.381.932.140	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.318.789)	(15.576.421)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.946.999.762	1.366.355.719	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	9,25% - 16,00%	9,25% - 18,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.293.348.712)	-	-	(1.293.348.712)	Net change
Aset baru	1.876.735.123	-	-	1.876.735.123	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.965.318.551	-	-	1.965.318.551	Ending gross carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	668.791.695	-	-	668.791.695	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(3.888.357.593)	-	-	(3.888.357.593)	Net change
Aset baru	4.601.498.038	-	-	4.601.498.038	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140	Ending gross carrying amount

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	15.576.421	-	-	15.576.421	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(17.856.484)	-	-	(17.856.484)	Net change
Aset baru	20.598.852	-	-	20.598.852	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	18.318.789	-	-	18.318.789	Balance at the end of the year

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	17.054.108	-	-	17.054.108	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(46.744.490)	-	-	(46.744.490)	Net change
Aset baru	45.266.803	-	-	45.266.803	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	15.576.421	-	-	15.576.421	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31 2022 and 2021, all working capital financing with factoring scheme receivables are assessed individually for impairment.

d. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya:

d. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity of contract:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	431.691.232	1.013.044.369	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	360.043.333	56.000.000	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.173.583.986	312.887.771	More than 2 years
Jumlah	1.965.318.551	1.381.932.140	Total

e. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

e. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on overdue days:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Belum jatuh tempo	61.843.333	-	Not yet due
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1.903.475.218	1.381.932.140	Not yet due
1-90 hari	-	-	1-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
	1.903.475.218	1.381.932.140	
Jumlah	1.965.318.551	1.381.932.140	Total

f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

f. As of December 31, 2022 and 2021, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Notes 14 and 15).

7. Piutang Sewa Pembiayaan / 7. Finance Lease Receivables

a. Terdiri dari: / a. This account consists of the following:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)	84.214.629	109.838.454	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	38.210.335	49.673.436	Third parties
Jumlah	122.424.964	159.511.890	Total
Nilai residu yang dijamin	67.060.550	67.060.550	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(17.449.810)	(28.521.174)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.060.550)	(67.060.550)	Security deposits
Jumlah	104.975.154	130.990.716	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.228.705)	(1.780.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	103.746.449	129.210.332	Net
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9,25% - 15,00%	9,25% - 15,00%	Rupiah

b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

b. The Company provides lease financing for heavy equipment and vehicles for a period of three (3) to five (5) years.

c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan:

c. An analysis of change in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	130.990.716	-	-	130.990.716	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(26.015.562)	-	-	(26.015.562)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	104.975.154	-	-	104.975.154	Ending gross carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	872.905	-	-	872.905	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(53.190.779)	-	-	(53.190.779)	Net change
Aset baru	183.308.590	-	-	183.308.590	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	130.990.716	-	-	130.990.716	Ending gross carrying amount

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

d. Movement of allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.780.384	-	-	1.780.384	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(32.118.617)	-	-	(32.118.617)	Net change
Aset baru	31.566.938	-	-	31.566.938	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	1.228.705	-	-	1.228.705	Balance at the end of the year

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	28.518	-	-	28.518	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(55.936.923)	-	-	(55.936.923)	Net change
Aset baru	57.688.789	-	-	57.688.789	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	1.780.384	-	-	1.780.384	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penuruan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2022 and 2021, all finance lease receivables are assessed individually for impairment.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagi berikut:

e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	36.833.376	37.086.925	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	73.323.436	73.495.094	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	12.268.152	48.929.871	More than 2 years
Jumlah	122.424.964	159.511.890	Total

f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

f. The details of finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Belum jatuh tempo	84.214.629	109.838.454	Not yet due
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	38.210.335	49.673.436	Not yet due
1 - 90 hari	-	-	1 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
121 180 hari	-	-	121 - 180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
	38.210.335	49.673.436	
Jumlah	122.424.964	159.511.890	Total

g. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembiayaan (*finance lease)* yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

g. As of December 31, 2022 and 2021, there are lease financing which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Notes 14 and 15).

8. Piutang Pembiayaan Multiguna / 8. Multipurpose Financing Receivables

a. Terdiri dari:

a. This account consists of the following:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	14.267.708	116.968	Third parties
Pendapatan yang belum diakui	(767.708)	(19.360)	Unearned income
Jumlah	13.500.000	97.608	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(397.939)	(2.617)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.102.061	94.991	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	12,5% - 13,00%	15,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	97.608	-	-	97.608	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(865.316)	-	-	(865.316)	Net change
Aset baru	14.267.708	-	-	14.267.708	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	13.500.000	-	-	13.500.000	Ending gross carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	128.777	-	-	128.777	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(31.169)	-	-	(31.169)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	97.608	-	-	97.608	Ending gross carrying amount

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of multipurpose financing are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	2.617	-	-	2.617	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(742.840)	-	-	(742.840)	Net change
Aset baru	1.138.162	-	-	1.138.162	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	397.939	-	-	397.939	Balance at the end of the year

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	5.161	-	-	5.161	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(6.928)	-	-	(6.928)	Net change
Aset baru	4.384	-	-	4.384	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	2.617	-	-	2.617	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2022 and 2021, all multipurpose financing receivables are assessed individually for impairment.

d. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 9 (sembilan) tahun.

d. The Company grants multipurpose financing for land and building with terms ranging from one (1) years to nine (9) years.

e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.

e. Management believes that there is no significant concentration of risk on multipurpose financing receivables.

f. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.

f. The multipurpose financing receivables are secured with the assets financed by the Company.

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

g. The details of multipurpose financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	14.267.708	48.401	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	68.567	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Jumlah	14.267.708	116.968	Total

h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan pihak ketiga belum jatuh tempo.

h. As of December 31, 2022 and 2021, all third party multipurpose financing receivables has not been due.

i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

i. As of December 31, 2022 and 2021, there are multipurpose financing receivables which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Notes 14 and 15).

9. Piutang Lain-lain

a. Terdiri dari:

9. Other Receivables

a. This account consists of the following:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Piutang karyawan	1.940.494	1.512.227	Employee receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	4.642.697	5.147.770	Employee receivables
Piutang lain-lain	76.119.486	21.057.038	Others
Jumlah	80.762.183	26.204.808	Total
Jumlah	82.702.677	27.717.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.271)	(526.837)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	82.410.406	27.190.198	Net

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of other receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	27.717.035	-	-	27.717.035	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	620.016.722	-	-	620.016.722	Net change
Aset baru	(565.031.080)	-	-	(565.031.080)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	82.702.677	-	-	82.702.677	Ending gross carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	11.247.936	-	-	11.247.936	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.306.712.880)	-	-	(1.306.712.880)	Net change
Aset baru	1.323.181.979	-	-	1.323.181.979	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	27.717.035	-	-	27.717.035	Ending gross carrying amount

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	526.837	-	-	526.837	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(234.566)	-	-	(234.566)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	292.271	-	-	292.271	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	858.584	-	-	858.584	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(331.747)	-	-	(331.747)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	526.837	-	-	526.837	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang lain-lain dinilai secara kolektif dan individual penurunan nilainya.

As December 31, 2022 and 2021, all other receivables are assessed collectively and individually for impairment.

d. Piutang lain-lain – lainnya merupakan piutang modal kerja kepada pihak ketiga.

d. Other receivables – others consist of working capital loan to third parties.

10. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp 39.600.000.

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

10. Investment in an Associate

On August 23, 2017, the Company entered into share purchase agreement with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), related party, for the purchase of 396 shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) representing 30% ownership interest amounting to Rp 39,600,000.

KBII is domiciled in Jakarta, and engages in insurance activities.

The movement in the Company's investment in KBII is as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	60.666.909	57.091.643	Balance at the beginning of the year
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	4.441.838	3.575.266	Equity in net income of an associate
Saldo pada akhir tahun	65.108.747	60.666.909	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi dalam saham entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stock of the associate.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*		31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.645.000	140.000	-	1.785.000	Building
Nilai Tercatat	2.474.000			2.334.000	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021*		31 Desember/ *December 31,* 2021	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.505.000	140.000	-	1.645.000	Building
Nilai Tercatat	2.614.000			2.474.000	Net Book Value

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Investment properties consist of land and building owned by the Company which are located at Village Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur and being rented to PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 29).

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 140.000 pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan dalam laba rugi.

In 2022 and 2021, depreciation expense amounting to Rp 140,000 is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 29), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 29), with total sum of Rp 2,800,000. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment of the assets value as December 31, 2022 and 2021.

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung:					**Direct ownership:**
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	2.865.000	738.850	(695.000)	2.908.850	Vehicles
Peralatan kantor	4.383.828	-	-	4.383.828	Office equipment
Jumlah	13.448.828	738.850	(695.000)	13.492.678	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	955.833	310.000	-	1.265.833	Building
Kendaraan	1.822.842	288.151	(581.613)	1.529.380	Vehicles
Peralatan kantor	1.943.589	1.221.703	-	3.165.292	Office equipment
Jumlah	4.722.264	1.819.854	(581.613)	5.960.505	Total
Nilai Tercatat	8.726.564			7.532.173	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung:					**Direct ownership:**
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	4.026.600	-	(1.161.600)	2.865.000	Vehicles
Peralatan kantor	2.089.095	2.303.083	(8.350)	4.383.828	Office equipment
Jumlah	12.315.695	2.303.083	(1.169.950)	13.448.828	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	645.833	310.000	-	955.833	Building
Kendaraan	2.478.593	361.093	(1.016.844)	1.822.842	Vehicles
Peralatan kantor	256.429	1.695.511	(8.351)	1.943.589	Office equipment
Jumlah	3.380.855	2.366.604	(1.025.195)	4.722.264	Total
Nilai Tercatat	8.934.840			8.726.564	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.819.854 dan Rp 2.366.604, disajikan dalam laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2022 and 2021 amounting to Rp 1,819,854 and Rp 2,366,604, respectively, are recorded in profit or loss.

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 113.387 dan Rp 144.755 telah dijual dengan harga jual sebesar Rp 250.000 dan Rp 318.182. Keuntungan atas penjualan aset tetap tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 25).

In 2022 and 2021, property and equipment with carrying value of Rp 113,387 and Rp 144,755, respectively, have been sold with selling price of Rp 250,000 and Rp 318,182, respectively. Gain on sale of property and equipment is recorded in "Other Income" account in profit or loss (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.625.240 dan Rp 2.285.283 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total sum of Rp 1,625,240 and Rp 2,285,283, respectively (Note 29). Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

13. Aset untuk Disewakan

13. Assets for Lease

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	144.053.658	28.966.203	(10.486.627)	162.533.234	Vehicles
Peralatan kantor	15.078.743	1.229.712	-	16.308.455	Office equipment
Jumlah	159.132.401	30.195.915	(10.486.627)	178.841.689	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	60.264.714	24.650.866	(10.040.485)	74.875.095	Vehicles
Peralatan kantor	11.991.077	2.304.227	-	14.295.304	Office equipment
Jumlah	72.255.791	26.955.093	(10.040.485)	89.170.399	Total
Nilai Tercatat	86.876.610			89.671.290	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	113.219.504	48.301.485	(17.467.331)	144.053.658	Vehicles
Peralatan kantor	18.702.637	1.200.840	(4.824.734)	15.078.743	Office equipment
Jumlah	131.922.141	49.502.325	(22.292.065)	159.132.401	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	57.082.886	19.695.988	(16.514.160)	60.264.714	Vehicles
Peralatan kantor	14.301.967	2.698.396	(5.009.286)	11.991.077	Office equipment
Jumlah	71.384.853	22.394.384	(21.523.446)	72.255.791	Total
Nilai Tercatat	60.537.288			86.876.610	Net Book Value

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 26.955.093 dan Rp 22.394.384 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam laba rugi.

Depreciation expenses in 2022 and 2021 amounting to Rp 26,955,093 and Rp 22,394,384 respectively, is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak berelasi (Catatan 29).

As of December 31, 2022 and 2021, these assets are being leased through operating leases to related parties (Note 29).

Pada tahun 2022 dan 2021, aset untuk disewakan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 446.142 dan Rp 768.619 telah dijual dengan harga jual sebesar Rp 1.236.139 dan Rp 1.494.454. Keuntungan atas penjualan aset untuk disewakan tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 25).

In 2022 and 2021, assets for lease with carrying value of Rp 446,142 and Rp 768,619, respectively, have been sold with selling price of Rp 1,236,139 and Rp 1,494,454, respectively. Gain on sale of assets for lease is recorded in "Other Income" account in profit or loss (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.138.734 dan Rp 74.118.186 (Catatan 29).

As of December 31, 2022 and 2021, assets for lease have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 29), with total sum amounting to Rp 85,138,734 and Rp 74,118,186, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset untuk disewakan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diterima (Catatan 14).

As of December 31, 2022 and 2021, there are assets for lease which are pledged as collateral on loan received (Note 14).

14. Pinjaman yang Diterima / 14. Loans Received

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk	697.000.000	323.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Neo Commerce Tbk	350.000.000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	333.333.333	433.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	80.000.000	80.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	40.000.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	1.103.333.333	813.333.333	
Jumlah	1.800.333.333	1.136.333.333	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.314.583)	(3.454.166)	Unamortized provision fee
Jumlah - bersih	1.797.018.750	1.132.879.167	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,75% - 11,50%	5,50% - 12,50%	Rupiah

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 29) sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 697.200.000 dan bersifat *uncommitted revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja di bidang pembiayaan anjak piutang. Pada 26 April 2022, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 700.000.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika dengan nilai jumlah jaminan Rp 700.000.000.

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.000.000 dan bersifat committed revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja operasional. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 4 Mei 2023.

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On May 4, 2020, the Company obtained a credit facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 29) as follows:

- Working capital credit facility in the form of Demand Loan, with a maximum facility amount of Rp 697,200,000 and is uncommitted revolving. This facility has a term of 12 months and is used for working capital in factoring financing. On April 26, 2022, this facility increased to Rp 700,000,000 with latest maturity on May 4, 2023. This facility is secured by time deposits on behalf of PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, and PT Zimba Onix Mustika with a total collateral value of Rp 700,000,000.

- Working capital credit facility in the form of an overdraft loan, with a maximum facility amount of Rp 2,000,000 and is committed revolving. This facility has a term of 12 months and is used for operational working capital. This facility has been extended several times, most recently until May 4, 2023.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas untuk mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit ditandatangani, mengurangi jumlah modal, dan melakukan perubahan jenis usaha kecuali berdasarkan POJK, bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes conditions that limit the Company without written approval from Bank Sinarmas to bind itself as a debt guarantor or provide company guarantees to third parties except those that existed before the credit contract was signed, reduce the amount of capital, and change the type of business except based on POJK, the form and/or legal status of the Company.

b. PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman regular – *executing revolving* dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan dari BNC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNC, antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total asset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari keseluruhan tagihan;
- Rasio total ekuitas terhadap total aset minimal 15%;
- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 80%.

b. PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC)

On December 20, 2022, the Company obtained a regular – executing revolving credit facility from Bank Neo, with a maximum facility amounting to Rp 350,000,000. This facility has a term of 12 months.

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Loans from BNC include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNC, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Non-Performing Loan (NPL) ratio with past due balance of more than 90 days does not exceed 3% of the total receivables;
- Total equity to total assets ratio minimum of 15%;
- Gearing ratio maximum of to 8 times;
- Total financing receivables total assets ratio minimum of 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2022	
Rasio *Non Performing Loan*	0,00%	Non Performing Loan ratio
Rasio total ekuitas terhadap total aset	24,13%	Total equty of total assets ratio
Gearing ratio	3,35 kali/times	Gearing ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,00%	Net financial receivable to total asset ratio

c. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Installment Loan dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

c. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On April 7, 2021, the Company obtained a working capital credit facility in the form of an Installment Loan from Bank BCA, with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility has a term of 60 months.

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Loan from BCA Bank includes conditions that limit the Company's rights without written approval from BCA Bank, among others, to obtain new loans and/or bind themselves as guarantors and pledge the Company's assets to other parties, lend money including but not limited to affiliated companies, except in the case of in order to carry out daily business, invest, participate in or open a new business other than the existing business, conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution, amend the articles of association (in connection with the decrease in capital, purposes and objectives as well as types of business activities, composition of the board of directors and the board of commissioners and shareholders), and distribute dividends to shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Non-Performing Loan (NPL) ratio with past due balance of more than 10 days does not exceed 5% of the total receivables;
- Gearing ratio maximum of 8 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

	2022	2021	
Rasio *Non Performing Loan*	0,00%	0,00%	Non Performing Loan ratio
Gearing ratio	3,35 kali/*times*	2,43 kali/*times*	Gearing ratio

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- *Gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit) :

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 13, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 200,000,000. The availability of the facility is for 12 months. This facility has been extended several times, the latest is until March 9, 2024.

The facilities are secured by working capital financing with factoring scheme receivables and multipurpose financing receivables (Notes 6 and 8).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's Article of Association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy, request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Gearing ratio maximum of 10 times.
- Non performing loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

	2022	2021	
Rasio lancar	123,16%	131,21%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	3,35 kali/*times*	2,43 kali/*times*	Debt to equity ratio
Rasio *Non Performing Loan*	0,00%	0,00%	Non performing loan ratio

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2023.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

As of August 22, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp 100,000,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 29, 2023.

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp 100,000,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 29).

Loans from Bank Victoria include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transferring the Company's liability to other party.

f. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan* 1 (FL-1) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 6 dan 13).

- Fasilitas *Fixed Loan* 2 1 (FL-2) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 13 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 16 Juni 2023.

f. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

The Company obtained credit facilities from Bank Ganesha as follows:

- Fixed Loan 1 (FL-1) facility amounting to Rp 40,000,000 on May 17, 2019. This facility is secured by receivables from working capital financing from the factoring scheme and assets for rent in the form of vehicles (Notes 6 and 13).

- Fixed Loan 2 1 (FL-2) facility of Rp 40,000,000 on August 13, 2020. This facility is secured by a time deposit of Rp 40,000,000 on behalf of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 29).

The FL-1 and FL-2 facilities have a term of 12 months and have been extended several times with the latest maturity date on June 16, 2023.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan mengajukan permohonan kepailitan.

The Company's loan from Bank Ganesha includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Ganesha, among others, to make changes to capital, shareholders and management; act as guarantor for third party debts; and file bankruptcy applications.

Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diterima, dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat liabilitas yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

The Company has complied with its principal and interest payments on the loans received, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by the Company.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk kredit atas permintaan (KAP) dari Bank JTrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dan bersifat *revolving, uncommitted,* dan *advised*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 28 Januari 2024.

On January 28, 2022, the Company obtained a credit on demand (KAP) facility for the Company’s working capital from Bank Jtrust, with a maximum facility of Rp 40,000,000 and is revolving, uncommitted and advised. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on January 28, 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6).

The facilities are secured by working capital financing with factoring scheme receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan peleburan dengan perusahaan lain, mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup atau pemegang saham pengendali perusahaan, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan, menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loans from Bank Jtrust include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Jtrust, among others, to change the Company’s Article of Association, acts as guarantor, carry out dissolution, business merger and consolidation with other companies, change the composition and amount of ownership of the shareholders of a closed company or the controlling shareholder of the company, provide loans to third parties, acting as guarantor for the debts of other parties, change the nature and business activities that are being carried out, agreed to result in capital expenditures with a cumulative total value of greater than 50% of total assets, to file a bankruptcy, request or postpone the obligation to repay the debt. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

- Gearing ratio maximum of 10 times.
- Non performing loan (NPL) ratio with shall not exceed 5% of the amount of financing provided by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2022	
Gearing ratio	3,35 kali/*times*	Gearing ratio
Rasio *Non Performing Loan*	0,00%	Non Performing Loan ratio

15. Utang Obligasi / 15. Bonds Payable

	2022	2021	
Nilai nominal	35.000.000	60.000.000	Nominal value
Biaya transaksi belum diamortisasi	(104.588)	(348.995)	Unamortized transaction cost
Jumlah	34.895.412	59.651.005	Total

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

On August 28, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-228/D.04/2020 for Public Offering of AB Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond I Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 175,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The bonds payable are issued in 3 (three) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.

1. Bonds Series A amounting to Rp 115,000,000 on September 5, 2020 and term of 370 days with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on September 10, 2021.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2022.

2. Bonds Series B amounting to Rp 25,000,000 on September 5, 2020 and term of 2 (two) years with fixed interest rate of 10,5% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series B has been repaid on August 31, 2022.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

3. Bonds Series C amounting to Rp 35,000,000 on September 5, 2020 and term of 3 (three) years with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan (Catatan 6, 7 dan 8).

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables (Notes 6, 7 and 8).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-011/KRI-DIR/V/2022 tanggal 31 Mei 2022, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat irA- (*Single A minus*).

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia No. RC-011/KRI-DIR/V/2022 dated May 31, 2022, the above mentioned AB Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2020 is rated as irA- (Single A minus).

Perjanjian obligasi mempunyai beberapa pembatasan, antara lain:

The bond agreement has certain covenants, including:

a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi;
b. Mengubah bidang usaha utama;
c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya Perusahaan

a. Making new loans to other creditors and pledging the Company's assets to other parties resulting in unfulfilled the financial ratios;
b. Changing the main line of business;
c. Reduce authorized and paid-up capital;
d. Conducting mergers, consolidations, acquisitions that result to the dissolution of the Company

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Besides the above covenants, the Company is required to maintain certain financial ratios.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

The Company has complied with its principal and interest payments on the bonds payable, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by the Company.

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak Kini (Catatan 28)	16.653	19.126	Corporate income tax (Note 28)
Pajak Penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	194.430	150.944	Article 21
Pasal 23	-	2.836	Article 23
Jumlah	211.083	172.906	Total

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

	2022	2021	
Bunga	3.137.130	1.491.018	Interest
Jasa profesional	215.500	291.750	Professional fee
Aset tetap	-	547.326	Property and equipment
Lain - lain	1.611.295	1.108.387	Others
Jumlah	4.963.925	3.438.481	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu Perusahaan:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain financial assets and liabilities:

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at fair value through other comprehensive income**
Investasi	38.667.146	38.667.146	-	-	Investments
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.946.999.762	-	1.946.999.762	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan	103.746.449	-	103.746.449	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	13.102.061	-	13.102.061	-	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	82.410.406	-	82.410.406	-	Other receivables - net
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Pinjaman yang diterima	1.797.018.750	-	1.797.018.750	-	Loans received
Utang obligasi	34.895.412	35.705.355	-	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-	Shareholder loan

	2021				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at fair value through other comprehensive income**
Investasi	44.461.065	44.461.065	-	-	Investments
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.366.355.719	-	1.366.355.719	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan	129.210.332	-	129.210.332	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	94.991	-	94.991	-	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	27.190.198	-	27.190.198	-	Other receivables - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-	Other assets - security deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	-	1.132.879.167	-	Loans received
Utang obligasi	59.651.005	61.788.200	-	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-	Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in shares and bonds payable is measured based on quoted market price published as of December 30, 2022 and 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan berupa piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan dan liabilitas keuangan berupa pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial assets in from of multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables, security deposits and financial liabilities in form of loans received and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

19. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

Pemegang Saham	2022 dan/*and* 2021 Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Saham/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	375.000	100,00%	375.000.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2022 dan/*and* 2021	
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000	Difference between tax amnesty assets and liabilities 2016
Dampak akuisisi asosiasi	11.630.385	Impact of acquisition of an associate
Jumlah	11.740.385	Total

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp 110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Difference between tax amnesty assets and liabilities is derived from additional property and equipment - vehicle in 2016 amounting to Rp 110,000 from the Company's participation in tax amnesty program of the Goverment of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Certificate received from the Minister of Finance No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 dated October 10, 2016.

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp 11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

Impact of acquisition of an associate amounting to Rp 11,630,385 derived from acquisition of shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia from PT Asuransi Sinar Mas in 2017 (Note 10).

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang berbunga (pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total interest bearing loans (loans received, bonds payable and shareholder loan as shown in the statement of financial position) reduced by cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah utang	1.832.164.162	1.192.780.172	Total debts
Dikurangi: kas dan setara kas	(78.551.832)	(2.445.645)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.753.612.330	1.190.334.527	Net debt
Jumlah ekuitas	585.951.672	530.046.454	Equity
Rasio utang bersih terhadap modal	299,28%	224,57%	Ratio of net debt to equity

20. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 75.000.000 untuk cadangan umum.

20. Appropriated Retained Earnings

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 28, 2020, the shareholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 75,000,000 for statutory general reserve.

21. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang / 21. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.696.928	8.808.232	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	154.618.829	95.812.897	Third parties
Jumlah	161.315.757	104.621.129	Total

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from working capital financing with factoring schemes that exceed 10% of revenues are as follows:

	2022		2021		
	%		%		
PT Eternal Buana Chemical Industries	14%	22.568.760	0%	-	PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Petrowidada	13%	20.898.380	0%	-	PT Petrowidada
PT Starindo Kencana Sejahtera	12%	19.545.318	0%	-	PT Starindo Kencana Sejahtera
PT Artamulia	3%	4.408.310	10%	10.558.997	PT Artamulia
PT Candrakarya Multikreasi	0%	-	17%	17.425.639	PT Candrakarya Multikreasi
Jumlah		67.420.768		27.984.636	Total

22. Pendapatan Sewa Operasi / 22. Operating Lease Income

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)	43.512.062	34.796.442	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	293.266	370.621	Third parties
Jumlah	43.805.328	35.167.063	Total

Rincian pendapatan sewa operasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from operating lease income that exceed 10% of revenues are as follows:

	2022		2021		
	%		%		
PT Bank Sinarmas Tbk	44%	19.437.076	28%	9.728.996	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	38%	16.646.669	53%	18.503.573	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah		36.083.745		28.232.569	Total

23. Pendapatan Sewa Pembiayaan / 23. Finance Lease Income

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.632.137	5.997.266	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	3.439.226	2.689.173	Third parties
Jumlah	11.071.363	8.686.439	Total

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from finance lease that exceed 10% of revenues are as follows:

	2022		2021		
	%		%		
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	36%	3.996.706	36%	3.125.074	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bumi Andalas Permai	26%	2.828.362	25%	2.211.531	PT Bumi Andalas Permai
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	13%	1.435.825	13%	1.122.689	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
Jumlah		8.260.893		6.459.294	Total

24. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

24. Multipurpose Financing Income

Pendapatan pembiayaan multiguna untuk tahun 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Multipurpose financing income for year 2022 and 2021 consist of income from third parties.

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from multipurpose financing that exceed 10% of revenues are as follows:

	2022		2021		
	%		%		
Mira Sri Ratna D. Sanusi	51%	325.000	0%	-	Mira Sri Ratna D. Sanusi
Rikano Titik Dewi Wibowo	48%	309.719	100%	17.231	Rikano Titik Dewi Wibowo
Jumlah		634.719		17.231	Total

25. Pendapatan Lain-lain

25. Other Income

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dividen (Catatan 29)	343.486	1.327.825	Dividend (Note 29)
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 13)	789.997	725.835	Gain on sale of assets for lease (Note 13)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi (Catatan 27)	336.663	-	Adjustment due to change in attribution method (Note 27)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	136.613	173.426	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 27)	-	426.740	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law (Note 27)
Lain-lain	139.278	265.471	Others
Jumlah	1.746.037	2.919.297	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Asuransi (Catatan 29)	2.408.313	1.618.905	Insurance (Note 29)
Keperluan kantor	997.595	2.122.170	Office supplies
Jasa profesional	812.507	1.068.656	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	696.551	953.360	Repair and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	400.043	420.347	Long-term employee benefits (Note 27)
Pelatihan	204.820	177.174	Training
Komunikasi	30.624	26.214	Communication
Jamuan dan perjalanan	21.273	6.183	Entertainment and travel
Lain-lain	53.624	55.918	Others
Jumlah	5.625.350	6.448.927	Total

27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasakan laporan No.324/PSAK/KKA-AS/III/2023 tanggal 3 Maret 2023 dari KKA Agus Susanto, aktuaris independen.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 15 dan 18 karyawan untuk tahun 2022 dan 2021.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

27. Long-term Employee Benefits Liability

Starting February 2, 2021, the Company calculates the employee benefit liabilities based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. Prior to Government Regulation No. 35 of 2021 is enacted, the calculation of the liability is based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability is based on report No.324/PSAK/KKA-AS/III/2023 dated March 3, 2023 from KKA Agus Susanto, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 15 and 18 employees in 2022 and 2021, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	375.584	366.824	Current service costs
Biaya bunga neto	24.459	53.523	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	400.043	420.347	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 26)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi (Catatan 25)	(336.663)	-	Adjustment due to change in attribution method (Note 25)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 25)	-	(426.740)	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	80.363	(454.081)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	143.743	(460.474)	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 400.043 dan Rp 420.347 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 400,043 and Rp 420,347 for the years ended as of December 31, 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 26) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	326.116	787.622	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	400.043	420.347	Long-term employee benefits expense during the year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(336.663)	-	Adjustment due to change in attribution method
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(426.740)	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	80.363	(454.081)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(4.650)	(1.032)	Payment of long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	465.209	326.116	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,40%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/*Age* 18 - 30 : 4.0% per tahun/*per annum*		Level of employee turnover
	Umur/*Age* 31 - 40 : 2.0% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 41 - 44 : 1.0% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 45 - 52 : 0.5% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 53 - 57 : 0.0% per tahun/*per annum*		

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increases of assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decreases of assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(1.447.491)	1.809.990
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.258.292	(1.923.853)

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increases of assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decreases of assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(1.336.760)	1.678.358
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.040.585	(1.662.868)

28. Pajak Penghasilan / 28. Income Tax

a. Beban pajak Perusahaan terdiri dari: / a. Tax expense of the Company consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	9.006.705	8.408.644	Current tax
Pajak tangguhan	1.645.076	1.142.364	Deferred tax
Jumlah	10.651.781	9.551.008	Total

b. Pajak Kini / b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: / Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	72.413.601	58.537.601	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	(7.536.349)	(5.185.137)	Depreciation of property and equipment and assets for lease
Imbalan kerja jangka panjang	58.730	(7.425)	Long-term employee benefits expense
Jumlah	(7.477.619)	(5.192.562)	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(20.332.393)	(10.926.071)	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	1.339.175	1.127.214	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(4.441.837)	(3.575.266)	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(561.358)	(1.441.871)	Interest income and profit sharing
Pendapatan lain-lain	-	(307.934)	Other income
Jumlah	(23.996.413)	(15.123.928)	Total
Laba kena pajak	40.939.569	38.221.111	Taxable income

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut: / The current tax expenses and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Taksiran beban pajak kini	9.006.705	8.408.644	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid tax
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 25	8.114.859	7.687.380	Article 25
Pasal 23	875.193	702.138	Article 23
Utang pajak kini (Catatan 16)	16.653	19.126	Current tax payable (Note 16)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

Laba kena pajak tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2021 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Penyusutan	(2.349.843)	(1.657.997)	-	(4.007.840)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.744	12.921	17.680	102.345	Long-term employee benefit liability
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)	Amortization on discounting of financial instrument
Jumlah - bersih	(2.578.063)	(1.645.076)	17.680	(4.205.459)	Total - net

	2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Penyusutan	(1.209.113)	(1.140.730)	-	(2.349.843)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.275	(1.633)	(99.898)	71.744	Long-term employee benefit liability
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)	Amortization on discounting of financial instrument
Jumlah - bersih	(1.335.802)	(1.142.363)	(99.898)	(2.578.063)	Total - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	72.413.601	58.537.601	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	15.930.992	12.878.272	Tax expense at effective tax rates:
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.473.127)	(2.403.735)	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	294.619	247.987	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(977.204)	(786.559)	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(123.499)	(317.212)	Interest income and profit sharing
Pendapatan lain-lain	-	(67.745)	Other income
Jumlah - bersih	(5.279.211)	(3.327.264)	Net
Jumlah beban pajak	10.651.781	9.551.008	Total tax expense

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship with Related Parties

Related parties are the companies under the Sinar Mas Group, wherein the stockholders and or management are the same as that of the Company.

Related parties and nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Transaksi/*Nature of Transaction*
Pemegang saham perusahaan/ *The Company's shareholders*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Penjamin pinjaman, investasi, sewa operasi dan utang pemegang saham/ *Loan guarantor, investment, operating lease and shareholder loan*
	PT Sinar Mas Multifinance	Sewa operasi / *Operating lease*
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *The companies that directly belong to Company's shareholders*	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas di bank, investasi, sewa operasi dan pinjaman yang diterima/ *Cash in bank, investment, operating lease and loans received*
	PT Jakarta Teknologi Utama	Sewa operasi/ *Operating lease*
	PT Sinarmas Ventura	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivables*
	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi aset dan sewa operasi/ *Assets insurance and operating lease*
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi / *Investments*
	PT Rizki Lancar Sentosa	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang / *Working capital financing with factoring scheme receivables*
	PT Arthamas Solusindo	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivable*
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Asuransi Simas Insurtech	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Asuransi Simas Jiwa	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Sinarmas Asset Management	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Sinarmas Penjamin Kredit	Sewa operasi / *Operating lease*
	PT Data Opal Terpadu	Penjamin pinjaman / *Loan guarantor*
	PT Sistem Loka Triprima	Penjamin pinjaman / *Loan guarantor*
	PT Zimba Onix Mustika	Penjamin pinjaman / *Loan guarantor*
	PT Kebayoran Parama Propertindo	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, sewa operasi / *Working capital financing with factoring scheme receivables, operating lease*

Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Transaksi/*Nature of Transaction*
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham/ *The companies that have been controlled by close families' member of Company's shareholders*	PT Konverta Mitra Abadi	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivable*
	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivable*
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivable*
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivable*
	PT Royal Oriental	Simpanan jaminan/ *Security deposit*
	PT Berau Coal	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang / *Working capital financing with factoring scheme receivables*
Entitas asosiasi / *associate company*	PT KB Insurance Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi dan piutang sewa pembiayaan / *Investment in an associate and finance lease receivable*
Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*		Piutang karyawan/ *Employee loans*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties which consist of the following:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities*		
	2022	2021	2022 %	2021 %	
Aset					**Assets**
Kas					Cash
Bank					Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	2.942.288	1.326.259	0,12	0,08	PT Bank Sinarmas Tbk
Investasi					Investments
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	28.277.753	33.742.052	1,16	1,95	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	395.325	370.125	0,02	0,02	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.994.068	10.348.888	0,41	0,60	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	38.667.146	44.461.065	1,59	2,57	Total
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					Working capital financing with factoring scheme receivables
PT Kebayoran Parama Propertindo	61.843.333	-	2,55	-	PT Kebayoran Parama Propertindo
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	44.404.027	57.725.235	1,83	3,34	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	15.952.242	20.737.915	0,66	1,20	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi	11.581.662	15.056.161	0,48	0,87	PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	11.581.662	15.056.161	0,48	0,87	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Arthamas Solusindo	523.379	666.118	0,02	0,04	PT Arthamas Solusindo
PT KB Insurance Indonesia	142.901	395.570	0,01	0,02	PT KB Insurance Indonesia
PT Sinarmas Ventura	28.756	201.294	0,00	0,01	PT Sinarmas Ventura
Jumlah	84.214.629	109.838.454	3,48	6,35	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
Piutang karyawan	1.940.494	1.512.227	0,08	0,09	Employee receivables
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in an associate
PT KB Insurance Indonesia	65.108.747	60.666.909	2,68	3,51	PT KB Insurance Indonesia
Aset lain-lain					Other assets
Asuransi dibayar dimuka:					Prepaid insurance expense:
PT Asuransi Sinar Mas	-	227.775	-	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Simpanan jaminan					Security deposit
PT Royal Oriental	-	8.900	-	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	-	236.675	-	0,01	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman yang diterima					Loans received
PT Bank Sinarmas Tbk	697.000.000	323.000.000	37,83	26,93	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	250.000	250.000	0,01	0,02	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues and Expenses*		
	2022	2021	2022	2021	
			%	%	
Pendapatan					**Revenues**
Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					Working capital financing with factoring scheme income
PT Berau Coal	3.850.000	8.738.194	2,32	8,35	PT Berau Coal
PT Kebayoran Parama Propertindo	2.846.928	-	1,71	-	PT Kebayoran Parama Propertindo
PT Rizki Lancar Sentosa	-	70.038	-	0,07	PT Rizki Lancar Sentosa
Jumlah	6.696.928	8.808.232	4,03	8,42	Total
Pendapatan sewa operasi					Operating lease income
PT Bank Sinarmas Tbk	19.437.076	9.728.996	44,37	27,67	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	16.646.669	18.503.573	38,00	52,62	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinarmas Sekuritas	2.155.200	1.994.400	4,92	5,67	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinarmas Asset Management	1.248.600	1.248.600	2,85	3,55	PT Sinar Mas Asset Management
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.214.813	1.092.246	2,77	3,11	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Asuransi Simas Jiwa	1.094.107	891.037	2,50	2,53	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Asuransi Simas Insurtech	867.742	839.345	1,98	2,39	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	326.232	135.930	0,74	0,39	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	299.108	221.410	0,68	0,63	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Jakarta Teknologi Utama	154.507	124.532	0,35	0,35	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Kebayoran Parama Propertindo	51.635	-	0,12	-	PT Kebayoran Parama Propertindo
PT Sinar Mas Multifinance	16.373	16.373	0,04	0,05	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	43.512.062	34.796.442	99,33	98,95	Total
Pendapatan sewa pembiayaan					Finance lease income
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	3.996.706	3.125.074	36,10	35,98	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	1.435.825	1.122.690	12,97	12,92	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi	1.042.439	815.096	9,42	9,38	PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	1.042.439	815.096	9,42	9,38	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Arthamas Solusindo	66.445	24.573	0,60	0,28	PT Arthamas Solusindo
PT KB Insurance Indonesia	31.136	56.070	0,28	0,65	PT KB Insurance Indonesia
PT Sinarmas Ventura	17.147	38.667	0,15	0,45	PT Sinarmas Ventura
Jumlah	7.632.137	5.997.266	68,94	69,04	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk	54.949	4.562	3,08	0,07	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban					**Expenses**
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	2.408.313	1.618.905	42,81	25,10	PT Asuransi Sinar Mas
Beban Bunga					Interet expense
PT Bank Sinarmas Tbk	24.981.882	305.527	23,40	0,49	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	356.062	5.281.146	0,33	8,43	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	25.337.944	5.586.673	23,73	8,92	Total

b. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.177.526 dan Rp 2.870.374.

b. The aggregate salaries and benefits paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,177,526 and Rp 2,870,374, respectively.

c. Perusahaan mendatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiarha Tbk pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp 31.250.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Beban bunga untuk Pinjaman Pemegang Saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 356.062 dan Rp 5.281.146.

c. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk on November 23, 2020 amounting to Rp 31,250,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availaibility for 5 years. Interest expense on Shareholder Loan for year 2022 and 2021 is Rp 356,062 and Rp 5,281,146, respectively.

d. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Kebayoran Parama Propertindo atas kendaraan bermotor, mobil dan peralatan kantor milik Perusahaan. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu antara 1 tahun - 8 tahun (Catatan 13).

d. The Company entered into several operating lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Jakarta Teknologi Utama and PT Kebayoran Parama Propertindo for the lease of the Company's motor vehicles, vehicles and office supplies. The operating lease term is between one (1) year to eight (8) years (Note 13).

e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas properti investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 11).

e. The Company signed a lease agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 11).

f. Perusahaan mengasuransikan properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11, 12 dan 13).

f. The Company insured its investment properties, property and equipment and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 11, 12, and 13).

g. Fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 40.000.000 (Catatan 14).

g. The Company's loan facility from PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Ganesha Tbk is secured by time deposits of PT Sinar Mas Mutliartha Tbk amounting to Rp 100,000,000 and Rp 40,000,000 (Note 14).

h. Fasilitas kredit Perusahaan oleh PT Bank Sinarmas Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika sebesar Rp 700.000.000 (Catatan 14)

h. The Company's loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk is secured by time deposit of PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika totalling Rp 700,000,000 (Note 14).

i. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

i. Transactions with related parties are carried out with similar conditions to those that apply in reasonable transactions.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	2022	2021	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	61.761.820	48.986.593	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	375.000	375.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	165	131	Earnings per share

30. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

31. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company's exposures to risks of financial instruments are as follows:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk and compliance risk, and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Company's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risks.

Framework of Risk Management

Given that the implementation of good risk management practices can support the performance of finance companies, risk management has always been an important supporting element for the Company in running its business. The main goals and objectives and implementation of risk management practices in the Company are to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from its various activities and to maintain the level of risk to conform with the guidelines adopted by the Company.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

The strategies to support the goals and objectives of risk management is done through the establishment and development of a strong risk culture, application of good corporate governance practices, compliance with regulations, having adequate infrastructures, and structured and healthy working processes. A strong risk culture is done by building awareness of the risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to all employees of the Company. A good corporate governance is socialized and thoroughly developed extensively on all components and activities of the Company as well as on the implementation without compromising anything; compliance with the existing regulations and policies by the Company's employees; the risk infrastructure built through the availability of appropriate processes and policies and in accordance with current conditions, systems development and sustainable risk databases, and modern management techniques and methodologies. The build process and ability of the risks to be healthy and strong is a continuous assessment against objective, such as risk of identification, measurement, monitoring and control of risks.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Risk management functions are established to guide the Company's strategies and tolerance of the Company's risks as approved by the Board of Commissioners and Directors which remain guided and able to adjust to business development. The application of risk management implemented by the Company is in line with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, the majority stockholder. The Company's risk is managed through integrated and consistent approach in reviewing, measuring, and monitoring of the risk for the Sinar Mas group. Further, strong ties between the Company and the Parent Company is very important, considering that both companies face regional and global challenges in managing business growth and rigorous competition, yet, at the same time must remain capable to carry out such business practices based on and considers the principle of conservatism.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

As an entity specializing in financing business, the Company's management has fully committed to develop and implement a comprehensive risk management that includes adequate policies, procedures and methodology to ensure that the business activities of the Company are consistent with the management's objective and are controllable on an acceptable risk level, and is profitable.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

In the application of risk management, the Company has established the importance of having an adequate strategies mechanism to accommodate the risks of the Company. The Company has developed strategies or guidelines based on the four (4) risk management pillars, which are as follows:

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pillar 1: Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

Active supervision is carried out properly through annual business planning which includes the following:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

- Approve and conduct periodic evaluation on risk management policies;
- Conduct evaluation and approve the activities which need approval from Board of Commissioners and Directors;
- Develop policies and strategies of risk management, including the related restriction of the authority as well as periodic review on portfolio quality.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

A consolidated framework of risk management was established since there are representative from the Parent Company in the Company's Board of Commissioners. The framework is also carried out through periodic review and assessment by the Parent Company in relation to the financial performance, monitoring accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's financial assets.

Pilar 2 : Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pillar 2: Policies and Implementation of Restriction

The Company develops policies that are related to risk management which are examined regularly and modified to adapt to the current business situation. The policies are translated into standard operating procedures and internal memo which are circulated to all employees. The Company also has policies related to restrictions on approval/authorization of credit and non-credit transactions.

Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has adequate system to identify, measure and monitor credit risk and operational risk primarily through reporting and existing management information system that is capable of providing accurate data and information to the management, Parent Company or to other relevant parties.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Consolidated risk management framework is implemented through the submission of Company's risk management reports on a regular basis to the Parent Company's risk management committee, including the submission of periodic reports related to aspect of compliance laws, and others.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Pillar 4: Internal Control

The Company reports the results of the review process to the Board of Commissioners and Directors which are as follows:

- Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- Report key issues related to control processes of the Company's activities, including potential improvements on the related processes; and
- Coordinate with other control and monitoring functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

Consolidated risk management framework is also implemented through regular audit/ information technology audit/integrated audit on the units by the Internal Audit Division of the Parent Company.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

   Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Credit Risk

The Company is significantly exposed to credit risks since it is engaged in financial services where the Company offers the credits to individuals and companies. The Company is directly exposed to the risk that it will incur a loss when the debtors fail to fulfil their contractual obligation.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed up to an acceptable level. The Company has established policies in managing this risk which starts from the initial process of selectively receiving credit application, dealt with precautions, loan applications going through the survey process, credit analysis and approval from the Credit Committee. The Company has also implemented application of “Know Your Customers Principles” for institutions regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017, concerning Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, which has amended to POJK No. 23/POJK.01/2019 dated September 18, 2019, concerning Amendment to POJK No. 12/POJK.01/2017 Concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

For each category of financial assets, the Company has disclosed the maximum exposure to credit risk and concentrations of credit risk.

1. Maximum exposure of credit risk

   The Company’s exposure to credit risk is significantly derived from multipurpose financing, in which the maximum exposure to credit risk, equals to the carrying value.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the financial assets and its exposure related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Past Due and Unimpaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	78.547.832	78.547.832	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.946.999.762	1.946.999.762	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	103.746.449	103.746.449	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	13.102.061	13.102.061	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	82.410.406	82.410.406	Other receivables
Jumlah	2.224.806.510	2.224.806.510	Total

	2021		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Past Due and Unimpaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	2.441.645	2.441.645	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.366.355.719	1.366.355.719	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	129.210.332	129.210.332	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	94.991	94.991	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	27.190.198	27.190.198	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	1.525.301.785	1.525.301.785	Total

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the statement of financial position of the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	78.547.832	78.547.832	2.441.645	2.441.645	Cash and cash equvalents
Piutang Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.965.318.551	1.946.999.762	1.381.932.140	1.366.355.719	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	104.975.154	103.746.449	130.990.716	129.210.332	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	13.500.000	13.102.061	97.608	94.991	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	82.702.677	82.410.406	27.717.035	27.190.198	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	-	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	2.245.044.214	2.224.806.510	1.543.188.044	1.525.301.785	Total

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

2. Analysis on concentration of credit risk

Concentration of credit risk arises when a number of customers have the same business activity or is in the same geographic area, or when they have similar characteristics which are affected similarly by changes in economics or other conditions.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company's customers are mostly related to corporations and are not concentrated in specific geographical area.

3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

3. Collateral

Collateral is used to mitigate credit risk exposure and policies decides which type of collateral is acceptable to the Company. Generally, the collateral that is acceptable to the Company are used to mitigate credit risk on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and finance multipurpose receivable. For asset financing, once the customers have defaulted on its payments, the Company has significant rights to take over the assets.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

c. Market Risk

Market risk is the risk which resulted from changes in interest rate, exchange rate currency against Rupiah, commodity prices or loans, which can bring the risks to the Company. In the Company's business plan, market risks that have direct impact is the interest rate.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2022		2021		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	512	8.050	6.486	92.553	Cash and cash equivalents

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

Foreign exchange rates used by the Company at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity analysis on foreign exchange is not presented because the value is not significant.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of market interest rate as opposed to the Company's positions or transactions.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Changes in interest rates would be a risk at the time of the change, especially when interest rates increased, which causes harm to the Company and also increase the Company's exposure to credit risk. Therefore, the Company applied consistently the management of interest rate by adjusting the interest rate on receivables to interest rate of borrowings and cost of fund expenses.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

To measure interest rate risk, the Company usually uses net interest margin analysis and interest rate's spread. Moreover, the Company assesses maturity gap analysis report and static interest rate gap analysis to describe any static movement of statement of financial position on certain date based on characteristic of repricing time or remaining maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 3.547.832 dan Rp 2.441.645 yang terkait risiko suku bunga.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company only has cash balances in bank with floating interest rate of Rp 3,547,832 and Rp 2,441,645, respectively, which are related to interest rate risk.

Sensitivitas suku bunga

Sensitivity Analysis on Interest Rates

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga *(interest bearing)* pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The following sensitivity analysis is determined based on the Company's exposure of financial assets to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year, the terms of these variables has a floating interest rate.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

The assumptions of an increase or decrease of 25 basis point is used for reporting purposes on interest rate risk to the key management personnel, and disclosure of the result of management's evaluation of the reasonable possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 4.500.833 dan Rp 2.840.833, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

If interest rates increased or decreased by 25 basis points, while all other variables are held constant, the Company's total profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 would decrease or increase by Rp 4,500,833 and Rp 2,840,833, respectively which is primarily due to higher/ lower interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan reviu atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

In accordance with the Company's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Company as a whole on a monthly basis.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In consideration with the strong financial support from the Parent Company, management believes that this risk can be managed properly.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Currently, the Company has a healthy liquidity ratio as shown from the improvement of its solvency, thus, the Company will be able to meet its short-term and long-term liabilities.

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

	2022							
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ *Marturity More than 1-3 Year*	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ *Marturity More than 3-5 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1.567.000.000	233.333.333	-	-	1.800.333.333	3.314.583	1.797.018.750	Loans received
Utang Obligasi	35.000.000	-	-	-	35.000.000	104.588	34.895.412	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	250.000	-	-	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	4.963.925	-	-	-	4.963.925	-	4.963.925	Accrued expenses
Liabilitas lai-lain	213.227	-	-	-	213.227	-	213.227	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.607.177.152	233.583.333	-	-	1.840.760.485	3.419.171	1.837.341.314	Total liabilities

	2021							
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ *Marturity More than 1-3 Year*	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ *Marturity More than 3-5 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	803.000.000	300.000.000	33.333.333	-	1.136.333.333	3.454.166	1.132.879.167	Loans received
Utang Obligasi	25.000.000	35.000.000	-	-	60.000.000	348.995	59.651.005	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	250.000	-	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	3.438.481	-	-	-	3.438.481	-	3.438.481	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	831.438.481	335.000.000	33.583.333	-	1.200.021.814	3.803.161	1.196.218.653	Total liabilities

e. Risiko Operasional

e. Operational Risk

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

The Company is very concerned to its exposure on operational risk, since when operational losses arise, it will have a significant impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is caused by the shortage and failure of internal process, human error, system failures and other problems which can impact the Company's operations.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

1. *Risk Control Self Assesment (RCSA)*

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

2. *Operational Risk Management System (ORMS)*

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

The Company manages the operational risks in three (3) steps:

1. Identification of risk;
2. Measurement of risk; and
3. Management, supervision and control of risk.

All processes are closely related to one another. The Company has implemented the above steps in the following operational risk management:

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA is a risk management concept established by the Company as Standard Operational Procedures to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process and to generate the operational risk status.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is a risk management concept that controls the recording of events at the time that the Company is experiencing the related risk.

32. Segmen Operasi / 32. Operating Segments

	2022					
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	161.315.757	11.071.363	642.505	6.658.347	179.687.972	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	43.805.328	43.805.328	Operating lease
Administrasi	262.500	173.000	200.000	-	635.500	Administration
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	314.032	314.032	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	4.441.837	4.441.837	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	1.746.037	1.746.037	Other income
Jumlah	161.578.257	11.244.363	842.505	56.965.581	230.630.706	Total
Bunga dan keuangan	72.820.118	34.088.889	-	-	106.909.007	Interest and financing charges
Kerugian penurunan nilai	2.742.369	(551.680)	395.322	(234.566)	2.351.445	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	48.956.653	48.956.653	Other operating expenses
Jumlah	75.562.487	33.537.209	395.322	48.722.087	158.217.105	Total
Laba sebelum pajak					72.413.601	Profit before tax
Beban pajak					10.651.781	Tax expense
Laba bersih					61.761.820	Profit for the year
Aset segmen*	1.946.999.762	103.746.449	13.102.061	299.217.720	2.363.065.992	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	65.108.747	65.108.747	Investment in an associate
Jumlah aset	1.946.999.762	103.746.449	13.102.061	364.326.467	2.428.174.739	Total assets
Liabilitas segmen*	1.501.268.329	330.895.833	-	5.642.363	1.837.806.525	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

	2021					
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	104.621.129	8.686.439	17.231	6.348.833	119.673.632	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	35.167.063	35.167.063	Operating lease
Administrasi	203.750	1.773.601	-	-	1.977.351	Administration
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai	1.477.687	(1.751.866)	2.544	331.747	60.112	Provison (reversal) of allowance for impairment losses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	1.017	1.017	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	3.575.266	3.575.266	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	2.919.297	2.919.297	Other income
Jumlah	106.302.566	8.708.174	19.775	48.343.223	163.373.738	Total
Bunga dan keuangan	34.994.221	27.922.361	-	-	62.916.582	Interest and financing charges
Beban operasi lainnya	-	-	-	41.919.555	41.919.555	Other operating expenses
Jumlah	34.994.221	27.922.361	-	41.919.555	104.836.137	Total
Laba sebelum pajak					58.537.601	Profit before tax
Beban pajak					9.551.008	Tax expense
Laba bersih					48.986.593	Profit for the year
Aset segmen*	1.366.355.719	129.210.332	94.991	173.014.241	1.668.675.283	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	60.666.909	60.666.909	Investment in an associate
Jumlah aset	1.366.355.719	129.210.332	94.991	233.681.150	1.729.342.192	Total assets
Liabilitas segmen*	762.634.339	430.145.833	-	3.764.597	1.196.544.769	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

33. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) sebagai berikut:

33. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) as follow:

	2022	2021	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	34,25	40,47	Company's capital ratios
Current ratio	123,16	133,97	Current ratio
Cash ratio	6,38	3,92	Cash ratio
Non-Perfoming Financing (NPF)			Non-Performing Financing (NPF)
Bruto	0,00	0,00	Gross
Bersih	0,00	0,00	Net
Rasio imbal hasil aset (ROA)	2,98	3,38	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	10,54	9,24	Return on Equity (ROE)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	68,08	66,41	Operating expenses to operating income ratio
Gearing ratio	3,35 kali/times	2,43 kali/times	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	156,25	141,35	Equity to paid-up capital ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,00	86,49	Net financial receivable to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	114,85	132,02	Net financial receivable to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	99,06	98,85	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	1,10	1,00	Financial soundness level status

34. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

34. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating activities:

2022	2021	
		Acquisition of property and equipment through:
Perolehan aset tetap melalui:		
Beban akrual -	547.326	Accrued expense

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	664.000.000	-	139.583	1.797.018.750	Loans received
Utang Obligasi	59.651.005	(25.000.000)	-	244.407	34.895.412	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.192.780.172	639.000.000	-	383.990	1.832.164.162	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

	1 Januari/ *January 1*, 2021	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pinjaman yang diterima	179.916.667	956.333.333	-	(3.370.833)	1.132.879.167	Loans received
Utang Obligasi	173.456.884	(115.000.000)	-	1.194.121	59.651.005	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	353.623.551	841.333.333	-	(2.176.712)	1.192.780.172	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

36. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis dan kondisi keuangan nasabahnya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

36. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme , reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company’s businesses, financial position and operating results.

****

2022 Laporan Keuangan
Annual Report



ab simas finance

Kantor Pusat
Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali,
Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250
Telp. 021-3925660
Fax. 021-3925788